

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN/*INTERIM CONSOLIDATED*
*FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013, DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2014 DAN 2013/*JUNE 30, 2014 AND*
DECEMBER 31, 2013, AND FOR THE SIX MONTH
*PERIODS ENDED JUNE 30, 2014 AND 2013***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTOR' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31
DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2014 DAN 2013**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2014
AND 31 DECEMBER 2013
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2014 AND 2013**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned :

1. Nama : Tato Miraza
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Bambu Indah No. 53, Rt/Rw 09/03 Kalisari, Jakarta Timur
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Djaja M. Tambunan
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Pertani No. 14, Rt/Rw 004/003 Duren Tiga, Pancoran, Jakarta 12760
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Tato Miraza
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Bambu Indah No. 53, Rt/Rw 09/03 Kalisari, Jakarta Timur
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : President Director
2. Name : Djaja M. Tambunan
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Pertani No. 14, Rt/Rw 004/003 Duren Tiga, Pancoran, Jakarta 12760
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (the Company) and Subsidiaries;*
2. *The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;*
b. *The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration has been made truthfully.

Untuk dan atas nama Dewan Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Direktur Utama / *President Director*

Direktur Keuangan / *Finance Director*


(Tato Miraza)



(Djaja M. Tambunan)

JAKARTA
29 Agustus/August 2014



**LAPORAN ATAS REVIU LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

**KEPADA PARA
PEMEGANG SAHAM**

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk

**REPORT ON REVIEW OF INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
TO THE SHAREHOLDERS OF**

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan serta catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu Atas Informasi Keuangan Interim yang Dilakukan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas laporan keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, dan penerapan prosedur analitis serta prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substantial kurang dari suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") and subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2014, and the interim consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the six month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagement 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial statements consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kesimpulan

Berdasarkan atas reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 Juni 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of June 30, 2014, and their consolidated financial performance and their cash flows for the six month period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
29 Agustus/August 2014

Yusron, S.E., Ak., CPA

Izin Akuntan Publik / Licence of Public Accountant No. AP.0243

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | 30 Juni/ June 30, 2014 | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2013 | |
|--|---------------------------------------|---------------------------|---|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 2,611,070,830 | 4 | 2,792,737,848 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha, bersih | | | | Trade receivables, net |
| Pihak ketiga | 602,580,645 | 5 | 1,152,368,707 | Third parties |
| Pihak berelasi | 11,439,547 | 5,28 | 317,981 | Related parties |
| Piutang lain-lain, bersih | 25,340,138 | | 37,004,847 | Other receivables, net |
| Persediaan, bersih | 2,201,539,201 | 6 | 2,445,933,902 | Inventories, net |
| Pajak dibayar di muka | 422,556,427 | 16a | 555,601,716 | Prepaid taxes |
| Biaya dibayar di muka | 36,158,120 | 7 | 65,105,737 | Prepaid expenses |
| Aset lancar lain-lain | 76,361,298 | | 31,366,435 | Other current assets |
| Jumlah aset lancar | 5,987,046,206 | | 7,080,437,173 | Total current assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 54,933,019 | 8 | 100,997,036 | Restricted cash |
| Piutang non-usaha pihak berelasi | 34,537,947 | 28 | 33,732,183 | Non-trade related party receivable |
| Investasi pada entitas asosiasi, bersih | 3,241,779,563 | 9 | 3,582,548,750 | Investments in associates, net |
| Investasi pada entitas pengendalian bersama | 1,203,829,906 | 9 | 1,350,639,204 | Investment in a jointly controlled entity |
| Aset tetap, bersih | 7,501,483,182 | 10 | 6,700,155,560 | Property, plant and equipment, net |
| Properti pertambangan | 868,788,474 | 11 | 858,785,854 | Mining properties |
| Aset eksplorasi dan evaluasi | 718,063,908 | 12 | 709,712,614 | Exploration and evaluation assets |
| Biaya tangguhan | 34,295,956 | | 40,396,184 | Deferred charges |
| Pajak dibayar di muka | 377,282,283 | 16a | 722,498,125 | Prepaid taxes |
| Goodwill | 133,651,462 | 13 | 179,941,213 | Goodwill |
| Aset pajak tangguhan, bersih | 496,111,056 | 16d | 433,034,792 | Deferred tax assets, net |
| Aset tidak lancar lainnya | 75,539,505 | | 72,238,703 | Other non-current assets |
| Jumlah aset tidak lancar | 14,740,296,261 | | 14,784,680,218 | Total non-current assets |
| JUMLAH ASET | 20,727,342,467 | | 21,865,117,391 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | 30 Juni/ June 30, 2014 | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2013 | | LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY |
|--|---------------------------------------|---------------------------|---|--|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 221,276,743 | 14 | 471,822,225 | | Third parties |
| Pihak berelasi | 256,362,488 | 14,28 | 75,257,785 | | Related parties |
| Beban akrual | 177,151,928 | 15 | 331,623,859 | | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan karyawan | | | | | Short-term employee |
| jangka pendek | 43,529,487 | | 41,599,372 | | benefit liabilities |
| Utang pajak | 97,417,562 | 16b | 180,599,828 | | Taxes payable |
| Uang muka pelanggan | 94,119,735 | | 84,136,165 | | Advances from customers |
| Pinjaman bank jangka pendek | 2,426,965,900 | 17 | 2,469,800,000 | | Short-term bank loans |
| Pinjaman investasi - lancar | 96,649,675 | 19 | 98,426,175 | | Investment loans - current portion |
| Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun | 30,337,362 | 20 | 30,337,362 | | Current maturities of provision for environmental and reclamation costs |
| Utang lain-lain | 49,202,434 | | 71,908,862 | | Other payables |
| Jumlah liabilitas jangka pendek | 3,493,013,314 | | 3,855,511,633 | | Total current liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Utang obligasi | 2,993,865,999 | 18 | 2,993,510,374 | | Bonds payable |
| Pinjaman investasi | 1,203,043,381 | 19 | 1,223,734,214 | | Investment loans |
| Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 242,700,716 | 20 | 239,345,503 | | Provision for environmental and reclamation costs net of current maturities |
| Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya | 545,626,245 | 27 | 568,114,116 | | Pension and other post-retirement obligations |
| Liabilitas jangka panjang lainnya | 186,422,990 | 32p | 191,414,019 | | Other non-current liabilities |
| Jumlah liabilitas jangka panjang | 5,171,659,331 | | 5,216,118,226 | | Total non-current liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | 8,664,672,645 | | 9,071,629,859 | | TOTAL LIABILITIES |

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>30 Juni/ June 30, 2014</u> | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2013</u> | |
|--|---------------------------------------|---------------------------|---|--|
| EKUITAS | | | | STOCKHOLDERS' EQUITY |
| EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | | | | EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT |
| Modal saham | | | | Share capital |
| Modal dasar - | | | | Authorised capital - |
| 1 saham preferen | | | | 1 preferred series A |
| seri A Dwiwarna dan | | | | Dwiwarna share |
| 37.999.999.999 | | | | and 37,999,999,999 |
| saham biasa seri B ; | | | | series B ordinary shares ; |
| Modal ditempatkan dan | | | | Issued and fully paid |
| disetor penuh - 1 saham | | | | capital -1 preferred |
| preferen seri A | | | | series A Dwiwarna share |
| Dwiwarna dan 9.538.459.749 | | | | and 9,538,459,749 |
| saham biasa seri B dengan | | | | series B ordinary shares |
| nilai nominal Rp100 | | | | with par value of Rp100 |
| (nilai penuh) per saham | 953,845,975 | 21 | 953,845,975 | (full amount) per share |
| Tambahan modal disetor, bersih | 29,704,906 | 22 | 29,704,906 | Additional paid-in capital, net |
| Komponen ekuitas lainnya: | | | | Other equity components: |
| Selisih kurs karena penjabaran | | | | Difference in foreign |
| laporan keuangan | 55,088,877 | | 54,994,778 | currency translation |
| Saldo laba: | | | | Retained earnings: |
| Yang telah ditentukan | | | | Appropriated |
| penggunaannya | 11,613,209,777 | | 11,295,503,087 | |
| Yang belum ditentukan | | | | Unappropriated |
| penggunaannya | (585,828,489) | | 462,790,683 | Treasury stock |
| Saham simpanan | <u>(3,377,511)</u> | | <u>(3,377,511)</u> | |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 12,062,643,535 | | 12,793,461,918 | Total equity attributable to owners of the parent |
| KEPENTINGAN NON- PENGENDALI | <u>26,287</u> | | <u>25,614</u> | NON-CONTROLLING INTERESTS |
| JUMLAH EKUITAS | <u>12,062,669,822</u> | | <u>12,793,487,532</u> | TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | <u>20,727,342,467</u> | | <u>21,865,117,391</u> | TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2014 | Catatan/ Notes | 2013 | |
|---|----------------------|---------------------------|--------------------|---|
| PENJUALAN | 3,986,717,430 | 24 | 6,125,502,113 | SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 3,725,892,528 | 25 | 5,174,401,676 | COST OF GOODS SOLD |
| LABA KOTOR | 260,824,902 | | 951,100,437 | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | | | | OPERATING EXPENSES |
| Umum dan administrasi | 316,858,503 | 26 | 444,963,228 | General and administrative |
| Penjualan dan pemasaran | 73,932,195 | 26 | 86,334,282 | Selling and marketing |
| Eksplorasi | 14,072,565 | 26 | 35,655,316 | Exploration |
| Jumlah beban usaha | 404,863,263 | | 566,952,826 | Total operating expense |
| (RUGI)/LABA USAHA | (144,038,361) | | 384,147,611 | OPERATING (LOSS)/INCOME |
| (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN | | | | OTHER (EXPENSES)/ INCOME |
| Bagian (kerugian)/keuntungan entitas asosiasi dan pengendalian bersama | (310,948,074) | 9 | 81,627,380 | Share of (loss)/profit of associates and jointly controlled entity |
| Pendapatan keuangan | 30,658,124 | | 44,706,174 | Finance income |
| Beban keuangan (Kerugian)/keuntungan lain-lain, bersih | (64,518,174) | | (67,547,093) | Finance cost |
| | (187,321,922) | 36 | 37,841,027 | Other (losses)/gains, net |
| (Beban)/penghasilan lain-lain, bersih | (532,130,046) | | 96,627,488 | Other (expenses)/ income, net |
| (RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | (676,168,407) | | 480,775,099 | (LOSS)/INCOME BEFORE INCOME TAX |
| (Manfaat)/beban pajak penghasilan | (37,494,024) | 16c | 107,206,269 | Income tax (benefit)/expense |
| (RUGI)/LABA PERIODE BERJALAN | (638,674,383) | | 373,568,830 | (LOSS)/INCOME FOR THE PERIOD |
| PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 94,099 | | (434,308) | Difference in foreign currency translation |
| JUMLAH (RUGI)/PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN | (638,580,284) | | 373,134,522 | TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE PERIOD |

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2014 | Catatan/ Notes | 2013 | |
|--|----------------------|---------------------------|--------------------|--|
| (RUGI)/LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | (LOSS)/INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | (638,675,056) | 29 | 373,567,099 | Owners of the parent |
| Kepentingan nonpengendali | 673 | | 1,731 | Non-controlling interests |
| | (638,674,383) | | 373,568,830 | |
| JUMLAH (RUGI)/PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | (638,580,957) | | 373,132,791 | Owners of the parent |
| Kepentingan nonpengendali | 673 | | 1,731 | Non-controlling interests |
| | (638,580,284) | | 373,134,522 | |
| (RUGI)/LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (nilai penuh) | (66.99) | 29 | 39.18 | BASIC (LOSS)/EARNINGS PER SHARE (full amount) |

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah)

| Catatan/ Notes | Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent | | | | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|-----------------------------------|-----------------------|--|---------------------------------|--|
| | Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital | Tambah modal disetor, bersih/ Additional paid-in capital, net | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation | Saldo laba/Retained earnings | | Saham simpanan/ Treasury stock | Jumlah/ Total | Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest | Jumlah ekuitas/ Total equity | |
| | | | | Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated | Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | | | | |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2013 | 953,845,975 | 29,704,906 | 103,200,270 | 8,751,355,353 | 2,997,564,703 | (3,377,511) | 12,832,293,696 | 22,360 | 12,832,316,056 | Balance as at January 1, 2013 |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | - | - | (48,831,154) | - | 48,396,845 | - | (434,309) | - | (434,309) | Difference in foreign currency translation |
| Cadangan umum | - | - | - | 2,544,147,735 | (2,544,147,735) | - | - | - | - | Appropriation for general reserve |
| Pembagian dividen | - | - | - | - | (448,967,247) | - | (448,967,247) | - | (448,967,247) | Distribution of dividends |
| Laba periode berjalan | - | - | - | - | 373,567,099 | - | 373,567,099 | 1,731 | 373,568,830 | Income for the period |
| Saldo pada tanggal 30 Juni 2013 | 953,845,975 | 29,704,906 | 54,369,116 | 11,295,503,088 | 426,413,665 | (3,377,511) | 12,756,459,239 | 24,091 | 12,756,483,330 | Balance as at June 30, 2013 |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 | 953,845,975 | 29,704,906 | 54,994,778 | 11,295,503,087 | 462,790,683 | (3,377,511) | 12,793,461,918 | 25,614 | 12,793,487,532 | Balance as at January 1, 2014 |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | - | - | 94,099 | - | - | - | 94,099 | - | 94,099 | Difference in foreign currency translation |
| Cadangan umum | - | - | - | 317,706,690 | (317,706,690) | - | - | - | - | Appropriation for general reserve |
| Pembagian dividen | - | - | - | - | (92,237,426) | - | (92,237,426) | - | (92,237,426) | Distribution of dividends |
| Rugi periode berjalan | - | - | - | - | (638,675,056) | - | (638,675,056) | 673 | (638,674,383) | Loss for the period |
| Saldo pada tanggal 30 Juni 2014 | 953,845,975 | 29,704,906 | 55,088,877 | 11,613,209,777 | (585,828,489) | (3,377,511) | 12,062,643,535 | 26,287 | 12,062,669,822 | Balance as at June 30, 2014 |

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah)

| | 2014 | 2013 | |
|--|----------------------|------------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 4,398,670,830 | 6,643,148,468 | <i>Cash receipts from customers</i> |
| Penerimaan bunga | 29,582,805 | 44,270,893 | <i>Cash receipts from interest income</i> |
| Pembayaran kepada pemasok | (3,734,182,666) | (5,429,696,727) | <i>Payments to suppliers</i> |
| Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan | (451,545,907) | (561,197,968) | <i>Payments to commissioners, directors and employees</i> |
| Pembayaran pajak | (115,187,942) | (324,514,012) | <i>Payments of tax</i> |
| Penerimaan kas dari restitusi pajak | 628,321,455 | - | <i>Cash receipt from tax restitution</i> |
| Pembayaran bunga | (173,848,984) | (145,492,072) | <i>Payments of interest</i> |
| Penurunan/(kenaikan) kas yang dibatasi penggunaannya | 46,064,017 | (22,355,429) | <i>Decrease/(increase) in restricted cash</i> |
| Pembayaran lain-lain, bersih | (66,478,138) | (51,906,250) | <i>Other payments, net</i> |
| Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi | 561,395,470 | 152,256,903 | Net cash flows provided by operating activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penghasilan dividen | 176,630,410 | 69,034,671 | <i>Dividend income</i> |
| Perolehan aset tetap | (760,921,810) | (1,092,450,873) | <i>Acquisitions of property, plant and equipment</i> |
| Pengeluaran beban ditangguhkan | (1,288,660) | - | <i>Disbursement for deferred charges</i> |
| Pengeluaran aset eksplorasi dan evaluasi | (493,294) | (70,972,910) | <i>Disbursements for exploration and evaluation assets</i> |
| Pengeluaran properti pertambangan | (19,074,418) | (61,233,487) | <i>Disbursements for mining properties</i> |
| Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi | (605,147,772) | (1,155,622,599) | Net cash flows used in investing activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan pinjaman bank | 1,176,550,288 | 1,707,587,269 | <i>Proceeds from bank loans</i> |
| Pembayaran dividen | (92,237,426) | (448,967,247) | <i>Payment of dividend</i> |
| Pembayaran pinjaman bank | (1,197,604,790) | (989,119,683) | <i>Repayment of bank loans</i> |
| Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan | (113,291,928) | 269,500,339 | Net cash flows (used in)/provided from financing activities |
| PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | (157,044,230) | (733,865,357) | NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| PENGARUH SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS | (24,622,788) | 67,557,871 | EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE | 2,792,737,848 | 3,868,574,769 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE | 2,611,070,830 | 3,202,267,283 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD |

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara ("PN") menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") dan sejak itu dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang".

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 31 Mei 2012 sehubungan dengan, antara lain, penerbitan saham dapat dilakukan dalam bentuk uang atau dalam bentuk lain dan kewenangan Direksi Perusahaan untuk menetapkan calon anggota direksi dan dewan komisaris pada masing-masing entitas anak dan/atau perusahaan patungan dari Perusahaan. Perubahan ini termuat dalam Akta Notaris Yenni Sari Kusuma S.H., M.Kn., No. 238 tanggal 29 Juni 2012. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-30742 tanggal 16 Agustus 2012.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, pabrikasi, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan bahan galian tersebut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

1. GENERAL

a. Establishment and Other Information

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk ("the Company") was established as "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on July 5, 1968 under Government Regulation (GR) No. 22 of 1968. Its establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated July 5, 1968. On September 14, 1974, based on GR No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a state-owned corporation ("PN") to a state-owned limited liability corporation ("Perusahaan Perseroan") and the Company has since been known as "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang".

The Company's Articles of Association ("AA") have been amended several times, the latest on May 31, 2012 in relation to, among others, the issuance of shares for cash or others and the Board of Directors' authority to determine the respective boards of commissioners and directors of the subsidiaries and/or of the Company's joint venture. These changes were stated in Notarial Deed No. 238 dated June 29, 2012 of Yenni Sari Kusuma S.H., M.Kn. Such amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-30742 dated August 16, 2012.

According to Article 3 of the Company's AA, its scope of activities comprises the mining of natural deposits, manufacturing, trading, transportation and other related services. The Company commenced its commercial operations on July 5, 1968.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari jumlah 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di dahulu Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES") pada tanggal 27 November 1997 (pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia). Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 9.538.459.750 lembar saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *Chess Depository Interests* ("CDI"). Pada tanggal 30 Juni 2014, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.301.315 unit CDI yang merupakan 9.538.459.750 saham biasa seri B.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 26 Maret 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Dr. Ir. R. Sukhyar
Robert A. Simanjuntak, S.E., M.Sc., Ph.D.
Velix Vernando Wanggai, MPA
Zaelani, SE

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Komisaris Independen

Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D.
Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng.

Independent Commissioners

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Ir. Tato Miraza, SE, M.M.
Djaja M. Tambunan
Ir. Tedy Badrujaman, M.M.
Ir. Hendra Santika, M.M.
Ir. Hari Widjanto, M.M.
Ir. I Made Surata, M.Si.

Board of Directors

President Director
Directors

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Other Information (continued)

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed in the former Jakarta Stock Exchange ("JSX") and Surabaya Stock Exchange ("SSX") on November 27, 1997 (in 2008, these stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange). As at June 30, 2014 and December 31, 2013, all the Company's issued and fully paid shares of 9,538,459,750 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. In 2002, the Company's shares were listed in the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as Chess Depository Interests ("CDI"). As at June 30, 2014, total of 1,301,315 CDI units is traded on the ASX representing 9,538,459,750 series B ordinary shares.

Based on the minutes of the Stockholders' General Meeting held on March 26, 2014, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at June 30, 2014 is as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Dr. Ir. R. Sukhyar
Dr. Robert Pakpahan
Velix Vernando Wanggai, MPA
Zaelani, SE

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Komisaris Independen

Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D.
Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng.

Independent Commissioners

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Ir. Tato Miraza, SE, M.M.
Djaja M. Tambunan
Ir. Tedy Badrujaman, M.M.
Ir. Hendra Santika, M.M.
Sutikno, SE, M.Si.
Ir. I Made Surata, M.Si.

Board of Directors

President Director
Directors

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

As at June 30, 2014 and December 31, 2013, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

| | 30 Juni/June 30, 2014 | 31 Desember/ December 31, 2013 | |
|-------------|--|---|---------------|
| Ketua | Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng | Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng | Chairman |
| Wakil Ketua | Zaelani, S. E | Zaelani, S. E | Vice Chairman |
| Anggota | Drs.Musyid Amal, MM Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA | Dr. Ratna Wardhani, M.Si., CPFS Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA Alida Basir Astaris, S. E., Ak Benjamin Hassan, B.Ec | Members |

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai masing-masing 3.337 dan 3.356 karyawan tetap (tidak diaudit).

The Company and Subsidiaries had a total of 3,337 and 3,356 permanent employees as at June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively (unaudited).

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") di berbagai lokasi di Indonesia.

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Company and Subsidiaries have Mining Business Permits ("IUP") in several locations in Indonesia.

b. Entitas Anak

Perusahaan melakukan konsolidasi atas Entitas Anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

b. Subsidiaries

The Company consolidates the following Subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Jenis Usaha/Nature of Business | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations | Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination | |
|--|-----------------------|--|--|---|---|--------------------------------------|
| | | | | | 30 Juni/ June 30, 2014 | 31 Desember/ December 31, 2013 |
| Kepemilikan langsung/Direct ownership: | | | | | | |
| 1. Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN") | Australia | Perusahaan investasi/Investment company | 100.00% | 2003 | 83,466,347 | 85,979,795 |
| 2. PT Indonesia Coal Resources ("ICR") | Indonesia | Eksplorasi dan operator tambang batubara/Coal mining exploration and operator | 100.00% | 2010 | 182,106,840 | 221,944,831 |
| 3. PT Antam Resourcindo ("AR") | Indonesia | Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator | 99.98% | 1997 | 148,789,175 | 159,498,736 |
| 4. PT Mega Citra Utama ("MCU")* | Indonesia | Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/Construction, trading, industry, agriculture and mining | 99.50% | - | 129,723,442 | 135,562,232 |
| 5. PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")* | Indonesia | Pengolahan stainless steel/Manufacturing of stainless steel | 99.50% | - | 51,618,394 | 52,533,209 |
| 6. PT Borneo Edo International ("BEI")* | Indonesia | Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/Construction, trading, industry, agriculture and mining | 99.50% | - | 44,109,385 | 43,930,883 |
| 7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")* | Indonesia | Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator | 99.50% | - | 4,723,549 | 5,140,713 |
| 8. PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD") | Indonesia | Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry | 99.15% | 2010 | 1,173,466,647 | 1,154,256,006 |
| 9. PT International Mineral Capital ("IMC") | Indonesia | Pertambangan mineral/Mineral mining | 99.00% | 2011 | 542,125,769 | 456,223,155 |
| Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership: | | | | | | |
| 10. PT GAG Nikel ("GAG")* (melalui APN/through APN) | Indonesia | Eksplorasi dan operator tambang/Mining exploration and operator | 100.00% | - | 82,527,488 | 85,400,386 |
| 11. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/through ICR) | Indonesia | Eksplorasi dan operator tambang batubara/Coal mining exploration and operator | 100.00% | 2011 | 67,835,930 | 60,913,490 |
| 12. PT Feni Haltim ("FHT")* (melalui IMC/through IMC) | Indonesia | Perdagangan, pembangunan dan jasa/Trading, construction and services | 100.00% | - | 1,122,118,290 | 959,817,870 |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Jenis Usaha/Nature of Business | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations | Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination | |
|--|-----------------------|--|--|---|---|--------------------------------------|
| | | | | | 30 Juni/ June 30, 2014 | 31 Desember/ December 31, 2013 |
| Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)/Indirect ownership (continued): | | | | | | |
| 13. PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")* (melalui MCU/through MCU) | Indonesia | Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services | 100.00% | - | 6,303,002 | 6,657,963 |
| 14. PT Gunung Kendaik ("GK")* (melalui MCU/through MCU) | Indonesia | Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing | 100.00% | - | 5,015,517 | 5,422,072 |
| 15. PT Nusa Karya Arindo ("NKA")* (melalui AR/through AR) | Indonesia | Jasa pertambangan mineral dan batubara/Mineral and coal mining service | 100.00% | - | 8,010,816 | 7,727,776 |
| 16. PT Sumberdaya Arindo ("SDA")* (melalui AR/through AR) | Indonesia | Jasa pertambangan mineral dan batubara/Mineral and coal mining service | 100.00% | - | 4,504,063 | 4,616,064 |

* Sampai dengan tanggal 30 Juni 2014, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, NKA dan SDA belum beroperasi secara komersial.

* As at June 30, 2014, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, NKA and SDA have not yet started their respective commercial operations.

1. Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. (APN)

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan saham APN (dahulu BHP Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.) sehingga menjadikan pemilikan secara tidak langsung (100%) atas GAG (Catatan 1b.10).

1. Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. (APN)

In December 2008, the Company acquired a 100% interest in APN (formerly BHP Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.) and consequently also acquired an indirect ownership (100%) in GAG (Note 1b.10).

2. PT Indonesia Coal Resources (ICR)

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mendirikan ICR dan memiliki kepemilikan saham sebesar 99,98%.

2. PT Indonesia Coal Resources (ICR)

In December 2008, the Company established ICR and obtained a share ownership of 99.98%.

3. PT Antam Resourcindo (AR)

AR memulai aktivitas operasinya pada bulan Juli 1997 yang sebelumnya merupakan Entitas Anak dari International Antam Resources Limited ("IARL"). Pada tahun 2003, Perusahaan menjual seluruh 82% kepemilikannya di IARL dan memperoleh 99,98% kepemilikan langsung di AR.

3. PT Antam Resourcindo (AR)

AR commenced its operating activities in July 1997 and was formerly a subsidiary of International Antam Resources Limited ("IARL"). In 2003, the Company sold all of its 82% interest in IARL and acquired 99.98% direct interest in AR.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

4. PT Mega Citra Utama (MCU)

Pada bulan November 2007 dan Januari 2008, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 4% dan 76% kepemilikan saham MCU. Pada bulan Juli 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di MCU menjadi 99,5%. MCU mempunyai Izin Usaha Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 30 Juni 2014.

5. PT Abuki Jaya Stainless Indonesia (AJSI)

Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan mendirikan PT Antam Jindal Stainless Indonesia dan memiliki kepemilikan saham sebesar 55%. Pada bulan September 2010, PT Antam Jindal Stainless Indonesia telah berganti nama menjadi PT Abuki Jaya Stainless Indonesia. Pada bulan Desember 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di AJSI menjadi 100%.

Pada tanggal 18 Maret 2011, Perusahaan mengalihkan saham AJSI ke IMC sebanyak 0,50148% kepemilikan (dibulatkan menjadi 0,5%) atau setara dengan 154 saham. AJSI akan melakukan pengolahan besi dan baja dan masih dalam tahap pengembangan pada tanggal 30 Juni 2014.

6. PT Borneo Edo International (BEI)

Pada bulan September 2007, Perusahaan mengakuisisi 60% kepemilikan saham BEI.

Pada bulan Februari 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di BEI menjadi 99,5%.

BEI mempunyai Izin Usaha Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 30 Juni 2014.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

4. PT Mega Citra Utama (MCU)

In November 2007 and January 2008, the Company acquired 4% and 76% interests in MCU, respectively. In July 2010, the Company increased its interest in MCU to become 99.5%. MCU has a Mining Business License for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is in the exploration stage as at June 30, 2014.

5. PT Abuki Jaya Stainless Indonesia (AJSI)

In August 2008, the Company established PT Antam Jindal Stainless Indonesia and obtained a share ownership of 55%. In September 2010, PT Antam Jindal Stainless Indonesia changed its name to become PT Abuki Jaya Stainless Indonesia. In December 2010, the Company increased its interest in AJSI, to 100%.

On March 18, 2011, the Company transferred 0.50148% (rounded to 0.5%) interest or equivalent to 154 shares of AJSI's shares to IMC. AJSI will manufacture iron and steel and is in the development stage as at June 30, 2014.

6. PT Borneo Edo International (BEI)

In September 2007, the Company acquired 60% interest in BEI.

In February 2010, the Company increased its interest in BEI, to 99.5%.

BEI has a Mining Business License for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is in the exploration stage as at June 30, 2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (DEK)

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan mengakuisisi 99,5% kepemilikan saham DEK. DEK mempunyai Izin Usaha Pertambangan eksplorasi bahan galian bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 30 Juni 2014.

8. PT Cibaliung Sumberdaya (CSD)

Pada bulan Juli 2009, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di CSD dari 10,25% menjadi 99,15%. CSD mempunyai Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi bahan galian emas di Cibaliung, Banten dan sudah dalam tahap operasi komersial pada tanggal 30 Juni 2014.

9. PT International Mineral Capital (IMC)

Pada tanggal 3 Maret 2011, berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris NG S.H., S.E., M.H., No. 16, Perusahaan dan ICR mendirikan IMC dengan masing-masing memiliki kepemilikan saham sebesar 99% dan 1%.

10. PT GAG Nikel (GAG)

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan membeli 100% kepemilikan saham APN (dahulu BHP Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.) yang memiliki GAG sebesar 75%. Perusahaan memiliki kepemilikan langsung di GAG sebesar 25%.

GAG mempunyai Kontrak Karya eksplorasi bahan galian nikel di Pulau Gag, Papua Barat, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 30 Juni 2014.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (DEK)

In December 2010, the Company acquired a 99.5% interest in DEK. DEK has a Mining Business License for bauxite exploration in West Kalimantan, Indonesia and is in the exploration stage as at June 30, 2014.

8. PT Cibaliung Sumberdaya (CSD)

In July 2009, the Company increased its interest in CSD, from 10.25% to 99.15%. CSD has a Mining Business License for gold Operation and Production in Cibaliung, Banten and is in the commercial stage as at June 30, 2014.

9. PT International Mineral Capital (IMC)

On March 3, 2011, based on Notarial Deed No. 16 of Buntario Tigris NG S.H., S.E., M.H., the Company and ICR established IMC with a share ownership of 99% and 1%, respectively.

10. PT GAG Nikel (GAG)

In December 2008, the Company bought 100% interest in APN (previously BHP Asia Pacific Nickel Pty., Ltd.), which holds 75% interest in GAG. The Company has a 25% direct interest in GAG.

GAG has a Contract of Work for nickel exploration in Gag Island, West Papua, Indonesia and is in the exploration stage as at June 30, 2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

**11. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa
("CTSP")**

**11. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa
("CTSP")**

Pada tanggal 27 Januari 2011, ICR mengakuisisi 100% kepemilikan saham CTSP. CTSP melakukan penambangan batubara di Sarolangun, Provinsi Jambi, Indonesia dan telah beroperasi secara komersial pada tanggal 21 Februari 2011.

On January 27, 2011, ICR acquired a 100% interest in CTSP. CTSP engages in coal mining in Sarolangun, Jambi Province, Indonesia and commenced its commercial operations on February 21, 2011.

12. PT Feni Haltim ("FHT")

12. PT Feni Haltim ("FHT")

Pada tanggal 24 Mei 2011, berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris NG, S.H., S.E., M.H., No. 190, Perusahaan dan IMC mendirikan FHT dengan masing-masing memiliki kepemilikan saham sebesar 50%.

On May 24, 2011, based on Notarial Deed No. 190 of Buntario Tigris NG, S.H., S.E., M.H., the Company and IMC established FHT with a share ownership of 50% each.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2014, FHT masih dalam tahap pengembangan.

As at June 30, 2014, FHT is still in the development stage.

**13. PT Borneo Edo International Agro
("BEIA")**

**13. PT Borneo Edo International Agro
("BEIA")**

Pada bulan Juli 2010, MCU dan BEI mendirikan BEIA dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,5% dan 0,5%.

In July 2010, MCU and BEI established BEIA, with a share ownership of 99.5% and 0.5%, respectively.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2014, BEIA masih dalam tahap pengembangan.

As at June 30, 2014, BEIA is still in the development stage.

14. PT Gunung Kendaik ("GK")

14. PT Gunung Kendaik ("GK")

Pada tanggal 25 Oktober 2011, MCU mengakuisisi 100% kepemilikan saham GK.

On October 25, 2011, MCU acquired a 100% interest in GK.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2014, GK masih dalam tahap eksplorasi.

As at June 30, 2014, GK is still in the exploration stage.

15. PT Nusa Karya Arindo ("NKA")

15. PT Nusa Karya Arindo ("NKA")

Pada tanggal 7 Juni 2012, berdasarkan Akta Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LL.M., No. 06, AR dan IMC, entitas anak, mendirikan NKA dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99% dan 1%.

On June 7, 2012, based on Notarial Deed No. 06 of Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LL.M., AR and IMC, subsidiaries, established NKA with a share ownership of 99% and 1%, respectively.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2014, NKA masih dalam tahap pengembangan.

As at June 30, 2014, NKA is still in the development stage.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

16. PT Sumberdaya Arindo ("SDA")

Pada tanggal 21 Juni 2012, berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 93, AR dan CSD, entitas anak, mendirikan SDA dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 51% dan 49%.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2014, SDA masih dalam tahap pengembangan.

c. Entitas Pengendalian Bersama

Pada bulan Februari 2007, Perusahaan mendirikan PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") (Catatan 32f), entitas pengendalian bersama, dimana Perusahaan memiliki saham dengan kepemilikan 49%. Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan melakukan akuisisi untuk tambahan 16% kepemilikan di ICA sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebesar 65%. Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di ICA menjadi 80%. ICA akan melakukan pengolahan bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia dan masih dalam tahap konstruksi pada tanggal 30 Juni 2014.

Perusahaan mempertimbangkan keberadaan hak keikutsertaan yang substantif dari pemegang saham minoritas ICA dimana pemegang saham tersebut memiliki hak veto atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting dan menyimpulkan bahwa, sebagai akibat dari hak tersebut, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting di ICA, meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 80%. Kepemilikan Perusahaan pada ICA dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

16. PT Sumberdaya Arindo ("SDA")

On June 21, 2012, based on Notarial Deed No. 93 of Mala Mukti, S.H., LL.M., AR and CSD, subsidiaries, established SDA with share ownership of 51% and 49%, respectively.

As at June 30, 2014, SDA is still in the development stage.

c. Jointly Controlled Entity

In February 2007, the Company established PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") (Note 32f), a jointly controlled entity, wherein the Company had a share ownership of 49%. In August 2008, the Company acquired 16% additional interest in ICA, making the total ownership 65%. In August 2010, the Company increased its interest in ICA to 80%. ICA will process bauxite in West Kalimantan, Indonesia and is in the construction stage as at June 30, 2014.

The Company considered the existence of substantive participating rights held by the minority shareholder which provide such a shareholder with a veto right over the significant financial and operating policies of ICA and determined that, as a result of these rights, the Company does not have control over the financial and operating policies of ICA, despite the Company's 80% ownership interest. The Company's ownership in ICA is accounted for using the equity method.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai IUP, dahulu bernama Kuasa Pertambangan. Rincian dari masing-masing IUP adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Exploration and Exploitation Areas

As at June 30, 2014, the Company and Subsidiaries have exploration and exploitation areas covered by several IUP, previously known as "Mining Authorisation". The details of each of the Mining Business License are as follows:

| Lokasi/Location | Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permit (IUP) | Area (Ha) Tidak diaudit/ Unaudited | IUP Eksplorasi/ IUP Exploration | IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production | Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons) | | Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons) | |
|--|--|---------------------------------------|--|---|---|----------------------|---|----------------------|
| | | | | | tidak diaudit/ unaudited | Terkira/ Probable | tidak diaudit/ unaudited | Terkini/ Measured |
| Milik Perusahaan/Owned by the Company | | | | | | | | |
| Mardinding, Karo, Sumatera Utara/ North Sumatra | - | 8,176 | SK Bupati Karo No. 540/335/TAMBEAN/2009 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2014 | - | - | - | - | - |
| Tanah Pinem, Dairi, Sumatera Utara/ North Sumatra | KW01-AT-DAIRI08 | 17,550 | SK Bupati Dairi No. 540/403/V/2011 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2016 | - | - | - | - | - |
| Parsoburan, Toba Samosir, Sumatera Utara/ North Sumatra | - | 5,350 | SK Bupati Toba Samosir No. 503/331/BPPTPM/2012 berlaku sampai dengan/valid until 25/01/2017 | - | - | - | - | - |
| Pammonangan, Sipoholon dan/and Adankoting Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra | - | 33,260 | SK Bupati Tapanuli Utara No. 240 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 25/2/2018 | - | - | - | - | - |
| Garoga, Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra | - | 6,492 | SK Bupati Tapanuli Utara No. 241 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 25/2/2018 | - | - | - | - | - |
| Batang Asai, Sarolangun, Jambi*) | KW.020 KP 100408 | 5,000 | SK Bupati Sarolangun No. 44 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 28/12/2014 | - | - | - | - | - |
| Batang Asai, Sarolangun, Jambi*) | KW.05 KP 010407 | 4,983 | SK Bupati Sarolangun No. 45 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 28/12/2014 | - | - | - | - | - |
| Sungai Keruh, Tebo, Jambi**) | - | 4,975 | SK Bupati Tebo No. 137/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2014 | - | - | - | - | - |
| Sungai Keruh, Tebo, Jambi**) | - | 4,959 | SK Bupati Tebo No. 138/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2014 | - | - | - | - | - |
| Ma. Bantan, Merangin, Jambi | - | 14,910 | SK Bupati Merangin No. 178/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 24/5/2017 | - | - | - | - | - |
| Kec. Sungai Tenang, Merangin, Jambi*) | - | 9,690 | SK Bupati Merangin No. 184/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 1/5/2014 | - | - | - | - | - |
| Desa Talang Tembago, Merangin, Jambi*) | - | 7,633 | SK Bupati Merangin No. 185/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 1/5/2014 | - | - | - | - | - |
| Air Niru, Bengkulu Utara/ North Bengkulu | KWBU.09-008 | 4,738 | SK Bupati Bengkulu Utara No. 10 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2015 | - | - | - | - | - |

*) dalam proses perpanjangan/extension of permits in progress

***) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi
(lanjutan)**

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

| Lokasi/Location | Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permit (IUP) | Area Area (Ha) Tidak diaudit/ Unaudit | IUP Eksplorasi/ IUP Exploration | IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production | Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons) | | Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons) | |
|--|---|---|---|---|---|----------------------|---|-----------------------|
| | | | | | tidak diaudit/unaudited Terbukti/ Proved | Terkira/ Probable | tidak diaudit/unaudited Terukur/ Measured | Terkini/ Indicated |
| Milik Perusahaan (lanjutan)/Owned by the Company (continued) | | | | | | | | |
| Lebong Kandis, Bengkulu Utara/ North Bengkulu | KWBU.09-009 | 4,983 | SK Bupati Bengkulu Utara No. 12 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 30/12/2015 | - | - | - | - | - |
| Air Nokan, Bengkulu Utara/ North Bengkulu | KWBU.09-010 | 3,945 | SK Bupati Bengkulu Utara No. 9 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 31/12/2015 | - | - | - | - | - |
| Telatang, Bengkulu Utara/ North Bengkulu | KWBU.09-011 | 4,419 | SK Bupati Bengkulu Utara No. 11 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 31/12/2015 | - | - | - | - | - |
| Cibaliung, Pandeglang Banten | - | 5,302 | - | SK Bupati Pandeglang No. 541/103-BPPT/2010 berlaku sampai dengan/valid until 7/10/2015 | - | - | - | - |
| UBPP Logam Mulia, Jakarta | - | - | - | IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No.261.K/30/DJB/2011 | - | - | - | - |
| Ds. Bantar Karet, Kec. Nanggung, Bogor, Jawa Barat/ West Java | KW 98PP0138 | 6,047 | - | SK Bupati Bogor No. 541.2/005/kpts/ESDM/ 2010 berlaku sampai dengan/valid until 9/3/2021 | 2,060 | 2,000 | - | - |
| Bungbulang,Pakenjeng, Cisewu, Pamulihan, Garut Jawa Barat/West Java | - | 11,560 | SK Bupati Garut No. 540/Kep.633-SDAP/2011 berlaku sampai dengan/valid until 28/11/2016 | - | - | - | - | - |
| Ciarinem, Papandayan Garut, Jawa Barat/ West Java | - | 4,513 | - | SK Bupati Garut No. 540/Kep.279-SDAP /2010 berlaku sampai dengan/valid until 23/6/2020 | - | - | - | - |
| Cisewu (Kuda Gold), Garut, Jawa Barat/ West Java | - | 7,427 | SK Bupati Garut No. 540/Kep.255- SDAP/2011 berlaku sampai dengan /valid until 22/3/2016 | - | - | - | - | - |
| Desa Neglasari, Kec. Lengkong, Sukabumi, Jawa Barat/West Java*) | - | 149.55 | - | SK Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu, No. 503.B/8931-BPPT/2010 berlaku sampai dengan/valid until 21/1/2014 | - | - | - | - |
| Jatiroto, Tirtomoyo Wonogiri, Jawa Tengah/ Central Java | - | 5,711.69 | SK Bupati Wonogiri No. 545.21/006/2010 berlaku sampai dengan/valid until 5/3/2016 | - | - | - | - | - |
| Desa Wotgalih, Kec. Yosowilangun, Kec. Lumajang, Jawa Timur/East Java | - | 462.40 | - | SK Bupati Lumajang No. 188.45/225/427.12/2011 berlaku sampai dengan/valid until 23/7/2020 | - | - | - | - |
| Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat/West Kalimantan*) | - | 20,710 | SK Bupati Landak No. 544.2/284/HK-2009 berlaku sampai dengan/ valid until 23/12/2014 | - | - | - | 21,600 | 53,000 |
| Toho, Mempawah, Kalimantan Barat/ West Kalimantan*) | - | 12,630 | - | SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 1/7/2028 | - | - | 10,500 | - |
| Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan | - | 5,898 | SK Bupati Pontianak No. 163 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 3/12/2014 | - | - | - | - | - |

*) dalam proses perpanjangan/extension of permits in progress

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi
(lanjutan)**

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

| Lokasi/Location | Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permit (IUP) | Area Area (Ha) Tidak diaudit/ Unaudited | IUP Eksplorasi/ IUP Exploration | IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production | Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited | | Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons) tidak diaudit/unaudited | |
|--|---|---|---|--|--|----------------------|--|-----------------------|
| | | | | | Terbukti/ Proved | Terkira/ Probable | Terukur/ Measured | Terkini/ Indicated |
| Milik Perusahaan (lanjutan)/Owned by the Company (continued) | | | | | | | | |
| Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan | KW 98PPO183 | 36,410 | - | SK Bupati Sanggau No. 02 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 4/1/2030 | 47,700 | 57,600 | - | - |
| Tayan Hilir, Sanggau Kalimantan Barat/ West Kalimantan**) | - | 1,701 | SK Bupati Sanggau No. 547 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 1/11/2014 | - | - | - | - | - |
| Mandor, Landak Kalimantan Barat/ West Kalimantan**) | - | 6,539 | SK Bupati Landak No. 545/241/HK-2011 berlaku sampai dengan/valid until 23/12/2014 | - | - | - | - | - |
| Mandor, Landak Kalimantan Barat/ West Kalimantan | - | 6,135 | SK Bupati Landak No. 545/50/HK-2012 berlaku sampai dengan/valid until 19/3/2015 | - | - | - | - | - |
| Tarinding & Timoro Mamasa, Sulawesi Barat/ West Sulawesi | - | 1,347 | SK Bupati Mamasa No. 540/KPTS-65/VI/2011 berlaku sampai dengan/valid until 10/12/2014 | - | - | - | - | - |
| Kalumpang, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi*) | - | 10,000 | SK Bupati Mamuju No. 213 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 5/6/2014 | - | - | - | - | - |
| Topoyo, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi*) | - | 10,000 | SK Bupati Mamuju No. 214 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 5/6/2014 | - | - | - | - | - |
| Karossa, Mamuju, Sulawesi Barat/ West Sulawesi*) | - | 5,200 | SK Bupati Mamuju No. 05 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 22/5/2014 | - | - | - | - | - |
| Seko, Luwu Utara, Sulawesi Selatan/ South Sulawesi | - | 5,167 | SK Bupati Luwu Utara No. 188.4.45/135/V/2011 berlaku sampai dengan/valid until 10/3/2016 | - | - | - | - | - |
| Sawa, Lembo, Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi**) | KW 07 APR ER 002 | 17,450 | SK Bupati Konawe Utara No. 45 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 30/1/2014 | - | - | - | - | - |
| Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi | KW 99STP057a | 6,213 | - | SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 11/1/2028 | 4,500 | 1,000 | 4,750 | 9,400 |
| Kampa Wawonii, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi*) | KW 07 APR ER 001 | 36,660 | SK Bupati Konawe No. 80 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2014 | - | - | - | - | - |
| Besulutu, Konawe, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi**) | KW 07 APR ER 002 | 39,70 | SK Bupati Konawe No. 81 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 21/4/2014 | - | - | - | - | - |
| Asera dan/and Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi | KW 10 APR OP 005 | 16,920 | - | SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/4/2030 | - | - | 9,700 | 18,150 |
| Kolono Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi | - | 9,596 | SK Bupati Konawe Selatan No. 727 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/1/2016 | - | - | - | - | - |
| Wolasi Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi | - | 5,988 | SK Bupati Konawe Selatan No. 728 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 11/1/2016 | - | - | - | - | - |

*) dalam proses perpanjangan/extension of permits in progress
**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi
(lanjutan)**

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

| Lokasi/Location | Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permit (IUP) | Area Area (Ha) Tidak diaudit/ Unaudit | IUP Eksplorasi/ IUP Exploration | IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production | Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons) | | Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons) | |
|--|---|---|---|---|---|----------------------|---|-----------------------|
| | | | | | tidak diaudit/unaudited Terbukti/ Proved | Terkira/ Probable | tidak diaudit/unaudited Terukur/ Measured | Terkini/ Indicated |
| Milik Perusahaan (lanjutan)/Owned by the Company (continued) | | | | | | | | |
| Pomala, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi | WSPM 016 | 1,954 | - | SK Bupati Kolaka No. 198 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/6/2020 | 2,000 | - | - | - |
| Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi | WSPM 017 | 878.20 | - | SK Bupati Kolaka No. 199 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/6/2020 | 529 | - | - | - |
| Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi | KW WSPM.015 | 584.3 | - | SK Bupati Kolaka No. 200 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 14/3/2024 | 135 | - | - | - |
| Maniang, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi | WSWD 003 | 195 | - | SK Bupati Kolaka No. 150 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 28/2/2023 | 110 | - | - | - |
| Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi | KW WSPM.014 | 2,712 | - | SK Bupati Kolaka No. 202 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 14/3/2024 | 945 | - | - | - |
| Maba dan/and Maba Kota, Halmahera Timur, Maluku Utara/North Maluku*) | - | 10,420 | SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540.A-III/2011 berlaku sampai dengan /valid until 20/6/2014 | - | 15,000 | 124,800 | 70,250 | 73,050 |
| Buli Serani, Halmahera Timur, Maluku Utara/ North Maluku | KW 97PPO443 | 39,040 | - | SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540- 170/2011 berlaku sampai dengan/valid until 27/10/2040 | 16,600 | 37,800 | - | - |
| Tentang, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur/ East Nusa Tenggara***) | - | 12,070 | SK Bupati Manggarai Barat No. DPE.540/390/XII/2009 berlaku sampai dengan/valid until 17/12/2011 (perpanjangan/extension IV) | - | - | - | - | - |
| Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua | - | 49,740 | SK Gubernur Papua No. 540/2876/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017 | - | - | - | - | - |
| Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua | - | 49,830 | SK Gubernur Papua No. 540/2883/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017 | - | - | - | - | - |
| Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua | - | 49,920 | SK Gubernur Papua No. 540/2884/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017 | - | - | - | - | - |
| Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua | - | 49,830 | SK Gubernur Papua No. 540/2892/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/8/2017 | - | - | - | - | - |

*) dalam proses perpanjangan/extension of permits in progress

**) ditangguhkan hingga keadaan kondusif (Surat Keputusan Bupati Manggarai Barat Nomor DPE.540/360/IX/2012 tanggal 3 September 2012)/suspended until conducive circumstances
(Regent of West Manggarai Decree No.DPE.540/360/IX/2012 dated September 3, 2012)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi
(lanjutan)**

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

| Lokasi/Location | Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permit (IUP) | Area Area (Ha) Tidak diaudit/ Unaudit | IUP Eksplorasi/ IUP Exploration | IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production | Cadangan (dalam '000 ton)/Reserves (in '000 tons) | | Sumber Daya (dalam '000 ton)/Resources (in '000 tons) | |
|--|---|---|---|---|---|----------------------|---|-----------------------|
| | | | | | tidak diaudit/unaudited Terbukti/ Proved | Terkira/ Probable | tidak diaudit/unaudited Terukur/ Measured | Terkini/ Indicated |
| Milik Entitas Anak/Owned by the Subsidiaries | | | | | | | | |
| Mandiangan, Sarolangun, Jambi | KW.97 KP. 290310 | 199 | - | SK Bupati Sarolangun No. 34 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/1/2020 | - | - | - | - |
| Mandiangan, Sarolangun, Jambi*) | KW.97 KP. 251010 | 201 | SK Bupati Sarolangun No. 365/ESDM/2012 berlaku sampai dengan/valid until 9/1/2014 | - | - | - | - | - |
| Menjalin, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan | - | 19,350 | SK Bupati Landak No. 544.2/188/HK-2011 berlaku sampai dengan/ valid until 23/12/2014 | - | - | - | 10,700 | - |
| Sebadu, Mandor, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan | MJL/MDR- EKPR07.036 | 20,000 | SK Bupati Landak No. 544.2/286/HK-2009 berlaku sampai dengan/ valid until 23/12/2014 | - | - | - | 10,700 | - |
| Menjalin, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan | - | 4,900 | SK Bupati Landak No. 544.2/213/HK-2010 berlaku sampai dengan/ valid until 23/9/2016 | - | - | - | - | - |
| Melau, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan | - | 10,000 | - | SK Bupati Sanggau No. 444 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 21/12/2028 | 800 | 10,200 | - | - |
| Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan | - | 455.7 | - | SK Bupati Sanggau No. 3 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 4/1/2030 | - | - | - | - |
| Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi | - | - | - | IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/2/2031 | - | - | - | - |
| Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi | - | - | - | IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/2/2031 | - | - | - | - |
| Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat / West Papua | - | 13,136 | Kontrak Karya/Contract of Work No. 735.K/20.01/DJP/1998 | - | - | - | 44,100 | 83,500 |
| Cibaliung, Pandeglang Banten | - | 1,340 | - | SK Bupati Pandeglang No. 541/18-BPPT/X/2010 berlaku sampai dengan /valid until 28/7/2015 | 494,000 | 571,000 | - | - |
| Mempawah Hulu dan/and Banyuke Hulu, Kalimantan Barat/ West Kalimantan | - | 15,840 | SK Bupati Landak No. 544.2/180/HK-2012 berlaku sampai dengan/valid until 13/12/2014 | - | - | - | - | - |
| Buli, Maba, Maluku Utara/ North Maluku | - | - | - | IUP Operasi Produksi Khusus untuk pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 872.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/valid until 8/10/2032 | - | - | - | - |

*) dalam proses perpanjangan/extension of permits in progress

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi
(lanjutan)**

Informasi terkait Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral atau Cadangan Bijih (tidak diaudit) yang tercantum di dalam laporan ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Lukman Effendi, yang merupakan anggota *The Australasian Institute of Mining and Metallurgy*. Lukman Effendi adalah karyawan tetap Perusahaan. Dia memiliki pengalaman yang relevan untuk menjadi *Competent Person* sebagaimana didefinisikan dalam *2004 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'*. Terkait dengan laporan mengenai jenis mineralisasi dan tipe deposit yang diukur dan aktivitas yang dia lakukan, dia menyetujui pengungkapan di dalam laporan ini atas hal-hal berdasarkan informasinya dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

1. GENERAL (continued)

**d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)**

The information in this report that relates to Exploration Results, Mineral Resources or Ore Reserves (unaudited) is based on information compiled by Mr. Lukman Effendi, who is a Member of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy. Mr. Lukman Effendi is a full-time employee of the Company. He possesses relevant experience as a Competent Person as defined in the 2004 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'. Related to the reports of mineralisation and type of deposit being reported on by him and to the activity which he is undertaking, he consents to the inclusion in this report of the matters based on his information in the form and context in which it appears.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Agustus 2014.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu BAPEPAM-LK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on August 29, 2014.

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with The Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") and The Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the Guidance on Financial Statements Presentation and Disclosures.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements
Preparation (continued)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, kecuali bagi penerapan PSAK yang telah direvisi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 2b.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013, except for the adoption of amended SFAS effective January 1, 2014 as disclosed in Note 2b.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali untuk investasi pada perusahaan asosiasi di NHM yang dinilai dengan menggunakan nilai wajar pada saat akuisisi tambahan kepemilikan, seperti yang telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for the investment in associate at NHM which is using fair value during the acquisition of additional investment, as disclosed in the succeeding notes to the consolidated financial statements.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with maturities of three months or less, net of overdrafts.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, thousands of Rupiah unless otherwise stated.

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah, kecuali untuk APN dengan mata uang fungsional Dolar Australia.

The functional currency of the Company and Subsidiaries is the Rupiah, except for APN whose functional currency is the Australian Dollar.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut adalah Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang akan dimulai 1 Januari 2014 yang berdampak terhadap laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak:

- ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka"

Interpretasi ini mengatur biaya pemindahan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi.

Interpretasi ini juga mencakup biaya pengupasan lapisan tanah seperti:

- (a) Pengakuan biaya pengupasan lapisan tanah pada tahap produksi sebagai aset;
- (b) Pengukuran awal aset aktivitas pengupasan lapisan tanah; dan
- (c) Pengukuran selanjutnya aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation (continued)

The preparation of financial statements in conformity with The Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the management to exercise its judgement in the process of applying the Company's and Subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes To the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of The Statements of Financial Accounting Standards

Below is the Interpretation of The Statement of Financial Accounting Standard ("ISFAS") that is mandatory to apply starting January 1, 2014 which affects the Company's and Subsidiaries' interim consolidated financial statements:

- ISFAS 29, "Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine"

This interpretation covers the cost of waste removal incurred in the production phase of a surface mine.

This interpretation also covers waste removal cost activities such as:

- (a) *Recognition of waste removal costs in the production phase as an asset;*
- (b) *Initial recognition of waste removal asset activities; and*
- (c) *Subsequent recognition of waste removal asset activities.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)**

- ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka" (lanjutan)

Interpretasi ini mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengakui aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- (a) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju lapisan mineral) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- (b) Entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan mineral yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- (c) Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Karena itu, interpretasi ini mengharuskan entitas pertambangan untuk menghapus aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang ada ke saldo awal laba pada permulaan periode sajian terawal, jika aset tersebut tidak dapat dikaitkan dengan komponen lapisan cadangan yang teridentifikasi. Interpretasi tersebut juga mungkin mengharuskan entitas yang saat ini mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah mereka sebagai biaya produksi untuk meninjau kembali pendekatan mereka dan mengkapitalisasi sebagian dari biaya mereka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes To the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of The Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

- ISFAS 29, "Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine" (continued)

The interpretation requires the Company and Subsidiaries to recognise a stripping activity asset if, and only if, all of the following are met:

- (a) *It is probable that the future economic benefit (improved access to the mineral body) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- (b) *The entity can identify a component of the mineral body for which access has been improved; and*
- (c) *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

As such, the interpretation requires mining entities to write off the existing stripping assets to opening retained earnings at the beginning of the earliest period presented, if the assets cannot be attributed to an identifiable component of a mineral body. The interpretation may also require entities that presently allocate their stripping costs as a production cost to revisit their approach and capitalise a portion of their costs.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)**

- ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka" (lanjutan)

ISAK 29 hanya relevan untuk area tambang terbuka yang dimiliki oleh Perusahaan yang meliputi tambang terbuka nikel dan bauksit. Per 1 Januari 2014, Perusahaan tidak memiliki biaya pengupasan tanah tanggungan yang dicatat di laporan keuangan. ISAK 29 juga tidak mempengaruhi kebijakan akuntansi untuk pencatatan biaya pengupasan tanah tahun berjalan dikarenakan biaya-biaya tersebut tidak berfluktuasi signifikan setiap tahunnya dan karakteristik tambang terbuka yang dioperasikan oleh Perusahaan rata-rata memiliki nisbah kupas yang rendah.

Atas berlakunya ISAK 29, PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum" dinyatakan dicabut melalui PPSAK No. 12, "Pencabutan PSAK No. 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum". Pencabutan standar ini berlaku mulai 1 Januari 2014.

Berikut adalah interpretasi standar baru yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang akan dimulai 1 Januari 2014, namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak:

- ISAK 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan"
- ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes To the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of The Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

- ISFAS 29, "Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine" (continued)

ISFAS 29 is only relevant for open pit mining area owned by the Company which cover nickel and bauxite open pit mining. As at January 1, 2014 the Company did not recognised any deferred stripping asset in its financial statements. ISAK 29 also does not impact the accounting policy to recognised current stripping cost as such costs do not significantly fluctuate each year and a characteristic of the open pit mines operated by the Company is a low average stripping ratio.

Due to the application of ISAK 29, SFAS No. 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining" is officially withdrawn through PPSAK No. 12, "Withdrawal of SFAS No. 33: Stripping Activities and Environmental Management in General Mining". The withdrawal of this standard was effective January 1, 2014.

Below are new ISFAS that are mandatory for application for the first time for the financial year beginning January 1, 2014, but did not have a material impact on the Company's and Subsidiaries' interim consolidated financial statements:

- ISFAS 27, "Transfer of Assets from Customers"
- ISFAS 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments"

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)**

Pencabutan standar berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi (PPSAK No. 10)"

Struktur baru, revisi dan interpretasi yang tidak diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK No. 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK No. 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK No. 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK No. 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK No. 102 "Akuntansi Murabahah"
- ISAK 26 (revisi 2014) "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

*) Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes To the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of The Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

The withdrawal of the following standards did not result in significant changes to the Company's and Subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year:

- SFAS No. 51, "Quasi Reorganisation (PPSAK No. 10)"

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2015 are as follows:

- SFAS No. 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS No. 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS No. 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS No. 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- SFAS No. 46 (revised 2014) "Income Tax"
- SFAS No. 48 (revised 2014) "Impairment of Asset"
- SFAS No. 50 (revised 2014) "Financial Instrument: Presentation"
- SFAS No. 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 60 (revised 2014) "Financial Instrument: Disclosure"
- SFAS No. 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS No. 66 "Joint arrangements"
- SFAS No. 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS No. 68 "Fair value measurement"
- SFAS No. 102 "Accounting for Murabahah"
- ISFAS 26 (revised 2014) "Reassessment of Embedded Derivative"

*) Early adoption of these new and revised standards prior to January 1, 2015 is not permitted.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Perubahan Pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(lanjutan)**

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1b, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes To the Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations
of The Statements of Financial Accounting
Standards (continued)**

As at the issuance date of these interim consolidated of financial statements, the management is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS for the financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1b, in which the Company maintains (directly or indirectly) an equity ownership of more than 50%.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealised gains or losses) have been eliminated.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2011) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in the profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs penutup, yaitu kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun atau periode tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah based on the closing rate, which is the middle rates published by the The Bank of Indonesia at the last banking transaction date for the year or period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

As at June 30, 2014 and December 31, 2013, the rates of exchange used were as follows:

Rupiah Penuh/Rupiah Full Amount

| | <u>30 Juni/ June 2014</u> | <u>31 Desember/ December 2013</u> | |
|-------------------------|--------------------------------------|--|------------------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat | 11,969 | 12,189 | 1 United States Dollar |
| 100 Yen Jepang | 11,814 | 11,617 | 100 Japanese Yen |
| 1 Dolar Australia | 11,264 | 10,876 | 1 Australian Dollar |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Investments in Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but a significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit/(loss) of an associate" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

e. Investments in Associates (continued)

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of that unrelated investor's interests in the associates.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

f. Aset Keuangan

f. Financial Assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, serta tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale *and held to maturity*. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. *The management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

1. Pinjaman yang diberikan dan piutang

1. Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan dan entitas anak terdiri dari "kas dan setara kas", "piutang usaha", "piutang lain-lain", "kas yang dibatasi penggunaannya", dan "uang jaminan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 2.6).

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "cash and cash equivalent", "trade receivables", "other receivables", "restricted cash", and "guarantee deposits" in the statement of financial position (Note 2.6).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

2. Pengakuan dan pengukuran

2. Recognition and measurement

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Regular purchases and the sale of financial assets are recognised on the trade-date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through the profit or loss. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership. Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

3. Penurunan nilai aset keuangan

3. Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang non-usaha dijelaskan pada Catatan 6

Impairment testing of trade and non-trade receivables are described in Note 6

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

g. Trade and Other Receivables

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan mineral atau jasa pengolahan mineral dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for minerals sold or refining services in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

The collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi beban penjualan bervariasi.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labor and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expense.

i. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya.

i. Property, Plant and Equipment

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their property, plant and equipment measurement.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such a cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in the profit or loss as incurred.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

The depreciation of property, plant and equipment, except land, is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

Tahun/Years

| | | |
|--------------------------------|---------|--|
| Prasarana | 6 - 20 | |
| Bangunan | 10 - 20 | Land improvement |
| Pabrik, mesin dan peralatan | 8 - 25 | Buildings |
| Kendaraan | 4 - 8 | Plant, machinery and equipment |
| Peralatan dan perabotan kantor | 4 - 8 | Vehicles |
| | | Furniture, fixtures and office equipment |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu dan jika perlu disesuaikan secara prospektif, jika memadai, pada setiap akhir periode pelaporan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Property, Plant and Equipment (continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

The accumulated costs of the construction of buildings and plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when the assets become available for their intended use.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

j. Impairment of Non-financial Assets

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are not subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

k. Transactions with Related Parties

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK No. 7 (Revisi 2010) mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

The Company and Subsidiaries have applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". SFAS No. 7 (Revised 2010) which requires disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan atau Entitas Anak jika mereka:

An individual or family member is related to the Company or Subsidiaries if they:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan atau Entitas Anak;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau Entitas Anak; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau Entitas Anak atau entitas induk dari Perusahaan atau Entitas Anak.

- (i) *has control or joint control over the Company or Subsidiaries;*
- (ii) *has significant influence over the Company or Subsidiaries; or*
- (iii) *is a member of the key management personnel of the Company or Subsidiaries or the parent of the Company or Subsidiaries.*

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan atau Entitas Anak jika:

A party is considered to be related to the Company or Subsidiaries if:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Perusahaan atau Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan atau Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan atau Entitas Anak;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan atau Entitas Anak;

- a. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company or Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company or Subsidiaries that gives them significant influence over the Company or Subsidiaries; or, (iii) has joint control over the Company or Subsidiaries;*
- b. *the party is an associate of the Company or Subsidiaries;*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

k. Transactions with Related Parties (continued)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan atau Entitas Anak jika: (lanjutan)

A party is considered to be related to the Company or Subsidiaries if: (continued)

- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan atau salah satu dari Entitas Anak sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau Entitas Anak;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

- c. *the party is a joint venture in which the Company or any one of the Subsidiaries is a venturer;*
- d. *the party is a member of the key management personnel of the Company or Subsidiaries;*
- e. *the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*
- f. *the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,*
- g. *the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company or Subsidiaries.*

Transaksi antara Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010).

Transactions between the Company and State Owned Entities ("SOE") are considered as transactions with related parties under SFAS No. 7 (Revised 2010).

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 28.

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 28.

l. Biaya Tangguhan

l. Deferred Charges

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah signifikan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

Significant expenditures incurred which are considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortised applying the straight-line method over the period expected to benefit from such expenditures.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Properti Pertambangan dan Aset
Eksplorasi dan Evaluasi**

**m. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum", yang mengatur akuntansi pertambangan umum yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aktivitas pengelolaan lingkungan hidup, dan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral" (PSAK No. 64), yang menetapkan pelaporan keuangan atas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, dan yang mensyaratkan entitas yang mengakui aset eksplorasi dan evaluasi, untuk menilai apakah aset tersebut mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan kebijakan akuntansinya sesuai dengan PSAK No. 33 (Revisi 2011) dan PSAK No. 64 di atas dan telah mengungkapkan informasi terkait dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan yang disyaratkan standar. Kedua PSAK tersebut menggantikan PSAK No. 33 (1994), "Akuntansi Pertambangan Umum".

Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management on General Mining", which established the accounting for general mining in relation to stripping activity and environmental management activity, and SFAS No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources" (SFAS No. 64), which specifies the financial reporting for the exploration and evaluation of mineral resources, and requires entities that recognise exploration and evaluation assets to assess such assets for impairment in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". The Company and Subsidiaries have determined their accounting policies in accordance with the above SFAS No. 33 (Revised 2011) and SFAS No. 64 and disclosed the above information in the consolidated financial statements as required by the relevant standards. Both SFASs superseded SFAS No. 33 (1994), "Accounting for General Mining".

PSAK No. 64 secara spesifik mengizinkan entitas untuk mengembangkan kebijakan akuntansi untuk aset eksplorasi dan evaluasi dengan mempertimbangkan syarat paragraf 10 dari PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". PSAK tersebut mewajibkan entitas yang mengakui aset eksplorasi dan evaluasi untuk melakukan uji penurunan nilai pada aset tersebut bila terdapat indikasi bahwa harga perolehan aset tersebut melampaui nilai yang dapat diperoleh. Pengakuan penurunan nilai diukur sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", pada saat penurunan nilai telah diidentifikasi.

SFAS No. 64 permits an entity to develop its accounting policy for exploration and evaluation assets specifically considering the requirements of paragraph 10 of SFAS No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". It requires entities recognising exploration and evaluation assets to perform an impairment test on those assets when facts and circumstances suggest that the carrying amount of such assets may exceed their recoverable amounts. Impairment recognition is measured in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", once the impairment is identified.

Penerapan PSAK No. 64 menyebabkan pemisahan akun "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tanggahan" menjadi akun "Properti Pertambangan" dan "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The adoption of SFAS No. 64 resulted in the segregation of "Deferred Exploration and Development Expenditures" into "Mining Properties" and "Exploration and Evaluation Assets" in the consolidated statements of financial position.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Properti Pertambangan dan Aset
Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)**

**m. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets (continued)**

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of the commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- (i) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- (ii) pengeboran, penggalian dan sampel;
- (iii) menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
- (iv) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

- (i) gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- (ii) exploratory drilling, trenching and sampling;
- (iii) determining and examining the volume and grade of the resource; and
- (iv) surveying the transportation and infrastructure requirements.

Biaya administrasi yang tidak dapat langsung diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba atau rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to the profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalised and amortised from the commencement of commercial production.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

Exploration and evaluation costs (including amortisation of capitalised license costs) are capitalised as incurred, except in the following circumstances:

- (i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- (ii) setelah dapat dibuktikan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

- (i) before the legal rights to explore a specific area are obtained;
- (ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba atau rugi.

Capitalised exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash-generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to the profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Properti Pertambangan dan Aset
Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)**

**m. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets (continued)**

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayakan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Cash flows associated with capitalised exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statements of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

Pada saat cadangan terbukti dan terkira ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan ke "Tambang dalam pembangunan" dalam "Properti pertambangan". Biaya pengembangan terkait dengan konstruksi infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam pembangunan". Biaya pengembangan adalah nilai bersih dari penerimaan atas penjualan mineral yang ditambang pada tahap pengembangan. Pada saat pengembangan telah selesai, semua aset yang termasuk dalam "Tambang dalam pembangunan" direklasifikasikan ke "Tambang berproduksi" dalam properti pertambangan. Item-item tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

When proven and probable reserves are determined, exploration and evaluation assets are classified as "Mines under development" within "Mining properties". All development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalised and classified as "Mines under development". Development costs are net of proceeds from the sale of mineral extracted during the development phase. Once development is completed, all assets included in "Mines under development" are reclassified as "Producing mines" under mining properties. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Mining properties include assets in the production and development stages, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development stage are not amortised until production commences.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi persyaratan untuk kapitalisasi terkait tambahan atau perbaikan aset pertambangan, pengembangan tambang bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalisation of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalisation relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development.

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

The accumulated costs of producing mines are amortised on the unit-of-production basis over the economically recoverable reserves of the mine concerned.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Kewajiban tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

n. Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Company and Subsidiaries have certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Such obligations are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

o. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

o. Revenue and Expenses

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Penjualan dari produk diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepemilikan kepada pelanggan, dan:

The sale of a product is recognised as revenue when the risks of ownership are transferred to the customer, and:

- bentuk dari produk telah sesuai untuk pengiriman serta tidak terdapat proses lebih lanjut yang diperlukan oleh produsen;
- kuantitas serta kualitas dari produk dapat ditentukan dengan cukup akurat;
- produk telah diserahkan kepada pelanggan serta tidak lagi di bawah pengendalian fisik dari produsen atau hak kepemilikannya telah diserahkan kepada pelanggan; dan
- harga jual dapat ditentukan dengan cukup akurat.

- *the product is in a suitable form for delivery and no further processing is required by, or on behalf of, the producer;*
- *the quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;*
- *the product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the producer or ownership in the product has been passed to the customer; and*
- *the selling price can be determined with reasonable accuracy.*

Penjualan dari produk yang dilakukan melalui pihak ketiga (agen) diakui sebagai pendapatan pada saat produk diterima oleh pembeli akhir.

The sale of a product arranged by a third party (agent) is recognised as revenue when the product is received by the end-users.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Perjanjian penjualan tertentu atas feronikel diakui dengan menggunakan harga penjualan sementara pada saat tanggal pengiriman. Harga final ditentukan berdasarkan harga nikel *London Metal Exchange* ("LME") yang biasanya berkisar antara 30 sampai 180 hari setelah pengiriman ke pelanggan. Penjualan jenis ini mengandung instrumen derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan, harga penjualan feronikel sementara disesuaikan dengan harga LME nikel rata-rata bulanan yang paling dekat, dengan melakukan penyesuaian atas penjualan.

Harga jual emas dan perak pada umumnya didasarkan atas harga yang ditetapkan oleh *London Bullion Market Association* pada tanggal transaksi. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan. Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Transaksi Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Selisih antara imbalan yang dialihkan yang diterima dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

o. Revenue and Expenses (continued)

Certain ferronickel sale agreements provide for the provisional pricing of sales at the time of shipment. The final pricing is based on the London Metal Exchange ("LME") nickel price and normally ranges from 30 to 180 days after delivery to customers. Such a provisional sale contains an embedded derivative which is closely related and not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the provisionally priced ferronickel sales are adjusted to the nearest subsequent monthly average LME nickel price, with the adjustments recorded in sales.

Sales of gold and silver are priced generally based on the London Bullion Market Association's quoted price at the date of the transaction. The revenue earned from services is recognised at the time the services are rendered. Expenses are recognised when incurred.

p. Transactions among Entities under Common Control

Business combination entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The difference between the consideration received and the carrying value of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position.

q. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its Subsidiaries operate and generate taxable income. The management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. The management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Perpajakan (lanjutan)

q. Taxation (continued)

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perusahaan dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Company and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

r. Kewajiban Pensiun

r. Pension Obligations

Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan kebijakan Perusahaan. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

The Company has various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Company's policy. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

r. Pension Obligations (continued)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past-service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode masa kerja pegawai yang berhak.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, when exceeding 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the year are amortised and recognised as expense or gain over the expected average remaining service periods of the eligible employees.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perusahaan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Labor Law). The Company's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries ensures that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Kewajiban Imbalan Pascakerja Lainnya

s. Other Post-retirement Obligations

**i. Imbalan Pelayanan Kesehatan
Pascakerja**

i. Post-retirement Health Care Benefits

Perusahaan menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk para pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini masih harus diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

The Company provides post-retirement health care benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employees' remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

ii. Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja

ii. Termination Benefits

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kemungkinannya untuk dibatalkan rendah. Pesangon yang akan dibayarkan lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian didiskontokan untuk mencerminkan nilai kininya.

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminating the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal. Benefits falling due more than 12 months after the consolidated statement of financial position date are discounted to the present value.

t. Imbalan Purnajasa

t. Past-service Benefits

Perusahaan juga memberikan imbalan purnajasa kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan purnajasa dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

The Company also provides past-service benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of past-service benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected-unit-credit method by independent actuaries.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja.

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability and retirement benefits depending on the years of completed service.

Perusahaan mengakui timbulnya biaya pada saat Perusahaan menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

The Company recognises the expense for the benefits when the Company receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

v. Laba Bersih per Saham Dasar

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Saham Simpanan

Ketika Perusahaan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

x. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

v. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the period.

w. Treasury Stock

Where the Company buys back its share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

x. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing certain products (business segment), the component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

- i. Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud

Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap didasarkan atas penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements requires the management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgments, estimates and assumptions were made by the management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

a. Critical accounting estimates and assumptions

- i. *Estimating the useful lives of property, plant and equipment and intangible assets*

The Company and Subsidiaries estimate the useful lives of their property, plant and equipment and intangible assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of property, plant and equipment is based on the Company's and Subsidiaries' collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

- i. Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud (lanjutan)

Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas berbagai faktor dan situasi tersebut. Pengurangan estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan nilai aset tidak lancar yang dicatat.

- ii. *Goodwill* dan penurunan aset nonkeuangan

Laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan bisnis yang diakuisisi setelah penyelesaian transaksi akuisisi tersebut. Perusahaan menghitung bisnis yang diakuisisi menggunakan metode akuisisi yang mensyaratkan banyak penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan secara material.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

- i. *Estimating the useful lives of property, plant and equipment and intangible assets (continued)*

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's property, plant and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

- ii. *Goodwill and impairment non-financial assets*

The consolidated financial statements reflect acquired businesses after the completion of the respective acquisition. The Company accounts for the acquired businesses using the acquisition method which requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Company's financial performance.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN** (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

- ii. *Goodwill* dan penurunan aset nonkeuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi.

- iii. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun imbalan pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuarial termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi laba atau rugi aktuarial bersih pada akhir masa tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari mana yang lebih tinggi antara nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar dari dana pensiun pada tanggal tersebut. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan sifat jangka panjangnya, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

a. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

- ii. *Goodwill* and impairment non-financial assets (continued)

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and the assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the profit or loss.

- iii. *Estimation of pension cost and other employee benefits*

The cost of the defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the higher of the present value of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets at that date. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

- iii. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Meskipun Perusahaan percaya bahwa asumsi Perusahaan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

- iv. Estimasi cadangan mineral

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam the *Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*. Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman *body* atau lahan mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

- iii. *Estimation of pension cost and other employee benefits (continued)*

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

- iv. *Mineral reserve estimates*

Proven and probable reserves are estimates of the amount of output that can be economically and legally exploited from the Company's and Subsidiaries' mining properties. The Company and Subsidiaries determine and report their mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC"). In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN** (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

iv. Estimasi cadangan mineral (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Perusahaan dan Entitas anak dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- a. nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- b. penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- c. pembongkaran, restorasi lokasi dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- d. nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Sehubungan dengan perolehan tambahan 7,5% kepemilikan saham di NHM pada bulan Desember 2012, manajemen juga melakukan estimasi atas potensi cadangan emas yang ada di NHM pada setiap tanggal pelaporan (Catatan 32p).

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

a. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

iv. Mineral reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Company's and Subsidiaries' financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- a. *asset carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- b. *depreciation, depletion and amortisation charged to the profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- c. *decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- d. *the carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

In relation with the acquisition of an additional 7.5% share ownership in NHM in December 2012, the management also performs an estimation of potential gold reserves in NHM at each reporting date (Note 32p).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN** (lanjutan)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting** (lanjutan)

**a. Critical accounting estimates and
assumptions** (continued)

v. Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

v. Provision for mine rehabilitation

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk pengakuan nilai penutupan dan rehabilitasi tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu serta waktunya, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan jumlah biaya aktual dari yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

The Company and Subsidiaries' accounting policy for the recognition of closure and rehabilitation provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in a future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

vi. Biaya eksplorasi dan evaluasi

vi. Exploration and evaluation expenditure

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau dijual atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dihapus dalam laporan laba rugi.

The Company and Subsidiaries' accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires the management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to the profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN** (lanjutan)

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas**

i. Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari Entitas Anak yang beroperasi di luar negeri, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa, dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa, mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain, dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

ii. Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian didalam penentuan kewajiban pajak.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

**b. Critical judgements in applying the entity's
accounting policies**

i. Determination of functional currency

In the process of applying the Company's accounting policies, the management has to make a judgment on the determination of the functional currency of the foreign Subsidiary, apart from those estimations and assumptions which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

The functional currency of the Company and Subsidiaries are the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among other factors, that mainly influences the sales prices for goods and services, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, the currency that mainly influences labor, material and other costs and the currency in which funds from financing activities are generated.

ii. Uncertain tax exposure

Judgements and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company and Subsidiaries. In particular, the calculation of the Company's and Subsidiaries' income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN** (lanjutan)

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas** (lanjutan)

ii. Ketidakpastian kewajiban perpajakan
(lanjutan)

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak Perusahaan dan Entitas Anak dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

**b. Critical judgements in applying the entity's
accounting policies** (continued)

ii. *Uncertain tax exposure* (continued)

All judgements and estimates taken by the management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company and Subsidiaries can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on the management's estimates of the future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN** (lanjutan)

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas** (lanjutan)

iii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai hal tersebut akan dihapus di dalam laporan laba rugi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

**b. Critical judgements in applying the entity's
accounting policies** (continued)

iii. Development expenditure

Development activities commence after the project has been sanctioned by the appropriate level of management. Judgment is applied by the management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, the management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to the profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | <u>30 Juni/ June 30, 2014</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2013</u> | |
|---|---------------------------------------|---|---|
| Kas | | | Cash on hand |
| Rupiah | 454,087 | 960,160 | Rupiah |
| Yen Jepang | 238,531 | 276,069 | Japanese Yen |
| Dolar Amerika Serikat | <u>316,501</u> | <u>174,775</u> | United States Dollar |
| | <u>1,009,119</u> | <u>1,411,004</u> | |
| Bank | | | Cash in bank |
| Pihak berelasi (Catatan 28): | | | Related parties (Note 28): |
| Dolar Amerika Serikat | 561,346,120 | 684,771,107 | United States Dollar |
| Rupiah | 460,727,758 | 262,634,263 | Rupiah |
| Yen Jepang | 1,299,630 | 545,993 | Japanese Yen |
| Dolar Australia | <u>840,237</u> | <u>1,455,723</u> | Australian Dollar |
| | <u>1,024,213,745</u> | <u>949,407,086</u> | |
| Pihak ketiga: | | | Third parties: |
| Dolar Amerika Serikat | | | United States Dollar |
| Standard Bank PLC., Singapura | 83,887,416 | 74,710,100 | Standard Bank PLC., Singapore |
| Citibank N.A., Jakarta | 34,891,364 | 110,458,413 | Citibank N.A., Jakarta |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 15,574,855 | 76,238,702 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta | 38,252 | 39,024 | The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 36,793 | 38,238 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank UOB Indonesia, Jakarta | 10,793 | 11,565 | PT Bank UOB Indonesia, Jakarta |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia | <u>5,157</u> | <u>5,249</u> | PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia |
| | <u>134,444,630</u> | <u>261,501,291</u> | |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

| | 30 Juni/ June 30, 2014 | 31 Desember/ December 31, 2013 | |
|--|---------------------------------------|---|--|
| Rupiah | | | <i>Rupiah</i> |
| PT Bank Permata Tbk | 24,254,420 | 13,085,133 | <i>PT Bank Permata Tbk</i> |
| PT Bank Central Asia Tbk | 23,451,021 | 6,500,214 | <i>PT Bank Central Asia Tbk</i> |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 2,411,337 | 1,814,019 | <i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i> |
| Citibank N.A., Jakarta | 2,209,353 | 2,653,201 | <i>Citibank N.A., Jakarta</i> |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 2,591,485 | 282,632 | <i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i> |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta | 895,701 | 538,264 | <i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta</i> |
| PT Bank UOB Indonesia, Jakarta | 66,139 | 34,784 | <i>PT Bank UOB Indonesia, Jakarta</i> |
| PT Bank Bukopin Tbk | 58,994 | 268,021 | <i>PT Bank Bukopin Tbk</i> |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 560 | 919 | <i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i> |
| | <u>55,939,010</u> | <u>25,177,187</u> | |
| Dolar Australia | | | <i>Australian Dollar</i> |
| Citibank N.A., Jakarta | 7,437,556 | 7,275,582 | <i>Citibank N.A., Jakarta</i> |
| Deposito berjangka | | | <i>Time deposits</i> |
| Pihak berelasi (Catatan 28): | | | <i>Related parties (Note 28):</i> |
| Rupiah | 534,005,497 | 559,695,698 | <i>Rupiah</i> |
| | <u>534,005,497</u> | <u>559,695,698</u> | |
| Pihak ketiga: | | | <i>Third parties:</i> |
| Dolar Amerika Serikat | | | <i>United States Dollar</i> |
| PT Bank UOB Indonesia, Jakarta | 359,070,000 | 365,670,000 | <i>PT Bank UOB Indonesia, Jakarta</i> |
| PT Bank Permata Tbk | 239,380,000 | 243,780,000 | <i>PT Bank Permata Tbk</i> |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 239,380,000 | 243,780,000 | <i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i> |
| PT Bank ANZ Indonesia | - | 121,890,000 | <i>PT Bank ANZ Indonesia</i> |
| | <u>837,830,000</u> | <u>975,120,000</u> | |
| Rupiah | | | <i>Rupiah</i> |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 7,500,000 | - | <i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i> |
| PT Bank Permata Tbk | 5,191,273 | 5,000,000 | <i>PT Bank Permata Tbk</i> |
| PT Bank Bukopin | 3,500,000 | 8,150,000 | <i>PT Bank Bukopin</i> |
| | <u>16,191,273</u> | <u>13,150,000</u> | |
| Jumlah kas dan setara kas | <u>2,611,070,830</u> | <u>2,792,737,848</u> | Total cash and cash equivalents |

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of interest rates on time deposits is as follows:

| | 30 Juni/ June 30, 2014 | 31 Desember/ December 31, 2013 | |
|-----------------------|---------------------------------------|---|-----------------------------|
| Rupiah | 5% - 11% | 3.75% - 10.00% | <i>Rupiah</i> |
| Dolar Amerika Serikat | 2.5% - 3.5% | 1.25% - 3.50% | <i>United States Dollar</i> |

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas pada bank dan deposito berjangka pada bank pihak berelasi sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari bank pihak ketiga.

The interest rates on cash in bank and time deposits in related parties are comparable to those offered by third parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

| | <u>30 Juni/ June 30, 2014</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2013</u> | |
|--|---------------------------------------|---|--|
| Pihak ketiga: | | | <i>Third parties:</i> |
| Dolar Amerika Serikat | | | <i>United States Dollar</i> |
| Avarus AG | 560,806,319 | 761,273,800 | <i>Avarus AG</i> |
| Raznoimport Nickel (UK) Limited | - | 228,251,907 | <i>Raznoimport Nickel (UK) Limited</i> |
| Mitsubishi Corporation | - | 69,844,792 | <i>Mitsubishi Corporation</i> |
| Mitsui & Co. Ltd. | - | 67,474,316 | <i>Mitsui & Co. Ltd.</i> |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000.000) | <u>47,437,614</u> | <u>36,416,799</u> | <i>Others (each below Rp20,000,000)</i> |
| | <u>608,243,933</u> | <u>1,163,261,614</u> | |
| Rupiah | | | <i>Rupiah</i> |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000) | <u>9,222,415</u> | <u>4,172,492</u> | <i>Others (each below Rp1,000,000)</i> |
| | <u>617,466,348</u> | <u>1,167,434,106</u> | |
| Penyisihan penurunan nilai - pihak ketiga | <u>(14,885,703)</u> | <u>(15,065,399)</u> | <i>Provision for impairment losses - third parties</i> |
| Piutang usaha - pihak ketiga, bersih | <u>602,580,645</u> | <u>1,152,368,707</u> | <i>Trade receivables - third parties, net</i> |
| Pihak berelasi (Catatan 28) | | | <i>Related parties (Note 28)</i> |
| Dolar Amerika Serikat | | | <i>United States Dollar</i> |
| Indonesia Chemical Alumina | 9,184,406 | - | <i>Indonesia Chemical Alumina</i> |
| PT Nusa Halmahera Minerals | 2,018,506 | - | <i>PT Nusa Halmahera Minerals</i> |
| Rupiah | | | <i>Rupiah</i> |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000) | <u>236,635</u> | <u>317,981</u> | <i>Others (each below Rp1,000,000)</i> |
| Penyisihan penurunan nilai - pihak berelasi | <u>-</u> | <u>-</u> | <i>Provision for impairment losses - related parties</i> |
| Piutang usaha - pihak berelasi, bersih | <u>11,439,547</u> | <u>317,981</u> | <i>Trade receivables - related parties, net</i> |
| Piutang usaha, bersih | <u>614,020,192</u> | <u>1,152,686,688</u> | <i>Trade receivables, net</i> |

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

| | <u>30 Juni/ June 30, 2014</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2013</u> | |
|---|---------------------------------------|---|--|
| Lancar | 107,513,204 | 492,779,448 | <i>Current</i> |
| Jatuh tempo: | | | <i>Overdue:</i> |
| 1 sampai 30 hari | 496,158,546 | 368,430,754 | <i>1 to 30 days</i> |
| 31 sampai 90 hari | 3,551,998 | 127,752,786 | <i>31 to 90 days</i> |
| Lebih dari 90 hari | <u>21,682,147</u> | <u>178,789,099</u> | <i>Over 90 days</i> |
| | 628,905,895 | 1,167,752,087 | |
| Penyisihan penurunan nilai - pihak ketiga | <u>(14,885,703)</u> | <u>(15,065,399)</u> | <i>Provision for impairment losses - third parties</i> |
| Piutang usaha, bersih | <u>614,020,192</u> | <u>1,152,686,688</u> | <i>Trade receivables, net</i> |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam jangka waktu tertentu.

Karena jatuh temponya yang pendek jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perubahan penyisihan penurunan nilai-pihak ketiga adalah sebagai berikut:

| | 30 Juni/ June 30, 2014 | 31 Desember/ December 31, 2013 | |
|--|---------------------------------------|---|---|
| Saldo awal periode/tahun | 15,065,399 | 6,892,580 | <i>Balance at beginning of the period/year</i> |
| Penyisihan/(pemulihan) selama periode berjalan | <u>(179,696)</u> | <u>8,172,819</u> | <i>Provision/(recovery) during the period</i> |
| Saldo akhir periode/tahun | <u>14,885,703</u> | <u>15,065,399</u> | <i>Balance at end of the period/year</i> |
| | 30 Juni/ June 30, 2014 | 31 Desember/ December 31, 2013 | |
| Penurunan nilai secara individual | 13,843,241 | 14,022,937 | <i>Individual impairment</i> |
| Penurunan nilai secara kolektif | <u>1,042,462</u> | <u>1,042,462</u> | <i>Collective impairment</i> |
| | <u>14,885,703</u> | <u>15,065,399</u> | |

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables are non-interest bearing and are generally collected by the Company and Subsidiaries within certain specified periods.

Due to the short term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair values.

As at June 30, 2014 and December 31, 2013, there is no trade receivable used as a collateral for obligations.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, management believes that the provision for impairment losses is sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Changes in the amounts of the provision for impairment losses - third parties are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

| | 30 Juni/ June 30, 2014 | 31 Desember/ December 31, 2013 | |
|--|---------------------------------------|---|---|
| Persediaan produk: | | | <i>Products inventory:</i> |
| Emas dan perak | 891,713,542 | 772,462,766 | <i>Gold and silver</i> |
| Feronikel dalam perjalanan | 360,613,702 | 239,963,771 | <i>Ferronickel in transit</i> |
| Feronikel | 266,686,779 | 609,951,163 | <i>Ferronickel</i> |
| Bijih nikel | - | 209,718,385 | <i>Nickel ore</i> |
| Bijih bauksit | - | 46,821,589 | <i>Bauxite ore</i> |
| Batubara | 24,878,411 | 25,485,476 | <i>Coal</i> |
| Presipitat emas dan perak | 12,022,466 | 7,888,113 | <i>Gold and silver precipitates</i> |
| Logam mulia lainnya | 5,030,445 | 5,653,259 | <i>Other precious metals</i> |
| | 1,560,945,345 | 1,917,944,522 | |
| Suku cadang dan bahan pembantu | 374,654,296 | 483,717,816 | <i>Spare parts and supplies</i> |
| Bahan baku | 213,317,436 | 31,935,931 | <i>Raw material</i> |
| Barang dalam proses | 52,622,124 | 55,249,761 | <i>Work-in-process</i> |
| | 640,593,856 | 2,488,848,030 | |
| Penyisihan rugi penurunan nilai persediaan | - | (42,914,128) | <i>Provision for impairment loss of inventories</i> |
| Persediaan, bersih | 2,201,539,201 | 2,445,933,902 | <i>Inventories, net</i> |

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan nikel, emas, perak, suku cadang dan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$74.859.218 atau setara dengan Rp853 milyar (nilai penuh).

As at June 30, 2014 and December 31, 2013, inventories of nickel, gold, silver, spare parts and supplies were insured against the risk of physical damage and theft under blanket policies with total insurance coverage of US\$74,859,218 or equivalent to Rp853 billion (full amount).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

The management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan nilai realisasi bersih telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang.

Based on its assessment, the management believes that the allowance for net realisable value is adequate to cover possible losses on obsolete inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan CSD sebesar Rp37.000.000 digunakan untuk jaminan atas utang bank (Catatan 17c).

As at June 30, 2014 and December 31, 2013, CSD's inventories amounting to Rp37,000,000 are used as collateral for a bank loan (Note 17c).

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

7. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari pembayaran di muka atas:

This account consists of prepayments of the following:

| | 30 Juni/ June 30, 2014 | 31 Desember/ December 31, 2013 | |
|-------------------------------------|---------------------------------------|---|--------------------------------------|
| Asuransi | 21,110,728 | 58,406,840 | <i>Insurance</i> |
| Lain-lain | 15,047,392 | 6,698,897 | <i>Others</i> |
| Jumlah biaya dibayar di muka | 36,158,120 | 65,105,737 | <i>Total prepaid expenses</i> |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

8. RESTRICTED CASH

| | <u>30 Juni/ June 30, 2014</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2013</u> | |
|---|---------------------------------------|---|--|
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 32i) | 43,336,082 | 49,867,037 | <i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 32i)</i> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 9,122,611 | 48,655,673 | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> |
| Bank Perkreditan Rakyat Bestari | <u>2,474,326</u> | <u>2,474,326</u> | <i>Bank Perkreditan Rakyat Bestari</i> |
| Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya | <u>54,933,019</u> | <u>100,997,036</u> | Total restricted cash |

Kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan atas pembelian bahan bakar dari PT Pertamina (Persero) dan kas yang dibatasi penggunaannya pada Bank Perkreditan Rakyat Bestari digunakan sebagai jaminan reklamasi atas pertambangan bauksit PT Antam Resourcindo, Entitas Anak.

Restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is used as a guarantee for fuel purchases from PT Pertamina (Persero) and the restricted cash in Bank Perkreditan Rakyat Bestari is used as a guarantee for the bauxite mining reclamation cost of PT Antam Resourcindo, a Subsidiary.

9. INVESTASI

9. INVESTMENTS

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|-----------------------------|-----------------------------|---|
| Pada awal periode/tahun | 4,148,040,469 | 3,956,042,901 | <i>At beginning of the period/year</i> |
| Bagian keuntungan | 92,756,148 | 188,247,568 | <i>Share of profit</i> |
| Pembagian dividen | (176,630,411) | - | <i>Dividend distribution</i> |
| Penambahan investasi | <u>-</u> | <u>3,750,000</u> | <i>Addition of investment</i> |
| | <u>4,064,166,206</u> | <u>4,148,040,469</u> | |
| Akumulasi amortisasi aset berdasarkan nilai wajar | | | Accumulated asset amortisation based on fair value |
| Pada awal periode/tahun | (396,034,484) | - | <i>At beginning of the period/year</i> |
| Penambahan | <u>(256,894,924)</u> | <u>(396,034,484)</u> | <i>Addition</i> |
| | <u>(652,929,408)</u> | <u>(396,034,484)</u> | |
| Akumulasi penurunan nilai investasi | | | Accumulated impairment of investment |
| Pada awal periode/tahun | (169,457,235) | - | <i>At beginning of the period/year</i> |
| Penambahan | <u>-</u> | <u>(169,457,235)</u> | <i>Addition</i> |
| | <u>(169,457,235)</u> | <u>(169,457,235)</u> | |
| Nilai tercatat investasi | <u>3,241,779,563</u> | <u>3,582,548,750</u> | Carrying amount of investment |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

Ringkasan informasi keuangan investasi pada entitas asosiasi pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of investments in associates as at and for the six month period ended June 30, 2014 and as at and for the year ended December 31, 2013 is as follows:

| | Negara tempat domisili/ <i>Country of domicile</i> | Aset/ <i>Assets</i> | Liabilitas/ <i>Liabilities</i> | Pendapatan/ <i>Revenue</i> | Laba/(rugi)/ <i>Profit/(loss)</i> | % kepemilikan/ <i>% interest held</i> |
|---|---|------------------------|-----------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------|--|
| 30 Juni/June 2014 | | | | | | |
| Entitas asosiasi/ Associates | | | | | | |
| NHM* | Indonesia | 548,664 | 91,719 | 241,219 | 43,841 | 25% |
| PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS")* | Indonesia | 138,614 | 93,886 | 4,873 | (12,827) | 34% |
| PT Menara Antam Sejahtera ("MAS") | Indonesia | 181,415,453 | 139,587,985 | 1,543,304 | 1,679,941 | 25% |
| 31 Desember/ December 2013 | | | | | | |
| Entitas asosiasi/ Associates | | | | | | |
| NHM* | Indonesia | 573,643 | 102,440 | 422,340 | 92,766 | 25% |
| PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MEJIS")* | Indonesia | 142,323 | 84,768 | 7,934 | 1,000 | 34% |
| PT Menara Antam Sejahtera ("MAS") | Indonesia | 164,234,975 | 124,087,449 | - | 149,400 | 25% |

* Disajikan dalam ribuan Dollar Amerika Serikat/Stated in thousand of United States Dollar

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada NHM sebesar Rp169.457.235 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Penurunan nilai atas investasi pada NHM ini disebabkan oleh penurunan signifikan pada harga emas dunia selama tahun 2013.

The Company recognised an impairment loss on investment in NHM amounting to Rp169,457,235, during the year ended December 31, 2013. Impairment on investment in NHM was mainly due to a significant decline in the world gold price in 2013.

Tidak terdapat tambahan rugi penurunan nilai yang diakui atas investasi di NHM untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014.

There was no additional impairment loss recognised on investment in NHM during the six month periods ended June 30, 2014.

b. Investasi pada entitas pengendalian bersama

b. Investments in a jointly controlled entity

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|---|
| Pada awal periode/tahun | 1,350,639,204 | 1,154,405,032 | <i>At beginning of the period/year</i> |
| Bagian (kerugian)/keuntungan | (146,809,298) | 196,234,172 | <i>Share of (loss)/profit</i> |
| Pada akhir periode/tahun | <u>1,203,829,906</u> | <u>1,350,639,204</u> | <i>At end of the period/year</i> |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada entitas pengendalian bersama (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas pengendalian bersama pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS (continued)

b. Investments in a jointly controlled entity (continued)

The summary of financial information of a jointly controlled entity as at and for the six month period ended June 30, 2014 and as at and for the year ended December 31, 2013 is as follows:

| | Negara tempat domisili/ <i>Country of domicile</i> | Aset/ <i>Assets*</i> | Liabilitas/ <i>Liabilities*</i> | Pendapatan/ <i>Revenue*</i> | Laba/(rugi)/ <i>Profit/(loss)*</i> | % Kepemilikan/ <i>% Interest held*</i> |
|---|---|-------------------------|------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------|---|
| 30 Juni/June 2014 | | | | | | |
| Entitas pengendalian bersama/Jointly controlled entity | | | | | | |
| ICA | Indonesia | 434,218 | 264,360 | 9 | (15,634) | 25% |
| 31 Desember/December 2013 | | | | | | |
| Entitas pengendalian bersama/Jointly controlled entity | | | | | | |
| ICA | Indonesia | 429,694 | 244,202 | - | 23,471 | 80% |

* Disajikan dalam ribuan Dollar Amerika Serikat/Stated in thousand of United States Dollar

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

| | 30 Juni/June 30, 2014 | | | | | |
|--------------------------------|---|---------------------------------|----------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|--|
| | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Disposals</i> | Pemindahan/ <i>Transfers</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> | |
| Harga perolehan | | | | | | Cost |
| Tanah | 84,655,251 | 2,727,359 | (42,049) | - | 87,340,561 | Land |
| Prasarana | 1,815,897,538 | 3,433,859 | - | 70,997,098 | 1,890,328,495 | Land improvements |
| Bangunan | 526,274,379 | 784,953 | - | 13,148,959 | 540,208,291 | Buildings |
| Pabrik, mesin dan peralatan | 5,460,573,942 | 12,714,544 | - | 11,482,121 | 5,484,770,607 | Plant, machinery and equipment |
| Kendaraan | 96,267,248 | 483,000 | - | - | 96,750,248 | Vehicles |
| Peralatan dan perabotan kantor | 141,735,865 | 3,739,801 | (20,456) | 1,670,183 | 147,125,393 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Aset dalam penyelesaian | 3,556,836,039 | 1,078,183,416 | - | (97,298,361) | 4,537,721,094 | Construction in progress |
| | <u>11,682,240,262</u> | <u>1,102,066,932</u> | <u>(62,505)</u> | <u>-</u> | <u>12,784,243,689</u> | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Prasarana | 1,308,968,008 | 71,970,150 | - | - | 1,380,938,158 | Land improvements |
| Bangunan | 216,349,753 | 16,282,260 | - | - | 232,632,013 | Buildings |
| Pabrik, mesin dan peralatan | 3,249,129,581 | 198,799,731 | - | - | 3,447,929,312 | Plant, machinery and equipment |
| Kendaraan | 63,227,911 | 4,397,463 | - | - | 67,625,374 | Vehicles |
| Peralatan dan perabotan kantor | 83,605,073 | 9,237,015 | (10,814) | - | 92,831,274 | Furniture, fixtures and office equipment |
| | <u>4,921,280,326</u> | <u>300,686,619</u> | <u>(10,814)</u> | <u>-</u> | <u>5,221,956,131</u> | |
| Akumulasi penurunan nilai | 60,804,376 | - | - | - | 60,804,376 | Accumulated impairment loss |
| Nilai buku bersih | <u>6,700,155,560</u> | | | | <u>7,501,483,182</u> | Net book value |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

| 31 Desember/December 31, 2013 | | | | | | |
|---|---------------------------------|----------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------|---|
| Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Disposals</i> | Pemindahan/ <i>Transfers</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> | | |
| Harga perolehan | | | | | | Cost |
| Tanah | 76,331,131 | 6,334,102 | (4,493) | 1,994,511 | 84,655,251 | <i>Land</i> |
| Prasarana | 1,538,317,824 | 19,139,797 | (4,382,800) | 262,822,717 | 1,815,897,538 | <i>Land improvements</i> |
| Bangunan | 438,747,501 | 5,259,587 | (3,922,938) | 86,190,229 | 526,274,379 | <i>Buildings</i> |
| Pabrik, mesin dan peralatan | 5,093,193,735 | 244,499,005 | (236,997,981) | 359,879,183 | 5,460,573,942 | <i>Plant, machinery and equipment</i> |
| Kendaraan | 93,550,278 | 2,845,768 | (2,418,848) | 2,290,050 | 96,267,248 | <i>Vehicles</i> |
| Peralatan dan perabotan kantor | 135,136,204 | 14,822,466 | (14,225,622) | 6,002,817 | 141,735,865 | <i>Furniture, fixtures and office equipment</i> |
| Aset dalam penyelesaian | 1,817,568,651 | 2,458,446,895 | - | (719,179,507) | 3,556,836,039 | <i>Construction in progress</i> |
| | <u>9,192,845,324</u> | <u>2,751,347,620</u> | <u>(261,952,682)</u> | <u>-</u> | <u>11,682,240,262</u> | |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | Accumulated depreciation |
| Prasarana | 1,095,492,606 | 216,817,774 | (3,342,372) | - | 1,308,968,008 | <i>Land improvements</i> |
| Bangunan | 188,422,540 | 31,094,576 | (3,167,363) | - | 216,349,753 | <i>Buildings</i> |
| Pabrik, mesin dan peralatan | 3,050,149,580 | 404,761,911 | (205,781,910) | - | 3,249,129,581 | <i>Plant, machinery and equipment</i> |
| Kendaraan | 55,390,866 | 10,238,893 | (2,401,848) | - | 63,227,911 | <i>Vehicles</i> |
| Peralatan dan perabotan kantor | 79,136,086 | 18,819,087 | (14,350,100) | - | 83,605,073 | <i>Furniture, fixtures and office equipment</i> |
| | <u>4,468,591,678</u> | <u>681,732,241</u> | <u>(229,043,593)</u> | <u>-</u> | <u>4,921,280,326</u> | |
| Akumulasi penurunan nilai | <u>60,804,376</u> | - | - | - | <u>60,804,376</u> | <i>Accumulated impairment loss</i> |
| Nilai buku bersih | <u><u>4,663,449,270</u></u> | | | | <u><u>6,700,155,560</u></u> | Net book value |

Perusahaan memiliki 56 bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal-tanggal yang berbeda, antara 1 sampai 30 tahun dari tanggal 30 Juni 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

The Company owns 56 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates ranging from in 1 to 30 years from June 30, 2014. The management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$733 juta atau setara dengan Rp8 triliun (nilai penuh) dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 30 Juni 2014, yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company and Subsidiaries' property, plant and equipment were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruptions with total coverage of US\$733 million or equivalent to Rp8 trillion (full amount) after translation using Bank of Indonesia middle rates as at June 30, 2014, which is considered adequate by the management to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, aset tetap CSD sebesar Rp180.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17c).

As at June 30, 2014 and December 31, 2013, CSD's property, plant and equipment amounting to Rp180,000,000 are used as collateral for a bank loan (Note 17c).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Biaya penyusutan aset tetap untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment for the six months ended June 30, 2014 and 2013, was allocated as follows:

| | 2014 | 2013 | |
|--|--------------------|--------------------|--|
| Biaya produksi (Catatan 25) | 281,016,661 | 314,910,296 | <i>Production costs (Note 25)</i> |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 26) | 15,328,489 | 14,175,074 | <i>General and administrative expenses (Note 26)</i> |
| Jumlah | 296,345,150 | 329,085,370 | Total |

Penyusutan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak dikapitalisasi ke dalam aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan sebagai berikut:

Depreciation on property, plant and equipment of the Company and Subsidiaries was capitalised to exploration and evaluation assets and mining properties as follows:

| | 2014 | 2013 | |
|---------------|------------------|------------------|---------------------|
| Perusahaan | 4,341,469 | 3,294,097 | <i>Company</i> |
| Entitas Anak | - | 6,084 | <i>Subsidiaries</i> |
| Jumlah | 4,341,469 | 3,300,181 | Total |

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Construction in progress represents projects that have not been completed at the date of consolidated statements of financial position.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2014 terutama terdiri dari Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa, Proyek Pabrik Feronikel Halmahera Timur dan sarana dan pengembangan tambang di Pomalaa dan Pongkor.

Construction in progress as at June 30, 2014 mainly comprised Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project, East Halmahera Ferronickel Plant Project and mining facilities and development in Pomalaa and Pongkor.

Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai antara tahun 2014 dan 2017 dengan persentase penyelesaian saat ini berkisar antara 7%-99,98%.

Those constructions are estimated to be completed between 2014 and 2017 with the current percentage of completion being between 7%-99.98%.

Pada tanggal 30 Juni 2014, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap telah memadai.

As at June 30, 2014, the management believes that provision for impairment in the value of the property, plant and equipment is adequate.

Akumulasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 merupakan penurunan nilai yang diakui atas aset tetap CSD, Entitas Anak.

Accumulated impairment loss on property, plant and equipment as at June 30, 2014 and December 31, 2013 represents impairment loss recognised on property, plant and equipment of CSD, a subsidiary.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Pada tanggal 30 Juni 2014, nilai wajar tanah, bangunan, mesin dan peralatan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sekitar Rp5.170.304.976.

As at June 30, 2014, the fair value of the Company and Subsidiaries' land, building, machinery and equipments approximately Rp5,170,304,976.

| | Nilai buku/ Book value | Nilai wajar/ Fair value | |
|--------------------------|-----------------------------------|------------------------------------|--------------------------------|
| Bangunan | 307,576,278 | 768,664,362 | <i>Buildings</i> |
| Mesin dan peralatan | 2,036,841,295 | 2,833,109,604 | <i>Machinery and equipment</i> |
| Jumlah aset tetap | 2,344,417,573 | 3,601,773,966 | Total fixed assets |

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.556.911.204 dan Rp2.314.551.887.

As at June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company and Subsidiaries' has property, plant and equipment that have been fully depreciated and are still in use totaling Rp2,556,911,204 and Rp2,314,551,887, respectively.

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

11. MINING PROPERTIES

| 30 Juni/June 30, 2014 | | | | | |
|--|--------------------------|----------------------------------|---------------------------------|--|---|
| | Awal/ Opening | Penambahan/ Additions | Pengalihan/ Transfer | Pemulihan nilai/ Recovery | Akhir/ Closing |
| Perusahaan tambang berproduksi: | | | | | <i>The Company producing mines:</i> |
| Tanjung Buli | 310,527,329 | - | - | - | 310,527,329 <i>Tanjung Buli</i> |
| Tayan | 151,058,922 | 5,044,978 | - | - | 156,103,900 <i>Tayan</i> |
| Mornopo | 99,311,906 | 2,957,240 | - | - | 102,269,146 <i>Mornopo</i> |
| Tapunopaka | 72,738,544 | - | - | - | 72,738,544 <i>Tapunopaka</i> |
| Pakal | 68,098,023 | 3,501,241 | - | - | 71,599,264 <i>Pakal</i> |
| Kijang | 39,610,464 | - | - | - | 39,610,464 <i>Kijang</i> |
| Pulau Maniang | 34,921,514 | 5,186,832 | - | - | 40,108,346 <i>Maniang Island</i> |
| Pongkor | 210,260,413 | 3,435,855 | - | - | 213,696,268 <i>Pongkor</i> |
| Cikidang | 5,546,530 | - | - | - | 5,546,530 <i>Cikidang</i> |
| Pulau Gee | 1,215,535 | - | - | - | 1,215,535 <i>Gee Island</i> |
| | 993,289,180 | 20,126,146 | - | - | 1,013,415,326 |
| Entitas Anak tambang berproduksi: | | | | | <i>Subsidiaries producing mines:</i> |
| Cibaliung | 364,888,342 | 3,289,741 | - | - | 368,178,083 <i>Cibaliung</i> |
| Cikidang | 14,938,136 | - | - | - | 14,938,136 <i>Cikidang</i> |
| Cibodas | 1,816,096 | - | - | - | 1,816,096 <i>Cibodas</i> |
| Kijang | 484,105 | - | - | - | 484,105 <i>Kijang</i> |
| | 382,126,679 | 3,289,741 | - | - | 385,416,420 |
| Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan: Sarolangun | 1,034,104 | - | - | - | 1,034,104 <i>Deferred stripping cost: Sarolangun</i> |
| Dikurangi: | | | | | <i>Less:</i> |
| Akumulasi amortisasi | (380,596,017) | (13,413,267) | - | - | (394,009,284) <i>Accumulated amortisation</i> |
| Akumulasi penurunan nilai | (137,068,092) | - | - | - | (137,068,092) <i>Accumulated impairment loss</i> |
| | (517,664,109) | (13,413,267) | - | - | (531,077,376) |
| Properti pertambangan, bersih | 858,785,854 | 858,785,854 | 858,785,854 | 858,785,854 | Mining properties, net |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

11. MINING PROPERTIES (continued)

| | | 31 Desember/December 31, 2013 | | | | | |
|---|--|-------------------------------|--------------------------|-------------------------|---------------------------------|---------------------------|--|
| | | Awal/ Opening | Penambahan/ Additions | Pengalihan/ Transfer | Pemulihan nilai/ Recovery | Akhir/ Closing | |
| Perusahaan | | | | | | | <i>The Company</i> |
| tambang berproduksi: | | | | | | | <i>producing mines:</i> |
| Tanjung Buli | | 234,160,677 | 76,366,652 | - | - | 310,527,329 | <i>Tanjung Buli</i> |
| Tayan | | 140,426,292 | 1,797,969 | 8,834,661 | - | 151,058,922 | <i>Tayan</i> |
| Mornopo | | 97,096,052 | 2,215,854 | - | - | 99,311,906 | <i>Mornopo</i> |
| Tapunopaka | | 71,026,518 | 1,712,026 | - | - | 72,738,544 | <i>Tapunopaka</i> |
| Pakal | | 64,793,304 | 3,304,719 | - | - | 68,098,023 | <i>Pakal</i> |
| Kijang | | 39,610,464 | - | - | - | 39,610,464 | <i>Kijang</i> |
| Pulau Maniang | | 9,849,493 | 25,072,021 | - | - | 34,921,514 | <i>Maniang Island</i> |
| Pongkor | | 19,809,425 | 88,917 | 190,362,071 | - | 210,260,413 | <i>Pongkor</i> |
| Cikidang | | 5,546,530 | - | - | - | 5,546,530 | <i>Cikidang</i> |
| Pulau Gee | | 1,195,535 | 20,000 | - | - | 1,215,535 | <i>Gee Island</i> |
| | | <u>683,514,290</u> | <u>110,578,158</u> | <u>199,196,732</u> | <u>-</u> | <u>993,289,180</u> | |
| Entitas Anak | | | | | | | <i>Subsidiaries</i> |
| tambang berproduksi: | | | | | | | <i>producing mines:</i> |
| Cibaliung | | 361,393,083 | 3,495,259 | - | - | 364,888,342 | <i>Cibaliung</i> |
| Cikidang | | 14,938,136 | - | - | - | 14,938,136 | <i>Cikidang</i> |
| Cibodas | | 1,816,096 | - | - | - | 1,816,096 | <i>Cibodas</i> |
| Kijang | | 484,105 | - | - | - | 484,105 | <i>Kijang</i> |
| | | <u>378,631,420</u> | <u>3,495,259</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>382,126,679</u> | |
| Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan : | | | | | | | <i>Deferred stripping cost:</i> |
| Sarolangun | | 1,034,104 | - | - | - | 1,034,104 | <i>Sarolangun</i> |
| Dikurangi: | | | | | | | <i>Less:</i> |
| Akumulasi amortisasi | | (259,873,108) | (120,722,909) | - | - | (380,596,017) | <i>Accumulated amortisation</i> |
| Akumulasi penurunan nilai | | (137,068,092) | - | - | - | (137,068,092) | <i>Accumulated impairment loss</i> |
| | | <u>(396,941,200)</u> | <u>(120,722,909)</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>(517,664,109)</u> | |
| Properti pertambangan, bersih | | <u>666,238,614</u> | | | | <u>858,785,854</u> | Mining properties, net |

Pembebanan amortisasi properti pertambangan ke biaya produksi untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp13.413.267 dan Rp120.722.909.

Amortisation of mining properties charged to production costs for the six months ended June 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp13,413,267 and Rp120,722,909, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2014, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan telah memadai.

As at June 30, 2014, the management believes that the provision for impairment in the value of mining property is adequate.

Akumulasi penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 merupakan penurunan nilai yang diakui atas properti pertambangan CSD, Entitas Anak.

Accumulated impairment loss on mining property as at June 30, 2014 and December 31, 2013 represents the impairment loss recognised on mining property of CSD, a Subsidiary.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET EKSPLOKASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

| 30 Juni/June 30, 2014 | | | | | | |
|--|---------------------------|----------------------------------|---------------------------------|--------------------------------|--|---|
| | Awal/ Opening | Penambahan/ Additions | Pengalihan/ Transfer | Pelepasan/ Disposal | Penurunan nilai/ Impairment | Akhir/ Closing |
| Perusahaan: | | | | | | |
| Sangaji | 108,584,607 | - | - | - | - | 108,584,607 |
| Pulau Obi | 95,657,105 | - | - | - | - | 95,657,105 |
| Papandayan | 88,642,897 | 1,663,435 | - | - | - | 90,306,332 |
| Tapunopaka | 85,205,214 | 26,742 | - | - | - | 85,231,956 |
| Mandiodo | 91,489,768 | - | - | - | - | 91,489,768 |
| Mempawah | 54,814,613 | 5,019,323 | - | - | - | 59,833,936 |
| Lain-lain | 63,918,734 | - | - | - | - | 63,918,734 |
| | <u>588,312,938</u> | <u>6,709,500</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>595,022,438</u> |
| Entitas Anak: | | | | | | |
| Cibaliung | 100,552,385 | - | - | - | - | 100,552,385 |
| Pulau Gag | 76,785,940 | 786,961 | - | - | - | 77,572,901 |
| Landak | 47,439,931 | 238,500 | - | - | - | 47,678,431 |
| Meliau | 33,970,135 | 616,333 | - | - | - | 34,586,468 |
| | <u>258,748,391</u> | <u>1,641,794</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>260,390,185</u> |
| Dikurangi: | | | | | | |
| Akumulasi penurunan nilai | (137,348,715) | - | - | - | - | (137,348,715) |
| Aset eksplorasi dan evaluasi-bersih | <u>709,712,614</u> | <u>8,351,294</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>718,063,908</u> |
| | | | | | | <i>The Company:</i> Sangaji Obi Island Papandayan Tapunopaka Mandiodo Mempawah Others |
| | | | | | | <i>Subsidiaries:</i> Cibaliung Gag Island Landak Meliau |
| | | | | | | <i>Less:</i> Accumulated impairment loss |
| | | | | | | <i>Exploration and evaluation assets-net</i> |
| 31 Desember/December 31, 2013 | | | | | | |
| | Awal/ Opening | Penambahan/ Additions | Pengalihan/ Transfer | Pelepasan/ Disposal | Penurunan nilai/ Impairment | Akhir/ Closing |
| Perusahaan: | | | | | | |
| Pongkor | 152,625,299 | 37,736,772 | (190,362,071) | - | - | - |
| Sangaji | 108,584,607 | - | - | - | - | 108,584,607 |
| Pulau Obi | 95,657,105 | - | - | - | - | 95,657,105 |
| Papandayan | 70,147,309 | 18,495,588 | - | - | - | 88,642,897 |
| Tapunopaka | 62,737,329 | 22,467,885 | - | - | - | 85,205,214 |
| Mandiodo | 80,454,591 | 11,035,177 | - | - | - | 91,489,768 |
| Mempawah | 39,641,313 | 15,173,300 | - | - | - | 54,814,613 |
| Lain-lain | 59,228,325 | 4,690,409 | - | - | - | 63,918,734 |
| | <u>669,075,878</u> | <u>109,599,131</u> | <u>(190,362,071)</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>588,312,938</u> |
| Entitas Anak: | | | | | | |
| Cibaliung | 94,384,398 | 6,167,987 | - | - | - | 100,552,385 |
| Pulau Gag | 60,626,967 | 16,158,973 | - | - | - | 76,785,940 |
| Landak | 39,693,549 | 7,746,382 | - | - | - | 47,439,931 |
| Meliau | 27,972,025 | 5,998,110 | - | - | - | 33,970,135 |
| | <u>222,676,939</u> | <u>36,071,452</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>258,748,391</u> |
| Dikurangi: | | | | | | |
| Akumulasi penurunan nilai | (137,348,715) | - | - | - | - | (137,348,715) |
| Aset eksplorasi dan evaluasi-bersih | <u>754,404,102</u> | <u>145,670,583</u> | <u>(190,362,071)</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>709,712,614</u> |
| | | | | | | <i>The Company:</i> Pongkor Sangaji Obi Island Papandayan Tapunopaka Mandiodo Mempawah Others |
| | | | | | | <i>Subsidiaries:</i> Cibaliung Gag Island Landak Meliau |
| | | | | | | <i>Less:</i> Accumulated impairment loss |
| | | | | | | <i>Exploration and evaluation assets-net</i> |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Sehubungan dengan pembatalan Kuasa Pertambangan di Pulau Obi, manajemen Perusahaan telah mencadangkan penyisihan penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi sebesar Rp95.657.105 pada tanggal 30 Juni 2014.

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi sebagai berikut:

| | <u>30 Juni/ June 30, 2014</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2013</u> |
|---|---------------------------------------|---|
| Saldo awal periode/tahun: | | |
| Cibaliung | 41,691,610 | 41,691,610 |
| Obi | 95,657,105 | 95,657,105 |
| Pemulihan selama periode/tahun berjalan: | | |
| Cibaliung | - | - |
| Obi | - | - |
| Saldo akhir periode/tahun | <u>137,348,715</u> | <u>137,348,715</u> |

Pada tanggal 30 Juni 2014, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi telah memadai.

**12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(continued)**

In relation to the cancellation of the Company's Mining Authorisation in Obi Island, the management of the Company has provided an allowance for impairment loss on exploration and evaluation assets amounting to Rp95,657,105 as at June 30, 2014.

Movements of the impairment of exploration and evaluation assets are as follows:

| | <u>30 Juni/ June 30, 2014</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2013</u> |
|---|---------------------------------------|---|
| Saldo awal periode/tahun: | | |
| Cibaliung | 41,691,610 | 41,691,610 |
| Obi | 95,657,105 | 95,657,105 |
| Pemulihan selama periode/tahun berjalan: | | |
| Cibaliung | - | - |
| Obi | - | - |
| Saldo akhir periode/tahun | <u>137,348,715</u> | <u>137,348,715</u> |

As at June 30, 2014, the management believes that the provision for impairment in the value of the exploration and evaluation assets is adequate.

13. GOODWILL

13. GOODWILL

| | <u>30 Juni/June 30, 2014</u> | | | | |
|-------------------|--------------------------------------|----------------------------------|--|---------------------------|-----------------------|
| | <u>Awal/ Opening</u> | <u>Penambahan/ Additions</u> | <u>Penurunan nilai/ Impairment</u> | <u>Akhir/ Closing</u> | |
| CTSP | 78,181,786 | - | (46,289,751) | 31,892,035 | CTSP |
| APN | 40,006,919 | - | - | 40,006,919 | APN |
| BEI | 28,329,125 | - | - | 28,329,125 | BEI |
| MCU | 17,116,383 | - | - | 17,116,383 | MCU |
| GK | 16,307,000 | - | - | 16,307,000 | GK |
| Nilai buku | <u>179,941,213</u> | <u>-</u> | <u>(46,289,751)</u> | <u>133,651,462</u> | Net book value |
| | <u>31 Desember/December, 31 2013</u> | | | | |
| | <u>Awal/ Opening</u> | <u>Penambahan/ Additions</u> | <u>Penurunan nilai/ Impairment</u> | <u>Akhir/ Closing</u> | |
| CTSP | 83,614,545 | - | (5,432,759) | 78,181,786 | CTSP |
| APN | 40,006,919 | - | - | 40,006,919 | APN |
| BEI | 28,329,125 | - | - | 28,329,125 | BEI |
| MCU | 17,116,383 | - | - | 17,116,383 | MCU |
| GK | 16,307,000 | - | - | 16,307,000 | GK |
| Nilai buku | <u>185,373,972</u> | <u>-</u> | <u>(5,432,759)</u> | <u>179,941,213</u> | Net book value |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. GOODWILL (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan/atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014, terdapat penurunan nilai atas *goodwill* CTSP masing-masing sebesar Rp5.432.759 dan Rp46.289.751. Penurunan nilai tersebut terutama disebabkan oleh penurunan harga komoditas batubara selama periode tersebut.

13. GOODWILL (continued)

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on fair value less cost to sell calculation that uses a discounted cash flow model.

For the year ended December 31, 2013 and for the six month periods ended June 30, 2014, there was an impairment of goodwill of CTSP amounting Rp5,432,759 and Rp46,289,751, respectively. The impairment loss was mainly caused by the decline in coal price during such period.

14. UTANG USAHA

| | <u>30 Juni/ June 30, 2014</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2013</u> |
|-----------------------------|---------------------------------------|---|
| Pihak ketiga | 221,276,743 | 471,822,225 |
| Pihak berelasi (Catatan 28) | <u>256,362,488</u> | <u>75,257,785</u> |
| Jumlah utang usaha | <u>477,639,231</u> | <u>547,080,010</u> |

Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

| | <u>30 Juni/ June 30, 2014</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2013</u> |
|---------------------------|---------------------------------------|---|
| Rupiah | 232,027,202 | 512,435,502 |
| Dolar Amerika Serikat | 206,360,814 | 22,548,787 |
| Yen Jepang | 31,116,973 | 7,277,743 |
| Euro Eropa | 7,798,079 | 4,431,645 |
| Poundsterling Inggris | 268,440 | 264,714 |
| Dolar Australia | 49,596 | 88,668 |
| Dolar Singapura | <u>18,127</u> | <u>32,951</u> |
| Jumlah utang usaha | <u>477,639,231</u> | <u>547,080,010</u> |

14. TRADE PAYABLES

*Third parties
Related parties (Note 28)*

Total trade payables

Trade payables based on currency consist of:

*Rupiah
United States Dollar
Japanese Yen
European Euro
British Poundsterling
Australian Dollar
Singapore Dollar*

Total trade payables

15. BEBAN AKRUAL

| | <u>30 Juni/ June 30, 2014</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2013</u> |
|---|---------------------------------------|---|
| Jasa kontraktor dan konsultan | 120,585,516 | 243,654,345 |
| Biaya eksploitasi | 18,383,198 | 33,215,794 |
| Bunga | 31,178,282 | 17,646,632 |
| Retribusi daerah | 859,868 | 16,679,683 |
| Pembelian bahan baku | 1,607,079 | 356,917 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000) | <u>4,537,985</u> | <u>20,070,488</u> |
| Jumlah beban akrual | <u>177,151,928</u> | <u>331,623,859</u> |

15. ACCRUED EXPENSES

*Contractors' and consultants' service fees
Exploitation costs
Interest
Local retribution
Materials purchase*

Others (each below Rp1,000,000)

Total accrued expenses

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

| | <u>30 Juni/ June 30, 2014</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2013</u> | |
|-------------------------------------|---------------------------------------|---|----------------------------|
| Pajak penghasilan badan | 377,282,283 | 725,690,398 | Corporate income tax: |
| Pajak lain-lain: | | | Other taxes: |
| Pasal 23 | 1,861,132 | 1,146,479 | Article 23 |
| Pajak pertambahan nilai ("PPN") | <u>420,695,295</u> | <u>551,262,964</u> | Value added tax ("VAT") |
| Jumlah pajak dibayar di muka | 799,838,710 | 1,278,099,841 | Total prepaid taxes |
| Dikurangi bagian lancar | <u>(422,556,427)</u> | <u>(555,601,716)</u> | Less current portion |
| Bagian tidak lancar | <u>377,282,283</u> | <u>722,498,125</u> | Non-current portion |

b. Utang pajak

b. Taxes payable

| | <u>30 Juni/ June 30, 2014</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2013</u> | |
|---------------------------|---------------------------------------|---|----------------------------|
| Pajak penghasilan: | | | Income taxes: |
| Pasal 21 | 8,917,117 | 8,052,699 | Article 21 |
| Pasal 23/26 | 4,390,842 | 16,689,563 | Articles 23/26 |
| Pasal 25 | 5,853,040 | 30,399,800 | Article 25 |
| Pasal 29 | 951,145 | 961,905 | Article 29 |
| Pajak bumi dan bangunan | 15,838,848 | 27,507,989 | Land and building tax |
| Pajak pertambahan nilai | <u>61,466,570</u> | <u>96,987,872</u> | Value added tax |
| Jumlah utang pajak | <u>97,417,562</u> | <u>180,599,828</u> | Total taxes payable |

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan

c. Income tax (benefit)/expense

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|------------------------|---------------------|---------------------|-------------------------------------|
| Pajak kini | 968,949 | 145,365,213 | Current tax |
| Penyesuaian tahun lalu | 24,613,291 | - | Adjustment in respect of prior year |
| Pajak tangguhan | <u>(63,076,264)</u> | <u>(38,158,944)</u> | Deferred tax |

**(Manfaat)/beban
pajak penghasilan**

Income tax (benefit)/expense

Pajak atas laba Perusahaan dan Entitas Anak sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on Company and Subsidiaries's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|----------------------------|---------------------------|--|
| (Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak | <u>(676,168,407)</u> | <u>480,775,099</u> | Consolidated (loss)/profit before tax |
| Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku | (169,042,102) | 120,193,775 | Tax calculated at applicable tax rates |
| Dampak pajak penghasilan pada: | | | Tax effects of: |
| - Laba setelah pajak entitas asosiasi | 77,737,124 | (20,406,845) | Associates' results - reported net of tax - |
| - Penghasilan kena pajak final | (7,176,820) | (10,205,825) | Income subject to final tax - |
| - Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan | 22,411,626 | 17,625,164 | Expenses not - deductible for tax purposes |
| - Penyesuaian terkait periode tahun lalu | 24,613,291 | - | Adjustment in respect - of prior year |
| - Penyesuaian aset pajak tangguhan dari tahun sebelumnya | <u>13,962,857</u> | <u>-</u> | Deferred tax assets adjustment from - prior year |
| (Manfaat)/beban pajak penghasilan | <u>(37,494,024)</u> | <u>107,206,269</u> | Income tax (benefits)/expenses |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (benefit)/expense (continued)

Rekonsiliasi antara (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between (loss)/income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the estimated taxable income of the Company for the six month periods ended June 30, 2014 and 2013, is as follows:

| | 2014 | 2013 | |
|--|----------------------|--------------------|--|
| (Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan | (676,168,406) | 480,775,099 | Consolidated (loss)/income before income tax |
| Rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak | 71,980,951 | 26,077,948 | Loss before income tax - Subsidiaries |
| (Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan | (604,187,455) | 506,853,047 | (Loss)/income before income tax - the Company |
| Beda waktu: | | | Temporary differences: |
| Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya | (22,576,892) | 47,757,833 | Pension and other post-retirement benefits obligations |
| Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek | 1,942,545 | (54,291,634) | Short-term employee benefits liabilities |
| Penyusutan aset tetap | 32,048,864 | (10,174,299) | Depreciation of property, plant and equipment |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | (42,914,128) | 84,658,204 | Provision for inventory impairment |
| Keuntungan atas penyesuaian nilai wajar | - | 57,293,455 | Gains from fair value adjustment |
| Penyisihan/(pembalikan) penurunan nilai piutang | (179,696) | 26,076,145 | Provision/(reversal) of receivables impairment |
| | (31,679,307) | 151,319,704 | |
| Beda tetap: | | | Permanent differences: |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan | 22,443,594 | 31,853,797 | Non deductible expense for tax purpose |
| Bagian kerugian/(keuntungan) entitas asosiasi dan pengendalian bersama | 310,948,074 | (81,627,380) | Share of loss/(profit) of associates and jointly controlled entity |
| Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final | (28,114,369) | (40,832,302) | Interest income subject to final tax |
| | 305,277,299 | (90,605,885) | |
| Taksiran (rugi)/penghasilan kena pajak - Perusahaan | (330,589,463) | 567,566,866 | Estimated taxable (loss)/income - the Company |
| Perhitungan pajak penghasilan: pada tarif 25% | - | 141,891,717 | Computation of corporate income tax at 25% tax rate |
| Beban pajak kini | - | 141,891,717 | Current income tax |
| Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: | | | Less prepaid income taxes: |
| Pasal 22 | 21,107,597 | 42,086,325 | Article 22 |
| Pasal 23 | 456,757 | 1,071,226 | Article 23 |
| Pasal 25 | 56,891,898 | 180,793,336 | Article 25 |
| | 78,456,252 | 223,950,887 | |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

| c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan (lanjutan) | 2014 | 2013 | c. Income tax (benefit)/expense (continued) |
|--|-----------------------------|-----------------------------|---|
| Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan | | | <i>Corporate income tax overpayment - the Company</i> |
| Periode berjalan | (78,456,252) | (82,059,170) | <i>Current period</i> |
| Restitusi di periode berjalan | 425,134,674 | - | <i>Restitution in current period</i> |
| Saldo awal tahun | <u>(722,498,125)</u> | <u>(472,993,463)</u> | <i>Beginning of the year</i> |
| Jumlah | <u><u>(375,819,703)</u></u> | <u><u>(555,052,633)</u></u> | <i>Total</i> |
| Lebih bayar pajak penghasilan badan – Entitas anak | <u>(1,462,580)</u> | <u>(4,539,535)</u> | <i>Corporate income tax overpayment - Subsidiaries</i> |
| Lebih bayar pajak penghasilan badan – Konsolidasian | <u>(377,282,283)</u> | <u>(559,592,168)</u> | <i>Corporate income tax overpayment - Consolidated</i> |

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. Aset pajak tangguhan, bersih

d. Deferred tax assets, net

| 30 Juni/June 30, 2014 | | | |
|---|--|--|---------------------------|
| Saldo awal/ Beginning balance | Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ credited/ (charged) to profit or loss | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Perusahaan: | | | <i>Company:</i> |
| Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal | 172,919,688 | 8,012,216 | 180,931,904 |
| Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya | 142,812,907 | (35,203,816) | 107,609,091 |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | 10,728,532 | (10,728,532) | - |
| Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek | 19,364,448 | 485,636 | 19,850,084 |
| Akumulasi rugi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi | 24,806,135 | (891,859) | 23,914,276 |
| Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup | 11,901,802 | 16,488,595 | 28,390,397 |
| Penyisihan penurunan nilai piutang | 7,558,107 | (44,924) | 7,513,183 |
| Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan | - | 82,647,366 | 82,647,366 |
| Aset pajak tangguhan - Perusahaan | <u>390,091,619</u> | <u>60,764,682</u> | <u>450,856,301</u> |
| Aset pajak tangguhan - Entitas Anak | <u>42,943,173</u> | <u>2,311,582</u> | <u>45,254,755</u> |
| Aset pajak tangguhan konsolidasian | <u>433,034,792</u> | <u>63,076,264</u> | <u>496,111,056</u> |

*Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment
Pension and other post-retirement obligations
Provision for impairment loss on inventories
Short-term employee benefits liabilities
Accumulated impairment loss on exploration and evaluation assets
Provision for environmental and reclamation costs
Provision for receivables impairment
Tax loss carried forward
Deferred tax asset - the Company
Deferred tax assets - Subsidiaries
Consolidated deferred tax - assets*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

| | <u>31 Desember/December, 31 2013</u> | | | |
|---|--|--|--|---|
| | <u>Saldo awal/ Beginning balance</u> | <u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ credited/ (charged) to profit or loss</u> | <u>Saldo akhir/ Ending balance</u> | |
| Perusahaan: | | | | <i>The Company:</i> |
| Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal | 147,894,426 | 25,025,262 | 172,919,688 | <i>Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment</i> |
| Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya | 86,793,257 | 56,019,650 | 142,812,907 | <i>Pension and other post-retirement obligations</i> |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | - | 10,728,532 | 10,728,532 | <i>Provision for impairment loss on inventories</i> |
| Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek | 37,872,132 | (18,507,684) | 19,364,448 | <i>Short-term employee benefits liabilities</i> |
| Akumulasi rugi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi | 24,806,135 | - | 24,806,135 | <i>Accumulated impairment loss on exploration and evaluation assets</i> |
| Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup | 21,221,619 | (9,319,817) | 11,901,802 | <i>Provision for environmental and reclamation costs</i> |
| Penyisihan penurunan nilai piutang | 6,056,424 | 1,501,683 | 7,558,107 | <i>Provision for receivables impairment</i> |
| Keuntungan atas penyesuaian nilai wajar | (621,001,922) | 621,001,922 | - | <i>Gain on fair value adjustment</i> |
| Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan | <u>(296,357,929)</u> | <u>686,449,548</u> | <u>390,091,619</u> | <i>Deferred tax asset/(liabilities) - the Company</i> |
| Aset pajak tangguhan - Entitas Anak | <u>36,211,700</u> | <u>6,731,473</u> | <u>42,943,173</u> | <i>Deferred tax assets - Subsidiaries</i> |
| Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian | <u>(260,146,229)</u> | <u>693,181,021</u> | <u>433,034,792</u> | <i>Consolidated deferred tax - assets/(liabilities)</i> |

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realisable in future years.

e. Denda pajak dan kepatuhan

e. Tax and customs penalties

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari kantor pajak, sebagai berikut:

During the six month period ended June 30, 2014, the Company received the following overpayment tax assessment letter ("SKPLB") from the tax office:

- SKPLB terkait pajak penghasilan badan tahun 2012 senilai Rp400.941.384. Perusahaan telah menerima hasil restitusi pajak pada bulan April 2014.
- Berbagai SKPLB terkait PPN mencakup periode dari Januari 2012 hingga November 2012 dengan total nilai Rp228.281.556. Perusahaan telah menerima hasil restitusi pajak pada bulan Juni 2014.

- SKPLB regarding corporate income tax covering fiscal year 2012 amounting to Rp400,941,384. The Company has received cash from this tax refund in April 2014.
- Various SKPLB regarding VAT covering the period from January 2012 to November 2012 with total amount of Rp228,281,556. The Company has received cash from this tax refund in June 2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Denda pajak dan kepabeanan (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013, Perusahaan menerima berbagai SKPLB terkait PPN untuk tahun pajak Oktober 2011 hingga Desember 2011 sebesar Rp51.142.566.

Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Berdasarkan Surat Penetapan Pabean No. SPP-05/KPU.01/2012 tanggal 13 Februari 2012, Perusahaan wajib membayar Bea Masuk, PPN dan bunga sebesar Rp47.858.790.

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas penetapan tersebut pada tanggal 25 Juli 2012 dan telah mengajukan banding pada tanggal 7 September 2012. Pembayaran ini dicatat sebagai bagian dari pajak dibayar di muka di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 8 April 2013, berdasarkan putusan No. Put-45155/PP/M.XVII/19/2013, Pengadilan Pajak menolak permohonan banding Perusahaan. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan masih berupaya untuk mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung, namun jumlah pajak dibayar dimuka yang dicatat sebelumnya telah dibebankan seluruhnya pada laba rugi di tahun 2013.

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

16. TAXATION (continued)

e. Tax and customs penalties (continued)

During the year ended December 31, 2013, the Company received various SKPLB regarding VAT for the tax years October 2011 to December 2011 for Rp 51,142,566.

The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office was recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

Based on the Customs Assessment Letter No. SPP-05/KPU.01/2012 dated February 13, 2012, the Company has the obligation to pay import duty, VAT and related interest totaling Rp47,858,790.

The Company paid the above assessment on July 25, 2012 and submitted an appeal on September 7, 2012. This payment was recorded as part of the prepaid taxes, in the consolidated statement of financial position.

On April 8, 2013, based on decree No. Put-45155/PP/M.XVII/19/2013, the Tax Court rejected the Company's appeal. As at June 30, 2014, the Company is still preparing to submit a Judicial Review to the Supreme Court, however the amount that was previously recorded as prepaid taxes has been fully charged to the profit or loss in 2013.

f. Administration

The Taxation laws of Indonesia require that Company within Indonesia submit individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK LOANS

| | 30 Juni/ June 30, 2014 | 31 Desember/ December 31, 2013 | |
|------------------------------------|---------------------------------------|---|---|
| Pihak ketiga: | | | <i>Third parties:</i> |
| Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. | 1,196,900,000 | 1,218,900,000 | <i>Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.</i> |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1,196,900,000 | - | <i>PT Bank Central Asia Tbk</i> |
| PT Bank UOB Indonesia | 13,165,900 | 12,000,000 | <i>PT Bank UOB Indonesia</i> |
| Pihak berelasi (Catatan 28) | 20,000,000 | 1,238,900,000 | <i>Related parties (Note 28)</i> |
| Jumlah | 2,426,965,900 | 2,469,800,000 | Total |

Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati jumlah tercatatnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan, karena pinjaman jatuh tempo kurang dari satu tahun.

The fair value of short term bank loans approximates their carrying amount, since the impact of discounting is not significant, as the loans are due in less than one year.

| | | 30 Juni/June 30, 2014 | | 31 Desember/December 31, 2013 | |
|--|--------------------------------|---|--|---|--|
| | | Jumlah tercatat/ Carrying amount | | Jumlah tercatat/ Carrying amount | |
| <i>Kreditor/ Creditor</i> | <i>Mata uang/ Currency</i> | <i>Mata uang asal/ Original Currency (nilai penuh/ full amount)</i> | <i>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</i> | <i>Mata uang asal/ Original Currency (nilai penuh/ full amount)</i> | <i>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</i> |
| Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. | Dolar AS/ US Dollar | 100,000,000 | 1,196,900,000 | 100,000,000 | 1,218,900,000 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Dolar AS/ US Dollar | - | - | 100,000,000 | 1,218,900,000 |
| PT Bank Central Asia Tbk | Dolar AS/ US Dollar | 100,000,000 | 1,196,900,000 | - | - |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | Rupiah | - | 20,000,000 | - | 20,000,000 |
| PT Bank UOB Indonesia | Rupiah | - | 13,165,900 | - | 12,000,000 |
| Jumlah/Total | | 200,000,000 | 2,426,965,900 | 200,000,000 | 2,469,800,000 |

a. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Pada tanggal 25 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar AS\$100.000.000. dari PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU") untuk keperluan modal kerja.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah penarikan dari fasilitas kredit ini adalah masing-masing sebesar AS\$100.000.000.

a. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

On July 25, 2012, the Company obtained a credit loan facility with a maximum limit amounting to US\$100,000,000 from PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU") for the funding of working capital expenditure.

As at June 30, 2014 and December 31, 2013, the total drawdowns from this loan facility amounted to US\$100,000,000.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**a. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
(lanjutan)**

**a. Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
(continued)**

Pada tanggal 30 Juni 2014, periode fasilitas kredit ini diperpanjang menjadi tanggal 6 September 2014 dan tingkat suku bunga diubah menjadi sebesar 2,00% per tahun.

On June 30, 2014, the period of this credit facility was extended to September 6, 2014 and the interest rate was changed to 2.00% per annum.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Financial ratios required under the credit agreement are as follows:

1. rasio EBITDA ditambah saldo uang tunai awal dengan pembayaran utang tidak kurang dari 1,25 kali.
2. mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

1. *the ratio of EBITDA plus the beginning cash balance to debt service shall be greater than 1.25 times.*
2. *maintain the equity more than Rp7,000,000,000.*

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan utang yang diwajibkan.

As at June 30, 2014, the Company has complied with all loan covenants.

b. PT Bank Central Asia, Tbk

b. PT Bank Central Asia, Tbk

Pada tanggal 13 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia, Tbk ("BCA").

On June 13, 2013, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Central Asia, Tbk ("BCA").

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar AS\$150.000.000.

The Company obtained a credit loan facility with a maximum limit amounting to US\$150,000,000.

Penarikan pertama fasilitas telah dilakukan pada tanggal 12 Februari 2014 sebesar AS\$50.000.000 dengan suku bunga yang ditentukan adalah 2,00% per tahun. Pinjaman ini akan digunakan untuk keperluan modal kerja.

The first drawdown from the facility was made on February 12, 2014 amounting US\$50,000,000 with an interest rate of 2.00% per annum. The proceeds of the loan will be utilised for the funding of working capital expenditure.

Pada tanggal 12 Mei 2014, periode fasilitas kredit ini diperpanjang hingga 12 Agustus 2014 dengan suku bunga 2.00% per tahun. Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini, Perusahaan sedang melakukan proses negosiasi perpanjangan fasilitas kredit dengan BCA.

On May 12, 2014, this credit facility period was extended to August 12, 2014 with an interest rate of 2.00% per annum. As of the date of the Consolidated Financial Statements, the Company is still in negotiations to extend the loan facility with BCA.

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas sebesar AS\$50.000.000 dengan suku bunga 2.00%.

On May 20, 2014, the Company made a drawdowned the facility amounting to AS\$50,000,000 with an interest rate of 2.00% per annum.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

b. PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Financial ratios required under the credit agreement are as follow:

1. mempertahankan perbandingan antara total hutang yang dikenakan bunga (tidak termasuk hutang dagang, namun mencakup pembiayaan bank syariah) dan total ekuitas tidak lebih dari 3:1;
2. mempertahankan perbandingan antara EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank dengan pokok hutang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo tidak kurang dari 1,25:1;
3. mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

1. *To maintain the ratio of interest bearing debts (excluding trade payables, but including fundings from syariah banks) to a total equity to not exceeding 3:1;*

2. *To maintain the ratio of the sum of EBITDA and cash and cash equivalents to the sum of outstanding debts and interests greater than 1.25:1;*

3. *To maintain equity greater than Rp7,000,000,000.*

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan utang yang diwajibkan.

As at June 30, 2014, the Company has complied with all loan covenants.

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 12 November 2012, CSD, Entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp80.000.000.

On November 12, 2012, CSD, a Subsidiary, entered into a working capital loan credit facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the maximum credit limit amounting to Rp80,000,000.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah penarikan dari fasilitas kredit ini adalah masing-masing sebesar Rp20.000.000.

As at June 30, 2014 and December 31, 2013, the total drawdowns from this loan facility amounted to Rp20,000,000.

Pada tanggal 12 November 2013, periode fasilitas kredit ini diperpanjang menjadi tanggal 12 November 2014, dan tingkat suku bunga diubah menjadi sebesar 9,25% per tahun.

On November 12, 2013, the period of this credit facility was extended to November 12, 2014 and the interest rate was changed to 9.25% per annum.

Perjanjian fasilitas kredit modal kerja tersebut dijamin melalui beberapa agunan sebagai berikut:

The above working capital loan credit facility agreement is secured by certain collateral as follows:

1. piutang usaha sebesar Rp49.000.000.
2. persediaan sebesar Rp37.000.000.
3. tanah seluas 326.166m², bangunan, pabrik, dan mesin dilokasi tambang CSD dengan nilai keseluruhan sebesar Rp180.000.000.

1. *trade receivables amounting to Rp49,000,000.*
2. *inventories amounting to Rp37,000,000.*
3. *a 326,166m² land, property, plants and machine located in CSD's mining plant, all valued at Rp180,000,000.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Mei 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$100.000.000. Pinjaman ini akan digunakan untuk keperluan modal kerja.

On May 31, 2013, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of US\$100,000,000. The proceeds of the loan will be used for working capital purposes.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah penarikan dari fasilitas kredit ini adalah sebesar AS\$100.000.000. Per 30 Juni 2014, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas seluruh pokok pinjaman beserta bunga pinjaman.

As at December 31, 2013, the total draw downs from this loan facility amounted to US\$100,000,000. As of June 30, 2014, the Company has paid off all of the outstanding principle of the loan facility along with the interest.

18. UTANG OBLIGASI

18. BONDS PAYABLE

Utang obligasi pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The details of bonds payable as at June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

| | 30 Juni/ June 30, 2014 | 31 Desember/ December 31, 2013 | |
|---|---------------------------------------|---|---|
| Utang pokok: | | | <i>Principal:</i> |
| Obligasi Berkelanjutan I Antam dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 ("obligasi") | 3,000,000,000 | 3,000,000,000 | <i>Antam Continuation Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 ("bonds")</i> |
| Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.477.603 pada tanggal 30 Juni tahun 2014 dan Rp1.301.728 pada tanggal 31 Desember tahun 2013) | (6,134,001) | (6,489,626) | <i>Unamortised bonds issuance costs (net of accumulated amortisation of Rp1,477,603 as at June 30, 2014 and Rp1,301,728 as at December 31,2013)</i> |
| Jumlah utang obligasi | 2,993,865,999 | 2,993,510,374 | Total bonds payable |

Jumlah tercatat dan nilai wajar utang obligasi pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts and fair value of the bonds payable at reporting dates are as follows:

| | Jumlah tercatat/ Carrying amount | | Nilai wajar/ Fair value | | |
|----------------|---|---------------|------------------------------------|---------------|----------------------|
| | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | |
| Utang obligasi | 2,993,865,999 | 2,993,510,374 | 2,752,116,900 | 2,780,931,600 | <i>Bonds payable</i> |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi, dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000.000. Bunga terutang setiap kuartal, yaitu setiap tanggal 14 Maret, 14 Juni, 14 September dan 14 Desember. Obligasi seri A dan seri B akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 14 Desember 2018 dan 14 Desember 2021. Rincian obligasi adalah sebagai berikut:

| Seri/ Series | Tingkat Bunga/ Coupon Rate | Jangka Waktu/ Maturities | Utang Pokok (Rp)/ Principal (Rp) |
|-------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------|---|
| A | 8.38% | 7 tahun/years | 900,000,000 |
| B | 9.05% | 10 tahun/years | 2,100,000,000 |
| Jumlah/Total | | | <u>3,000,000,000</u> |

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan, PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 48 tanggal 30 September 2011, Perubahan I Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 49 tanggal 28 Oktober 2011 dan Perubahan II Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 52 tanggal 28 November 2011 yang ketiganya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan Wali Amanat. Sebagai Wali Amanat, PT Bank Permata Tbk telah menyatakan dengan tegas bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

Obligasi telah mendapatkan peringkat A (*Stable Outlook*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") berdasarkan surat pemeringkat pada tanggal 22 April 2014. Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perusahaan dengan Pefindo.

Dana hasil obligasi digunakan untuk investasi rutin di unit-unit bisnis Perusahaan, renovasi dan modernisasi pabrik feronikel di Pomalaa serta untuk pembukaan tambang nikel di Maluku Utara dan/atau Sulawesi Tenggara dan/atau tambang bauksit di Kalimantan Barat.

18. BONDS PAYABLE (continued)

On December 2, 2011, the Company issued the bonds, with a total principal of Rp3,000,000,000. Interest is payable quarterly every March 14, June 14, September 14 and December 14. Bonds series A and series B will mature on December 14, 2018 and December 14, 2021, respectively. The breakdown of the bonds is as follows:

In regard of the Public Offering of Continuation Bonds, PT Bank Permata Tbk acts as the Trustee or the institution that is entrusted to represent the interests of the bond holders following the provisions of the Bonds Trustee Agreement Deed No. 48 dated September 30, 2011, Amendment I of Bonds Trustee Agreement Deed No. 49 dated October 28, 2011 and Amendment II of Bonds Trustee Agreement Deed No. 52 dated November 28, 2011, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and the Trustee. As a Trustee, PT Bank Permata Tbk has stated firmly that it is not affiliated with the Company, either directly or indirectly.

The bonds have been rated Double A (*Stable Outlook*) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") in its latest rating report released on April 22, 2014. Pefindo is not affiliated with the Company.

The bonds proceeds are used for routine investment in the Company's business units, renovation and modernisation of ferronickel plant in Pomalaa and for the opening of nickel mines in North Maluku and/or Southeast Sulawesi and/or bauxite mine in West Kalimantan.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Selama jangka waktu obligasi, Perusahaan berkewajiban, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu, mempertahankan kepemilikan langsung dan/atau tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia di Perusahaan paling sedikit sebesar 51% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor Perusahaan. Tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak akan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan dalam anggaran dasar Perusahaan, kecuali disyaratkan oleh peraturan yang berlaku atau putusan pengadilan.

Perusahaan tidak akan: mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; menjaminkan aset; dan memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat. Permohonan persetujuan tertulis kepada Wali Amanat tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan adalah sebagai berikut:

- a. perbandingan antara pinjaman yang dikenakan bunga (tidak termasuk utang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) dan total ekuitas tidak lebih dari tiga kali.
- b. perbandingan antara jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank dengan pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo tidak boleh kurang dari 1,25 kali.
- c. mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan utang yang diwajibkan.

18. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds are listed in the Indonesia Stock Exchange.

During the term of the bonds, the Company has the obligation to, among other things, meet certain financial ratios, maintain the direct and/or indirect shareholding in the Company by the Government of the Republic of Indonesia at not less than 51% of the number of shares that has been issued and fully paid. Without the written consent of the Trustee, the Company will not conduct a merger or acquisition with another company that does not comply with the intents and purposes of the Company's articles of association, unless required to by applicable regulations or court decisions.

The Company will not: reduce its authorised capital, issued capital and paid-up capital; pledge assets; and provide loans or guarantees to third parties without the written consent of the Trustee. Application for written consent of the Trustee will not be rejected for no apparent and fair reason.

The financial ratios required under the Trusteeship Agreement are as follows:

- a. The ratio of total interest-bearing debts (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall not exceed three times.*
- b. The ratio of the total of EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times.*
- c. equity shall be greater than Rp7,000,000,000.*

As at June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has complied with all the debt covenants.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI

19. INVESTMENT LOANS

| | 30 Juni/ June 30, 2014 | 31 Desember/ December 31, 2013 | |
|---|---|---|---|
| Utang pokok: | | | <i>Principal:</i> |
| - PT Bank Mizuho Indonesia | 897,675,000 | 914,175,000 | <i>PT Bank of Mizuho Indonesia -</i> |
| - PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia | 409,875,748 | 417,409,477 | <i>PT Bank of Sumitomo Mitsui Indonesia -</i> |
| - <i>Up front fee</i> yang belum diamortisasi (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp2.486.638 pada tanggal 30 Juni 2014) | (7,857,692) | (9,424,088) | <i>Unamortised up front fee - (net of accumulated amortisation of Rp1,301,728 in December 31, 2013)</i> |
| Jumlah pinjaman investasi | 1,299,693,056 | 1,322,160,389 | <i>Total investment loan</i> |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | (96,649,675) | (98,426,175) | <i>Net of current portion</i> |
| Bagian jangka panjang | 1,203,043,381 | 1,223,734,214 | <i>Non-current portion</i> |
| | Jumlah tercatat/ Carrying amount | Nilai wajar/ Fair value | |
| | 2014 | 2013 | |
| - PT Bank Mizuho Indonesia | 897,675,000 | 914,175,000 | <i>PT Bank of Mizuho Indonesia -</i> |
| - PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia | 409,875,748 | 417,409,477 | <i>PT Bank of Sumitomo Mitsui Indonesia -</i> |
| | 902,607,915 | 919,005,020 | <i>PT Bank of Mizuho Indonesia -</i> |
| | 411,946,105 | 419,518,011 | <i>PT Bank of Sumitomo Mitsui Indonesia -</i> |

a. PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho").

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, Mizuho memberikan fasilitas pinjaman kredit sebesar AS\$75.000.000 dan telah ditarik penuh. Pinjaman ini digunakan untuk keperluan pendanaan perusahaan secara umum.

Jangka waktu pinjaman tersebut selama 5 tahun dengan 1 tahun masa *grace period* dan 4 tahun masa pembayaran pokok. Tingkat bunga yang dikenakan sebesar LIBOR 3 Bulan + 1,80% dibayarkan setiap 3 bulan.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Utang terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali.
2. *Net worth* minimal Rp7.000.000.000.
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan utang yang diwajibkan.

a. PT Bank Mizuho Indonesia

On April 18, 2013, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho").

Based on the credit agreement, Mizuho provided the Company a credit loan facility amounting to US\$75,000,000 and has been fully drawn down. The proceeds of the loan is utilised for the funding of general corporate purpose financing.

The tenor of the loan is 5 years consisting of 1 year grace period and 4 years principal repayment period with an interest rate of LIBOR 3 Months + 1.80%. Interest payments due every 3 months.

Financial ratios required under the credit agreement were as follows:

1. Debts to total equity should not exceed 2.5 times.
2. Net worth should not be less than Rp7,000,000,000.
3. Debt Service Coverage Ratio minimum at 1.25 times.

As at June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has complied with all the debt covenants.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

19. INVESTMENT LOAN (continued)

b. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

b. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 21 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Sumitomo Misui Indonesia ("BSMI").

On June 21, 2013, the Company entered into a credit agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI").

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi dengan batas maksimal sebesar AS\$75.000.000.

The Company obtained an investment loan facility with a maximum limit amounting to US\$75,000,000.

Pada tanggal 3 Juli 2013, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman dari BSMI sebesar AS\$34.244.768 yang akan jatuh tempo pada 17 Juni 2021 dengan suku bunga sebesar 4,56% per tahun.

On July 3, 2013, the Company made a drawdown of credit facility from BSMI amounted to US\$34,244,768 and will due on June 17, 2021 with interest rate was 4.56% per annum.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Financial ratios required under the credit agreement were as follows:

1. Utang terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali.
2. *Net worth* minimal Rp7.000.000.000.
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

1. *Debts to total equity* should not exceed 2.5 times.
2. *Net worth* should not be less than Rp7,000,000,000.
3. *Debt Service Coverage ratio* minimum at 1.25 times.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan utang yang diwajibkan.

As at June 30,2014 and December 31, 2013, the Company has complied with all the debt covenants.

20. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

Mutasi penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for environmental and reclamation costs were as follows:

| | <u>30 Juni/ June 30, 2014</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2013</u> | |
|---|---------------------------------------|---|---|
| Saldo awal periode/tahun | 269,682,865 | 251,719,310 | <i>Balance at beginning of the period/year</i> |
| Penambahan selama tahun berjalan | 4,779,379 | 63,718,450 | <i>Provision made during the year</i> |
| Pembayaran aktual selama periode/tahun berjalan | <u>(1,424,166)</u> | <u>(45,754,895)</u> | <i>Actual expenditures during the period/year</i> |
| Saldo akhir periode/tahun | 273,038,078 | 269,682,865 | <i>Balance at end of the period/year</i> |
| Dikurangi bagian lancar | <u>(30,337,362)</u> | <u>(30,337,362)</u> | <i>Less current portion</i> |
| Bagian jangka panjang | <u>242,700,716</u> | <u>239,345,503</u> | <i>Non-current portion</i> |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PENYISIHAN UNTUK PENGELOLAAN DAN
REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)**

Mutasi penyisihan untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup berdasarkan *area of interest* adalah sebagai berikut:

**20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND
RECLAMATION COSTS (continued)**

The movements in the provision for environmental and reclamation costs based on areas of interest, were as follows:

| | | 30 Juni/June 30, 2014 | | | | | |
|-------------------------|--|--|----------------------------------|------------------------------------|--|-------------------------|--|
| | | <u>Saldo awal/ Beginning balance</u> | <u>Penambahan/ Additions</u> | <u>Pengurangan/ Deductions</u> | <u>Saldo akhir/ Ending balance</u> | | |
| Area of interest | | | | | | Area of Interest | |
| Pongkor | | 31,445,479 | - | - | 31,445,479 | Pongkor | |
| Pomalaa | | 108,419,640 | - | - | 108,419,640 | Pomalaa | |
| Buli | | 37,192,855 | - | - | 37,192,855 | Buli | |
| Pascatabang Kijang | | 30,991,566 | - | - | 30,991,566 | Kijang post-mining | |
| Pascatabang Gebe | | 13,911,432 | - | - | 13,911,432 | Gebe post-mining | |
| Cibaliung | | 13,378,165 | 4,592,004 | - | 17,970,169 | Cibaliung | |
| Tayan | | 20,404,677 | - | - | 20,404,677 | Tayan | |
| Pascatabang Cikotok | | 6,135,314 | - | - | 6,135,314 | Cikotok post-mining | |
| Cikidang | | 215,820 | - | (72,000) | 143,820 | Cikidang | |
| Jakarta | | 909,500 | - | - | 909,500 | Jakarta | |
| Pascatabang Cilacap | | 848,843 | - | - | 848,843 | Cilacap post-mining | |
| Papandayan | | 2,568,257 | - | - | 2,568,257 | Papandayan | |
| Tapunopaka | | 664,135 | - | - | 664,135 | Tapunopaka | |
| Sanggau | | 883,258 | - | - | 883,258 | Sanggau | |
| Sarolangun | | 1,713,924 | 187,375 | (1,352,166) | 549,133 | Sarolangun | |
| Jumlah | | 269,682,865 | 4,779,379 | (1,424,166) | 273,038,078 | Total | |
| | | 31 Desember/December 31, 2013 | | | | | |
| | | <u>Saldo awal/ Beginning balance</u> | <u>Penambahan/ Additions</u> | <u>Pengurangan/ Deductions</u> | <u>Saldo akhir/ Ending balance</u> | | |
| Area of interest | | | | | | Area of Interest | |
| Pongkor | | 74,189,239 | (42,068,700) | (675,060) | 31,445,479 | Pongkor | |
| Pomalaa | | 48,484,733 | 71,363,732 | (11,428,825) | 108,419,640 | Pomalaa | |
| Buli | | 42,479,799 | 14,077,992 | (19,364,936) | 37,192,855 | Buli | |
| Pascatabang Kijang | | 31,258,887 | - | (267,321) | 30,991,566 | Kijang post-mining | |
| Pascatabang Gebe | | 16,832,925 | - | (2,921,493) | 13,911,432 | Gebe post-mining | |
| Cibaliung | | 13,378,165 | 6,888,005 | (6,888,005) | 13,378,165 | Cibaliung | |
| Tayan | | 13,361,251 | 8,143,773 | (1,100,347) | 20,404,677 | Tayan | |
| Pascatabang Cikotok | | 7,656,600 | - | (1,521,286) | 6,135,314 | Cikotok post-mining | |
| Cikidang | | 1,303,505 | 499,937 | (1,587,622) | 215,820 | Cikidang | |
| Jakarta | | 909,500 | - | - | 909,500 | Jakarta | |
| Pascatabang Cilacap | | 848,843 | - | - | 848,843 | Cilacap post-mining | |
| Papandayan | | 486,708 | 2,081,549 | - | 2,568,257 | Papandayan | |
| Tapunopaka | | 418,063 | 246,072 | - | 664,135 | Tapunopaka | |
| Sanggau | | - | 883,258 | - | 883,258 | Sanggau | |
| Sarolangun | | 111,092 | 1,602,832 | - | 1,713,924 | Sarolangun | |
| Jumlah | | 251,719,310 | 63,718,450 | (45,754,895) | 269,682,865 | Total | |

Setiap akhir periode, Perusahaan menyesuaikan jumlah penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru per tanggal pelaporan.

At each reporting period, the Company adjusts the provision for environmental and reclamation cost to reflect the most recent disturbed area as at the reporting date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

| 30 Juni/June 30, 2014 | | | |
|---|---|--|--|
| Pemegang saham | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah (dalam Rupiah penuh)/ Amount (in Rp full amount) |
| Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia | 1 | 0% | 100 |
| Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia | 6,199,999,999 | 65% | 619,999,999,900 |
| Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Direktur Utama) | 800,000 | 0% | 80,000,000 |
| Ir. Hendra Santika, M.M. (Direktur) | 173,500 | 0% | 17,350,000 |
| Ir. Made Surata, M.Si. (Direktur) | 138,250 | 0% | 13,825,000 |
| Ir. Tedy Badrujaman, M.M. (Direktur) | 35,500 | 0% | 3,550,000 |
| Ir. Hari Widjajanto, M.M. (Direktur) | 53,500 | 0% | 5,350,000 |
| Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) | <u>3,333,381,000</u> | <u>35%</u> | <u>333,338,100,000</u> |
| Sub-jumlah | 9,534,581,750 | <u>100%</u> | 953,458,175,000 |
| Saham simpanan | <u>3,878,000</u> | | <u>387,800,000</u> |
| Jumlah | <u>9,538,459,750</u> | | <u>953,845,975,000</u> |
| | | | <i>Preferred Share (Series A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia</i> |
| | | | <i>Ordinary Shares (Series B shares) Government of the Republic of Indonesia</i> |
| | | | <i>Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (President Director)</i> |
| | | | <i>Ir. Hendra Santika, M.M. (Director)</i> |
| | | | <i>Ir. Made Surata, M.Si. (Director)</i> |
| | | | <i>Ir. Tedy Badrujaman, M.M. (Director)</i> |
| | | | <i>Ir. Hari Widjajanto, M.M. (Director)</i> |
| | | | <i>Public (each below 5% ownership)</i> |
| | | | <i>Sub-total</i> |
| | | | <i>Treasury stock</i> |
| | | | Total |
| 31 Desember/December 31, 2013 | | | |
| Pemegang saham | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah (dalam Rupiah penuh)/ Amount (in Rp full amount) |
| Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia | 1 | 0% | 100 |
| Saham Biasa (Saham Seri B) Pemerintah Republik Indonesia | 6,199,999,999 | 65% | 619,999,999,900 |
| Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (Direktur Utama) | 800,000 | 0% | 80,000,000 |
| Ir. Hendra Santika, M.M. (Direktur) | 173,500 | 0% | 17,350,000 |
| Ir. Made Surata, M.Si. (Direktur) | 138,250 | 0% | 13,825,000 |
| Ir. Tedy Badrujaman, M.M. (Direktur) | 35,500 | 0% | 3,550,000 |
| Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) | <u>3,333,434,500</u> | <u>35%</u> | <u>333,343,450,000</u> |
| Sub-jumlah | 9,534,581,750 | <u>100%</u> | 953,458,175,000 |
| Saham simpanan | <u>3,878,000</u> | | <u>387,800,000</u> |
| Jumlah | <u>9,538,459,750</u> | | <u>953,845,975,000</u> |
| | | | <i>Preferred Share (Series A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia</i> |
| | | | <i>Ordinary Shares (Series B shares) Government of the Republic of Indonesia</i> |
| | | | <i>Ir. Tato Miraza, S.E., M.M. (President Director)</i> |
| | | | <i>Ir. Hendra Santika, M.M. (Director)</i> |
| | | | <i>Ir. Made Surata, M.Si. (Director)</i> |
| | | | <i>Ir. Tedy Badrujaman, M.M. (Director)</i> |
| | | | <i>Public (each below 5% ownership)</i> |
| | | | <i>Sub-total</i> |
| | | | <i>Treasury stock</i> |
| | | | Total |

Pemegang saham seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi, (b) pembagian dividen dan (c) perubahan anggaran dasar.

Perusahaan mencatat transaksi saham simpanan dengan menggunakan metode biaya perolehan (cost method).

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by holders of series B shares. These special rights include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of the members of the boards of commissioners and directors, (b) dividends distribution and (c) amendments of the articles of association.

The Company records its treasury stock transactions using the cost method.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

| | 30 Juni/ June 30, 2014 | 31 Desember/ December 31, 2013 | |
|--|---------------------------------------|---|---|
| Kelebihan penerimaan diatas nilai nominal saham | 387,692,100 | 387,692,100 | <i>Excess of proceeds from issuance of share capital over par value</i> |
| Biaya emisi saham | (46,704,316) | (46,704,316) | <i>Share issuance costs</i> |
| Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus | (338,461,475) | (338,461,475) | <i>Conversion of additional paid-in capital to bonus shares</i> |
| Selisih lebih atas biaya perolehan saham simpanan yang didistribusikan sebagai bonus | 5,843,964 | 5,843,964 | <i>Excess of value over cost of treasury shares distributed as bonus</i> |
| Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | 21,334,633 | 21,334,633 | <i>Difference arising from restructuring transaction of entities common control</i> |
| Tambahan modal disetor, bersih | 29,704,906 | 29,704,906 | Additional paid-in capital, net |

23. PEMBAGIAN LABA BERSIH

23. DISTRIBUTION OF NET INCOME

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan masing-masing pada tanggal 26 Maret 2014 dan 30 April 2013, para pemegang saham menyetujui usulan pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp92.237.426 atau Rp9,67 (nilai penuh) per saham dan Rp448.967.247 atau Rp47,07 (nilai penuh) per saham, dan alokasi untuk program kemitraan dari laba bersih tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar nihil dan bina lingkungan dari laba bersih tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar nihil.

At the Company's Annual General Stockholders' Meetings held on March 26, 2014 and April 30, 2013, the stockholders approved the declaration of cash dividends from the 2013 and 2012 net income totaling Rp92,237,426 or Rp9.67 (full amount) per share and Rp448,967,247 or Rp47.07 (full amount) per share, respectively, and an allocation for the partnership program from the 2013 and 2012 net income amounting to nil, and the community development program from the 2013 and 2012 net income amounting to nil.

Selain itu, para pemegang saham juga menyetujui alokasi laba bersih tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp317.706.690 dan Rp 2.544.147.735 untuk keperluan pengembangan bisnis Perusahaan.

In addition, the stockholders also approved the allocation of 2013 and 2012 net income amounting to Rp317,706,690 and Rp2,544,147,735, respectively, for the Company's business development.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN

24. SALES

Rincian dari penjualan adalah sebagai berikut:

The details of sales are as follows:

| | 2014 | 2013 | |
|--|----------------------|----------------------|---|
| Produk pertambangan | | | <i>Mining products</i> |
| Emas | 1,947,599,873 | 2,818,854,969 | <i>Gold</i> |
| Feronikel | 1,738,812,487 | 1,097,904,764 | <i>Ferronickel</i> |
| Bijih nikel | 89,109,729 | 1,957,438,589 | <i>Nickel ore</i> |
| Perak | 87,376,416 | 86,474,006 | <i>Silver</i> |
| Batubara | 73,337,316 | 48,535,277 | <i>Coal</i> |
| Bijih bauksit | 9,214,405 | 18,792,788 | <i>Bauxite ore</i> |
| Logam mulia lainnya | 4,318,786 | 2,715,211 | <i>Other precious metals</i> |
| | 3,949,769,012 | 6,030,715,604 | |
| Jasa | | | <i>Services</i> |
| Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya | 36,948,418 | 94,786,509 | <i>Purification of precious metals and other services</i> |
| Jumlah penjualan | 3,986,717,430 | 6,125,502,113 | Total sales |

Rincian penjualan diatas berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of the amounts of sales by customers as above are as follows:

| | 2014 | 2013 | |
|--|----------------------|----------------------|---|
| Ekspor - pihak ketiga | | | <i>Export - third parties</i> |
| Standard Bank Plc | 1,038,839,565 | 479,860,182 | <i>Standard Bank Plc</i> |
| Pohang Iron & Steel Co., Ltd. | 861,319,056 | 356,479,898 | <i>Pohang Iron & Steel Co., Ltd</i> |
| Penjualan yang dikelola oleh Avarus AG | 819,749,640 | 854,227,757 | <i>Sales arranged by Avarus AG</i> |
| Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan) | 189,003,012 | 1,896,657,557 | <i>Others (each less than 10% of total sales)</i> |
| Sub-jumlah | 2,908,911,273 | 3,587,225,394 | <i>Sub-total</i> |
| Lokal - pihak berelasi (Catatan 28) | | | <i>Domestic - related parties (Note 28)</i> |
| PT Pegadaian | 353,278,756 | 959,269,341 | <i>Sales arranged by Avarus AG</i> |
| Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan) | 44,056,115 | 75,783,385 | <i>Others (each less than 10% of total sales)</i> |
| Sub-jumlah | 397,334,871 | 1,035,052,726 | <i>Sub-total</i> |
| Lokal - pihak ketiga | | | <i>Domestic - third parties</i> |
| Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan) | 680,471,286 | 1,503,223,993 | <i>Others (each less than 10% of total sales)</i> |
| Sub-jumlah | 680,471,286 | 1,503,223,993 | <i>Sub-total</i> |
| Jumlah penjualan | 3,986,717,430 | 6,125,502,113 | Total sales |

Penjualan kepada pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak penjualan dengan menggunakan harga pasar.

Sales to related parties are set based on sales contracts using the market price.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| Biaya produksi: | | |
| Pembelian logam mulia | 1,450,826,335 | 2,000,005,203 |
| Jasa transportasi dan penambangan bijih | 16,538,399 | 830,233,620 |
| Pemakaian bahan bakar | 647,804,265 | 760,680,090 |
| Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan | 273,816,715 | 358,356,450 |
| Pemakaian bahan | 392,783,691 | 400,613,398 |
| Pajak dan retribusi | 37,131,290 | 307,320,129 |
| Penyusutan (Catatan 10) | 281,016,661 | 314,910,296 |
| Sewa | 106,537,793 | 221,082,618 |
| Royalti | 110,219,897 | 191,225,459 |
| Amortisasi | 16,079,358 | 41,614,944 |
| Tenaga kerja tidak langsung | 45,634,686 | 47,980,090 |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 18,386,776 | 30,754,268 |
| Asuransi | 30,799,732 | 25,940,593 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000) | <u>194,921,680</u> | <u>97,821,306</u> |
| | <u>3,622,497,278</u> | <u>5,628,538,464</u> |
| Barang dalam proses (Catatan 6): | | |
| Awal periode | 55,249,761 | 73,594,457 |
| Akhir periode | <u>(52,622,124)</u> | <u>(86,787,915)</u> |
| | <u>3,625,124,915</u> | <u>5,615,345,006</u> |
| Barang jadi (Catatan 6): | | |
| Awal periode | 1,875,030,394 | 947,487,832 |
| Transfer persediaan barang jadi ke persediaan barang baku | (213,317,436) | 84,658,204 |
| Akhir periode | <u>(1,560,945,345)</u> | <u>(1,473,089,366)</u> |
| Beban pokok penjualan | <u>3,725,892,528</u> | <u>5,174,401,676</u> |

PT Pertamina (Persero), pihak yang berelasi, merupakan satu-satunya pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi dimana pembelian Perusahaan sebesar Rp601.538.800 dan Rp696.452.572, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013.

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014, persediaan bijih nikel senilai Rp213.317.436 ditransfer ke dan disajikan sebagai persediaan bahan baku karena persediaan tersebut akan digunakan untuk memproduksi persediaan feronikel.

25. COST OF GOODS SOLD

The following is the reconciliation of the cost of goods sold during the year:

| |
|---|
| <i>Production costs:</i> |
| <i>Purchases of precious metals</i> |
| <i>Transportation and ore mining fees</i> |
| <i>Fuel used</i> |
| <i>Salaries, wages, bonuses and employee benefits</i> |
| <i>Materials used</i> |
| <i>Tax and retribution</i> |
| <i>Depreciation (Note 10)</i> |
| <i>Rent</i> |
| <i>Royalties</i> |
| <i>Amortisation</i> |
| <i>Indirect labor</i> |
| <i>Repairs and maintenance</i> |
| <i>Insurance</i> |
| <i>Others (each below Rp30,000,000)</i> |
| <i>Work-in-process (Note 6):</i> |
| <i>Beginning of period</i> |
| <i>End of period</i> |
| <i>Finished goods (Note 6):</i> |
| <i>Beginning of period</i> |
| <i>Transfer of finished goods to raw materials</i> |
| <i>End of period</i> |
| Cost of goods sold |

PT Pertamina (Persero), a related party, is the only supplier which has transactions of more than 10% of the total purchases of goods and services for production activities from which the Company's purchases amounted to Rp601,538,800 and Rp696,452,572 for the six month periods ended June 30, 2014 and 2013, respectively.

During the six month periods ended June 30, 2014, nickel ore the inventory of Rp213,317,436 was transferred to and presented as raw material inventory because such inventory will be used to produce ferronickel inventory.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSE

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are follows:

| | 2014 | 2013 | |
|---|--------------------|--------------------|--|
| Umum dan administrasi: | | | <i>General and administrative:</i> |
| Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan | 157,171,435 | 189,786,612 | <i>Salaries, wages, bonuses and employee welfare</i> |
| Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan | 22,549,905 | 34,440,011 | <i>Corporate social environmental responsibilities program</i> |
| Perlengkapan kantor | 13,775,120 | 26,214,343 | <i>Office supplies</i> |
| Jasa profesional | 10,310,079 | 23,275,340 | <i>Professional services</i> |
| Pelatihan | 3,315,113 | 22,997,764 | <i>Training</i> |
| Reklamasi dan penutupan tambang | 17,411,605 | 17,702,631 | <i>Reclamation and mine closure</i> |
| Perjalanan dinas | 11,748,657 | 12,587,154 | <i>Business travels</i> |
| Sewa | 13,836,154 | 14,080,477 | <i>Rent</i> |
| Penyusutan (Catatan 10) | 15,328,489 | 14,175,074 | <i>Depreciation (Note 10)</i> |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000) | 51,411,946 | 89,703,822 | <i>Others (each below Rp20,000,000)</i> |
| | 316,858,503 | 444,963,228 | |
| Penjualan dan pemasaran: | | | <i>Selling and marketing:</i> |
| Pengapalan dan asuransi | 65,418,840 | 81,359,295 | <i>Freight and insurance</i> |
| Biaya kantor perwakilan - Tokyo | 8,513,355 | 4,974,987 | <i>Representative office expenses - Tokyo</i> |
| | 73,932,195 | 86,334,282 | |
| Eksplorasi | 14,072,565 | 35,655,316 | <i>Exploration</i> |
| Jumlah beban usaha | 404,863,263 | 566,952,826 | Total of operating expenses |

27. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN PASCAKERJA LAINNYA

27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT OBLIGATIONS

Hak imbalan karyawan dihitung oleh aktuaris independen, PT Katsir Imam Sapto ("KIS"). Beban untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 merupakan proyeksi total beban yang dihitung untuk tahun 2014 dan 2013 berdasarkan laporan KIS masing-masing pada tanggal 19 Februari 2014 dan 25 Februari 2013.

The employee benefits were calculated by an independent actuary, PT Katsir Imam Sapto ("KIS"). Expenses for the six months period ended June 30, 2014 and 2013 represent the total projected expenses for 2014 and 2013 that were calculated based on KIS' reports dated February 19, 2014 and February 25, 2013, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

Asumsi utama yang digunakan oleh KIS untuk menghitung imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by KIS in determining the employee benefits were as follows:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|--|--|---|
| Tingkat diskonto | 9% | 9% | <i>Discount rate</i> |
| Hasil yang diharapkan dari aset program | 10% | 10% | <i>Expected return on plan assets</i> |
| Kenaikan gaji di masa depan | 8% | 8% | <i>Future salary increases</i> |
| Tingkat kematian tahunan - karyawan aktif | TMI 3 (2011) | TMI 3 (2011) | <i>Mortality table - active employees</i> |
| Tingkat kematian tahunan - pensiunan | <i>Group Annuity Mortality 1971</i> | <i>Group Annuity Mortality 1971</i> | <i>Mortality table - pensioners</i> |
| Tingkat pengunduran diri | 10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% thereafter | 10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% thereafter | <i>Voluntary resignation</i> |
| Usia pensiun normal | 56 tahun untuk nonoperator dan 50 tahun untuk operator/ 56 years for non-operators and 50 years for operators | 56 tahun untuk nonoperator dan 50 tahun untuk operator/ 56 years for non-operators and 50 years for operators | <i>Retirement age</i> |

Rincian kewajiban atas hak imbalan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

The details of the obligations for employee benefits are as follows:

| | <u>30 Juni/ June 30, 2014</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2013</u> | |
|--------------------------------------|---------------------------------------|---|--|
| Imbalan pensiun | 98,955,653 | 182,248,607 | <i>Pension benefits</i> |
| Imbalan kesehatan pascakerja | 192,188,146 | 152,397,768 | <i>Post-employment medical benefits</i> |
| Imbalan pascakerja lainnya | 185,508,743 | 166,121,457 | <i>Other post-retirement benefits</i> |
| Imbalan kerja jangka panjang lainnya | <u>68,973,703</u> | <u>67,346,284</u> | <i>Other long-term employment benefits</i> |
| | <u>545,626,245</u> | <u>568,114,116</u> | |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

Rincian beban hak imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits costs are as follows:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--------------------------------------|--------------------------|---------------------------|-------------------------------------|
| Imbalan pensiun | (79,554,928) | 35,929,813 | Pension benefits |
| Imbalan kesehatan pascakerja | 122,134,841 | 70,004,473 | Post-employment medical benefits |
| Imbalan pascakerja lainnya | 26,331,492 | 27,964,522 | Other post-retirement benefits |
| Imbalan kerja jangka panjang lainnya | <u>4,556,616</u> | <u>4,215,000</u> | Other long-term employment benefits |
| | <u>73,468,021</u> | <u>138,113,808</u> | |

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat atau meninggal dunia.

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated July 15, 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated September 11, 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

a. Imbalan pensiun

a. Pension benefits

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

| | <u>30 Juni/ June 30, 2014</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2013</u> | |
|--------------------------------------|---------------------------------------|---|-------------------------------------|
| Nilai kini kewajiban yang didanai | 935,701,796 | 921,019,408 | Present value of funded obligations |
| Nilai wajar dari aset program | <u>(766,419,902)</u> | <u>(668,444,560)</u> | Fair value of plan assets |
| | 169,281,894 | 252,574,848 | |
| Kerugian aktuarial yang belum diakui | (76,664,704) | (76,664,704) | Unrecognised actuarial losses |
| Biaya jasa lalu | <u>6,338,463</u> | <u>6,338,463</u> | Past-service cost |
| Bersih | <u>98,955,653</u> | <u>182,248,607</u> | Net |

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of comprehensive income were determined as follows:

| | <u>30 Juni/ June 30, 2014</u> | <u>30 Juni/ June 30, 2013</u> | |
|---|---------------------------------------|---------------------------------------|---|
| Biaya bunga | 40,930,443 | 36,606,788 | Interest cost |
| Biaya jasa kini | 3,890,116 | 2,944,409 | Current service cost |
| Hasil yang diharapkan dari aset program | (126,432,988) | (3,621,384) | Expected return on plan assets |
| Amortisasi atas kerugian aktuarial | <u>2,057,501</u> | <u>-</u> | Amortisation of unrecognised actuarial losses |
| Bersih | <u>(79,554,928)</u> | <u>35,929,813</u> | Net |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Jumlah imbalan pensiun untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan 2013 dialokasikan sebagai berikut:

Pension benefit charged for the six months period ended June 30, 2014 and 2013, was allocated as follows:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|----------------------------|--------------------------|--|
| Biaya produksi (Catatan 25) | (35,388,229) | 25,199,768 | <i>Production costs (Note 25)</i> |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 26) | <u>(44,166,699)</u> | <u>10,730,045</u> | <i>General and administrative expenses (Note 26)</i> |
| Jumlah | <u>(79,554,928)</u> | <u>35,929,813</u> | Total |

Mutasi nilai wajar aset program berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

| | <u>30 Juni/ June 30, 2014</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2013</u> | |
|---|---------------------------------------|---|--|
| Pada awal periode/tahun | 668,444,560 | 726,403,327 | <i>At the beginning of the period/year</i> |
| Hasil yang diharapkan dari aset program | 126,432,988 | 69,794,446 | <i>Expected return of plan assets</i> |
| Kerugian aktuarial | (679,554) | (70,835,478) | <i>Actuarial losses</i> |
| Iuran pemberi kerja | 3,575,678 | 5,128,862 | <i>Employer's contributions</i> |
| Iuran pekerja | 509,440 | 1,039,935 | <i>Employees' contributions</i> |
| Imbalan yang dibayar | <u>(31,863,210)</u> | <u>(63,086,532)</u> | <i>Benefits paid</i> |
| Pada akhir periode/tahun | <u>766,419,902</u> | <u>668,444,560</u> | <i>At the end of the period/year</i> |

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

| | <u>30 Juni/ June 30, 2014</u> | | <u>31 Desember/ December 31, 2013</u> | | |
|-------------------|------------------------------------|--------------------|---|--------------------|---------------------------|
| | <u>Nilai wajar/ Fair value</u> | <u>%</u> | <u>Nilai wajar/ Fair value</u> | <u>%</u> | |
| Instrumen utang | 313,781,436 | 41% | 300,449,845 | 45% | <i>Debt instruments</i> |
| Instrumen ekuitas | 153,472,578 | 20% | 144,803,010 | 22% | <i>Equity instruments</i> |
| Properti | 132,816,165 | 17% | 99,456,206 | 15% | <i>Property</i> |
| Reksadana | 51,125,768 | 7% | 44,472,352 | 7% | <i>Mutual fund</i> |
| Lain-lain | <u>115,223,955</u> | <u>15%</u> | <u>79,263,147</u> | <u>11%</u> | <i>Others</i> |
| Jumlah | <u>766,419,902</u> | <u>100%</u> | <u>668,444,560</u> | <u>100%</u> | Total |

Pergerakan saldo liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in the liability that is recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

| | <u>30 Juni/ June 30, 2014</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2013</u> | |
|----------------------------------|---------------------------------------|---|---|
| Saldo awal periode/tahun | 182,248,607 | 21,995,236 | <i>Balance at beginning of the period/year</i> |
| (Pendapatan)/beban berjalan | (79,554,928) | 166,773,597 | <i>Current (Income)/expenses</i> |
| Iuran berjalan | (3,575,678) | (5,128,862) | <i>Contributions paid</i> |
| Pembayaran manfaat aktual | <u>(162,348)</u> | <u>(1,391,364)</u> | <i>Actual benefit payment</i> |
| Saldo akhir periode/tahun | <u>98,955,653</u> | <u>182,248,607</u> | <i>Balance at end of the period/year</i> |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja

b. Post-employment medical benefits

Perusahaan menyediakan program imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

The Company operates a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

Sebagai tambahan asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial utama yang digunakan oleh KIS pada tahun 2014 dan 2013 adalah kenaikan jangka panjang pada biaya kesehatan sebesar 9% per tahun.

In addition to the assumptions used for the pension schemes, the main actuarial assumption used by KIS in 2014 and 2013 is a long-term increase in health costs by 9% per year.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

| | <u>30 Juni/ June 30, 2014</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2013</u> | |
|--------------------------------------|---------------------------------------|---|--|
| Nilai kini kewajiban yang didanai | 1,823,108,930 | 1,752,973,968 | <i>Present value of funded obligations</i> |
| Nilai wajar dari aset program | <u>(1,128,843,081)</u> | <u>(1,098,498,497)</u> | <i>Fair value of plan assets</i> |
| | 694,265,849 | 654,475,471 | |
| Kerugian aktuarial yang belum diakui | <u>(502,077,703)</u> | <u>(502,077,703)</u> | <i>Unrecognised actuarial losses</i> |
| Bersih | <u>192,188,146</u> | <u>152,397,768</u> | Net |

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of comprehensive income were determined as follows:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|---------------------------|--------------------------|---|
| Biaya bunga | 80,663,042 | 71,482,087 | <i>Interest cost</i> |
| Biaya jasa kini | 8,407,804 | 6,362,262 | <i>Current service cost</i> |
| Amortisasi atas kerugian aktuarial | 38,635,968 | 10,352,923 | <i>Amortisation of actuarial losses</i> |
| Hasil yang diharapkan dari aset program | <u>(5,571,973)</u> | <u>(18,192,799)</u> | <i>Expected return on plan assets</i> |
| Bersih | <u>122,134,841</u> | <u>70,004,473</u> | Net |

Jumlah imbalan kesehatan pascakerja untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan 2013 dialokasikan sebagai berikut:

Post-employment medical benefit charged for the six month periods ended June 30, 2014 and 2013, was allocated as follows:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|---------------------------|--------------------------|--|
| Biaya produksi (Catatan 25) | 47,343,202 | 35,226,568 | <i>Production costs (Note 25)</i> |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 26) | <u>74,791,639</u> | <u>34,777,905</u> | <i>General and administrative expenses (Note 26)</i> |
| Jumlah | <u>122,134,841</u> | <u>70,004,473</u> | Total |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**b. Post-employment medical benefits
(continued)**

Mutasi nilai wajar aset program selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the period/year is as follows:

| | <u>30 Juni/ June 30, 2014</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2013</u> | |
|---|---------------------------------------|---|---|
| Pada awal periode/tahun | 1,098,498,497 | 1,011,085,408 | <i>At the beginning for the period/year</i> |
| Hasil yang diharapkan dari aset program | 5,571,973 | 105,800,835 | <i>Expected return on plan assets</i> |
| Kerugian aktuarial | (28,165,935) | (116,422,092) | <i>Actuarial losses</i> |
| luran pemberi kerja | 82,344,463 | 152,489,746 | <i>Employer's contributions</i> |
| luran pekerja | 511,616 | 947,438 | <i>Employees' contributions</i> |
| Imbalan yang dibayar | <u>(29,917,533)</u> | <u>(55,402,838)</u> | <i>Benefits paid</i> |
| Pada akhir periode/tahun | <u>1,128,843,081</u> | <u>1,098,498,497</u> | <i>At the end of the period/year</i> |

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following :

| | <u>30 Juni/ June 30, 2014</u> | | <u>31 Desember/ December 31 2013</u> | | |
|-------------------|------------------------------------|--------------------|--|--------------------|---------------------------|
| | <u>Nilai wajar/ Fair value</u> | <u>%</u> | <u>Nilai wajar/ Fair value</u> | <u>%</u> | |
| Instrumen ekuitas | 315,151,612 | 28% | 282,265,568 | 26% | <i>Equity instruments</i> |
| Instrumen utang | 468,558,598 | 42% | 516,973,998 | 47% | <i>Debt instruments</i> |
| Reksadana | 139,319,998 | 12% | 131,512,710 | 12% | <i>Mutual fund</i> |
| Lain-lain | <u>205,812,873</u> | <u>18%</u> | <u>167,746,221</u> | <u>15%</u> | <i>Others</i> |
| Jumlah | <u>1,128,843,081</u> | <u>100%</u> | <u>1,098,498,497</u> | <u>100%</u> | <i>Total</i> |

Pergerakan saldo liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

Movement in the liability that is recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

| | <u>30 Juni/ June 30, 2014</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2013</u> | |
|----------------------------------|---------------------------------------|---|---|
| Saldo awal periode | 152,397,768 | 88,119,483 | <i>Balance at beginning of the period</i> |
| Beban berjalan | 122,134,841 | 214,673,805 | <i>Current expenses</i> |
| luran berjalan | (82,344,463) | (152,489,746) | <i>Contributions paid</i> |
| Koreksi nilai aset akhir periode | <u>-</u> | <u>2,094,226</u> | <i>Correction of plan assets at the end of the period</i> |
| Saldo akhir periode | <u>192,188,146</u> | <u>152,397,768</u> | <i>Balance at end of the period</i> |

c. Imbalan pascakerja lainnya

c. Other post-retirement benefits

Perusahaan juga menyediakan imbalan pascakerja lainnya, seperti imbalan purna jasa, pesangon, kompensasi atas akumulasi cuti yang tidak digunakan, kompensasi untuk repatriasi, tunjangan kematian dan penghargaan khusus.

The Company also provides for other post-retirement benefits such as past-service benefits, severance, compensation for accumulated unused leave, compensation for repatriation, funeral allowance and special award.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

c. Imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

c. Other post-retirement benefits (continued)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

| | <u>30 Juni/ June 30, 2014</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2013</u> | |
|---|---------------------------------------|---|---|
| Nilai kini kewajiban | 309,173,328 | 282,841,836 | <i>Present value of obligations</i> |
| Nilai wajar dari aset program | <u>(35,353,556)</u> | <u>(28,409,350)</u> | <i>Fair value of plan assets</i> |
| | 273,819,772 | 254,432,486 | |
| Kerugian aktuarial yang belum diakui | (81,326,782) | (81,326,782) | <i>Unrecognised actuarial losses</i> |
| Biaya jasa lalu yang belum diakui - imbalan <i>non-vested</i> | <u>(6,984,247)</u> | <u>(6,984,247)</u> | <i>Unrecognised past-service cost - non-vested benefits</i> |
| Bersih | <u>185,508,743</u> | <u>166,121,457</u> | Net |

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of comprehensive income were determined as follows:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|--------------------------|--------------------------|---|
| Biaya jasa kini | 11,685,421 | 15,424,689 | <i>Current service cost</i> |
| Biaya bunga | 12,727,882 | 9,415,017 | <i>Interest cost</i> |
| Amortisasi atas biaya jasa lalu- <i>non-vested</i> | 883,634 | 883,634 | <i>Amortisation of past-service cost - non-vested</i> |
| Amortisasi atas kerugian aktuarial | 1,715,732 | 2,944,725 | <i>Amortisation of actuarial losses</i> |
| Hasil yang diharapkan dari aset program | <u>(681,177)</u> | <u>(703,543)</u> | <i>Expected return on plan assets</i> |
| Bersih | <u>26,331,492</u> | <u>27,964,522</u> | Net |

Jumlah imbalan pascakerja lainnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan 2013 dialokasikan sebagai berikut:

Other post-retirement benefits charged for the six months period ended June 30, 2014 and 2013, were allocated as follows:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|--------------------------|--------------------------|--|
| Biaya produksi (Catatan 25) | 17,665,009 | 8,666,483 | <i>Production costs (Note 25)</i> |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 26) | <u>19,690,402</u> | <u>8,274,120</u> | <i>General and administrative expenses (Note 26)</i> |
| Jumlah | <u>37,355,411</u> | <u>16,940,603</u> | Total |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

c. Imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

c. Other post-retirement benefits (continued)

Mutasi nilai wajar aset program selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the period is as follows:

| | <u>30 Juni/ June 30, 2014</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2013</u> | |
|---|---------------------------------------|---|---------------------------------------|
| Pada awal periode | 28,409,350 | 28,720,848 | <i>At the beginning of the period</i> |
| Hasil yang diharapkan dari aset program | 681,177 | 1,492,153 | <i>Expected return on plan assets</i> |
| Keuntungan/(kerugian) aktuarial | 2,255,224 | (18,969,627) | <i>Actuarial gain/(losses)</i> |
| luran pemberi kerja | 6,944,206 | 22,603,755 | <i>Employer's contributions</i> |
| Imbalan yang dibayar | <u>(2,936,401)</u> | <u>(5,437,779)</u> | <i>Benefits paid</i> |
| Pada akhir periode | <u>35,353,556</u> | <u>28,409,350</u> | <i>At the end of the period</i> |

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

| | <u>30 Juni/ March 2014</u> | | <u>31 Desember/ December 2013</u> | | |
|-----------|------------------------------------|-------------|---------------------------------------|-------------|---------------|
| | <u>Nilai wajar/ Fair value</u> | <u>%</u> | <u>Nilai wajar/ Fair value</u> | <u>%</u> | |
| Lain-lain | <u>35,353,556</u> | <u>100%</u> | <u>28,409,350</u> | <u>100%</u> | <i>Others</i> |

Pergerakan saldo liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement in the liability that is recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

| | <u>30 Juni/ June 30, 2014</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2013</u> | |
|--------------------------------|---------------------------------------|---|---|
| Saldo awal periode | 166,121,457 | 154,717,000 | <i>Balance at beginning of the period</i> |
| Beban berjalan | 26,331,492 | 47,553,569 | <i>Current expenses</i> |
| Imbalan yang dibayarkan | - | (13,545,357) | <i>Benefits paid</i> |
| luran kontribusi pemberi kerja | <u>(6,944,206)</u> | <u>(22,603,755)</u> | <i>Employer's contributions</i> |
| Saldo akhir periode | <u>185,508,743</u> | <u>166,121,457</u> | <i>Balance at end of the period</i> |

Asumsi utama yang digunakan oleh KIS dalam menentukan jumlah imbalan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used by KIS in determining the benefits were as follows:

| | <u>30 Juni/ June 30, 2014</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2013</u> | |
|-----------------------------|---------------------------------------|---|--------------------------------|
| Tingkat diskonto | 9% | 9% | <i>Discount rate</i> |
| Kenaikan gaji di masa depan | 8% | 8% | <i>Future salary increases</i> |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

d. Other long-term employment benefits

Selain imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja dan imbalan pascakerja lainnya, Perusahaan juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang berupa tunjangan masa pra-pensiun dan tunjangan jasa.

Apart from pension benefits, post-employment medical benefits and other post-employment benefits, the Company also provides long-term employment benefits such as continuing salary before retirement age and service allowances.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

| | 30 Juni/ June 30, 2014 | 31 Desember/ December 31, 2013 | |
|----------------------|---------------------------------------|---|-------------------------------------|
| Nilai kini kewajiban | 68,973,703 | 67,346,284 | <i>Present value of obligations</i> |

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of comprehensive income were determined as follows:

| | 2014 | 2013 | |
|--------------------------------------|------------------|------------------|---------------------------------------|
| Biaya bunga | 3,030,583 | 2,160,099 | <i>Interest cost</i> |
| Biaya jasa kini | 2,093,585 | 2,419,542 | <i>Current service cost</i> |
| Amortisasi atas keuntungan aktuarial | (567,552) | (364,641) | <i>Amortisation of actuarial gain</i> |
| Bersih | 4,556,616 | 4,215,000 | Net |

Jumlah imbalan pascakerja jangka panjang lainnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan 2013 dialokasikan sebagai berikut:

Other long term employment benefit charged for the six months period ended June 30, 2014 and 2013, were allocated as follows:

| | 2014 | 2013 | |
|--|------------------|------------------|--|
| Biaya produksi (Catatan 25) | 2,933,022 | 3,043,912 | <i>Production costs (Note 25)</i> |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 26) | 1,623,594 | 1,171,088 | <i>General and administrative expenses (Note 26)</i> |
| Jumlah | 4,556,616 | 4,215,000 | Total |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. KEWAJIBAN PENSUN DAN IMBALAN
PASCAKERJA LAINNYA (lanjutan)**

**27. PENSION AND OTHER POST-RETIREMENT
OBLIGATIONS (continued)**

**d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)**

**d. Other long-term employment benefits
(continued)**

Pergerakan saldo liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the liability that is recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

| | 30 Juni/ June 30, 2014 | 31 Desember/ December 31, 2013 | |
|----------------------------|---------------------------------------|---|--|
| Saldo awal periode | 67,346,284 | 72,003,291 | <i>Balance at beginning of the period</i> |
| Beban berjalan | 4,556,616 | (844,797) | <i>Current expenses</i> |
| Imbalan yang dibayarkan | (2,929,197) | (3,812,210) | <i>Benefits paid</i> |
| Saldo akhir periode | 68,973,703 | 67,346,284 | <i>Balance at end of the period</i> |

Asumsi utama yang digunakan KIS dalam menentukan jumlah imbalan sama dengan asumsi utama pada imbalan pascakerja lainnya (Catatan 27c).

The principal assumptions used by KIS in determining the benefits were similar to those used in other post-retirement benefits (Note 27c).

**28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI**

28. RELATED PARTIES INFORMATION

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Company is controlled by the Government of the Republic of Indonesia. Transactions with related parties are as follows:

| | 2014 | 2013 | |
|--|--------------------|----------------------|--|
| Penjualan: | | | <i>Sales:</i> |
| PT Pegadaian (Persero) | 353,278,756 | 959,269,341 | <i>PT Pegadaian (Persero)</i> |
| PT Nusa Halmahera Minerals | 6,576,547 | 7,635,856 | <i>PT Nusa Halmahera Minerals</i> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 7,267,320 | 12,130,523 | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> |
| PT Indonesia Chemical Alumina | 9,184,405 | - | <i>Indonesia Chemical Alumina PT</i> |
| PT Pertamina (Persero) | 3,239,793 | 32,707,226 | <i>PT Pertamina (Persero)</i> |
| PT Pupuk Sriwidjaja | 1,917,103 | 3,170,764 | <i>PT Pupuk Sriwidjaja</i> |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 3,996,075 | 5,536,419 | <i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i> |
| PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk | 575,380 | 1,297,218 | <i>PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | - | 1,654,761 | <i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i> |
| PT Krakatau Steel (Persero) Tbk | 2,392,449 | 2,660,475 | <i>PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i> |
| PT Semen Indonesia (Persero) Tbk | - | 1,573,502 | <i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i> |
| PT Jasa Marga (Persero) Tbk | 1,702,346 | 1,832,390 | <i>PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i> |
| PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk | 119,714 | 1,065,492 | <i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 4,482,454 | 1,641,404 | <i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i> |
| Lain – lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor) | 2,602,529 | 2,877,355 | <i>Others (each below 0.5% of paid in capital)</i> |
| | 397,334,871 | 1,035,052,726 | |
| Persentase terhadap jumlah penjualan | 9.97% | 16.90% | <i>Percentage of total sales</i> |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

PIHAK-PIHAK

28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|---------------------------------------|---|--|
| Pembelian barang/jasa: | | | <i>Purchase of goods/services :</i> |
| PT Pertamina (Persero) | 601,538,800 | 696,452,571 | <i>PT Pertamina (Persero)</i> |
| PT Minerina Bhakti | 16,790,953 | 318,799 | <i>PT Minerina Bhakti</i> |
| Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk | 29,308,139 | 43,123,586 | <i>Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk</i> |
| PT Reksa Griya Antam | 17,856,647 | 5,216,705 | <i>PT Reksa Griya Antam</i> |
| PT Dahana (Persero) | 6,574,766 | 10,106,355 | <i>PT Dahana (Persero)</i> |
| PT Djakarta Lloyd (Persero) | 2,750,000 | 16,153,003 | <i>PT Djakarta Lloyd (Persero)</i> |
| PT Barata Indonesia (Persero) | 1,935,030 | 2,601,128 | <i>PT Barata Indonesia (Persero)</i> |
| PT Minerina Cipta Guna | 1,684,586 | 3,442,025 | <i>PT Minerina Cipta Guna</i> |
| | <u>678,438,921</u> | <u>777,414,172</u> | |
| Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha | <u>16.42%</u> | <u>13.54%</u> | Percentage of total cost of goods sold and operating expenses |
| Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: | | | <i>Balances with related parties are as follows:</i> |
| | <u>30 Juni/ June 30, 2014</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2013</u> | |
| Bank: | | | <i>Cash in banks:</i> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 956,091,513 | 870,342,443 | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 8,509,190 | 58,855,551 | <i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 57,953,073 | 16,825,648 | <i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank Syariah Mandiri | 1,659,969 | 3,383,444 | <i>PT Bank Syariah Mandiri</i> |
| | <u>1,024,213,745</u> | <u>949,407,086</u> | |
| Deposito berjangka: | | | <i>Time deposits:</i> |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 409,165,902 | 405,000,000 | <i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 103,000,000 | 3,500,000 | <i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 13,033,264 | 40,640,850 | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank Syariah Mandiri | 4,621,477 | 4,460,000 | <i>PT Bank Syariah Mandiri</i> |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 4,184,854 | 106,094,848 | <i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i> |
| | <u>534,005,497</u> | <u>559,695,698</u> | |
| | <u>1,558,219,242</u> | <u>1,509,102,784</u> | |
| Persentase terhadap jumlah aset | <u>7.52%</u> | <u>7.00%</u> | Percentage of total assets |
| Piutang usaha: | | | <i>Trade receivable:</i> |
| Indonesia Chemical Alumina | 9,184,406 | - | <i>Indonesia Chemical Alumina</i> |
| Nusa Halmahera Minerals | 2,018,506 | - | <i>Nusa Halmahera Minerals</i> |
| PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk | 125,741 | 125,741 | <i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk</i> |
| PT Krakatau Steel (Persero) Tbk | 108,147 | - | <i>PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1,436 | - | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> |
| PT Pupuk Sriwidjaja | 1,311 | - | <i>PT Pupuk Sriwidjaja</i> |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | - | 192,240 | <i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i> |
| | <u>11,439,547</u> | <u>317,981</u> | |
| Persentase terhadap jumlah aset | <u>0.06%</u> | <u>0.01%</u> | Percentage of total assets |
| Piutang non-usaha: | | | <i>Non-trade receivable:</i> |
| PT Meratus Jaya Iron & Steel | 34,537,947 | 33,732,183 | <i>PT Meratus Jaya Iron & Steel</i> |
| Persentase terhadap jumlah aset | <u>0.17%</u> | <u>0.15%</u> | Percentage of total assets |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

| | <u>30 Juni/ June 30, 2014</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2013</u> | |
|--|---------------------------------------|---|--|
| Kas yang dibatasi penggunaannya: | | | <i>Restricted cash:</i> |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 43,336,082 | 49,867,037 | <i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | <u>9,122,611</u> | <u>48,655,673</u> | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> |
| | <u>52,458,693</u> | <u>98,522,710</u> | |
| Persentase terhadap jumlah aset | <u>0.25%</u> | <u>0.45%</u> | Percentage of total assets |
| Utang usaha: | | | <i>Trade payables:</i> |
| PT Pertamina (Persero) | 46,683,386 | 49,779,238 | <i>PT Pertamina (Persero)</i> |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 171,359,073 | - | <i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i> |
| PT Adhi Karya (Persero) Tbk | 22,650,050 | - | <i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i> |
| PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) | - | 7,507,615 | <i>PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)</i> |
| PT Ninda Karya (Persero) | 6,022,670 | 8,588,262 | <i>PT Ninda Karya (Persero)</i> |
| PT Minerina Bhakti | 2,684,163 | 243,955 | <i>PT Minerina Bhakti</i> |
| Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk | 3,093,418 | 3,586,482 | <i>Koperasi Karyawan and Pensiunan PT Antam Tbk</i> |
| PT Dahana (Persero) | 3,865,547 | 2,275,309 | <i>PT Dahana (Persero)</i> |
| PT Reksa Griya Antam | 4,181 | 55,859 | <i>PT Reksa Griya Antam</i> |
| PT Barata Indonesia (Persero) | <u>-</u> | <u>3,221,065</u> | <i>PT Barata Indonesia (Persero)</i> |
| | <u>256,362,488</u> | <u>75,257,785</u> | |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | <u>2.96%</u> | <u>0.83%</u> | Percentage of total liabilities |
| Pinjaman bank jangka pendek: | | | <i>Short term bank loans:</i> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | - | 1,218,900,000 | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | <u>20,000,000</u> | <u>20,000,000</u> | <i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i> |
| | <u>20,000,000</u> | <u>1,238,900,000</u> | |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | <u>0.23%</u> | <u>13.7%</u> | Percentage of total liabilities |

Jumlah agregat dari kompensasi terhadap manajemen kunci Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The aggregate compensation of key management personnel of the Company for the six month periods ended June 30, 2014 and 2013 is as follows:

| | 30 Juni/June 30, 2014 | | | | | | |
|--------------------------------------|--|--------------------------|---|-------------------------|--|--------------------------|---------------------------------|
| | Dewan Direksi/ Board of Directors | | Dewan Komisaris/ Board of Commissioner | | Kepala Divisi dan Kepala Unit Bisnis Division Heads and Business Unit Heads | | |
| | % | Rp | % | Rp | % | Rp | |
| Gaji | 0.03 | 8,615,996 | 0.01 | 2,044,125 | 0.03 | 7,861,841 | <i>Salaries</i> |
| Tantiem dan bonus | 0.01 | 2,029,735 | 0.00 | 910,292 | 0.01 | 2,737,002 | <i>Tantiem and bonus</i> |
| Pesangon pemutusan hubungan kerja | - | - | - | - | 0.03 | 6,999,138 | <i>Termination benefits</i> |
| Imbalan pascakerja | - | - | - | - | 0.01 | 3,332,348 | <i>Post-employment benefits</i> |
| Imbalan jangka panjang lainnya | - | - | - | - | 0.01 | 3,515,182 | <i>Other long-term benefits</i> |
| Jumlah | <u>0.04</u> | <u>10,645,731</u> | <u>0.01</u> | <u>2,954,417</u> | <u>0.09</u> | <u>24,445,511</u> | Total |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

| | 30 Juni/June 30, 2013 | | | | | | |
|-----------------------------------|--|------------------|--|------------------|--|-------------------|--------------------------|
| | Dewan Direksi/ Board of Directors | | Dewan Komisaris/ Board of Commissioners | | Kepala Divisi dan Kepala Unit Bisnis Division Heads and Business Unit Heads | | |
| | % | Rp | % | Rp | % | Rp | |
| Gaji | 0,02 | 6,691,145 | 0,01 | 3,072,544 | 0,02 | 7,694,434 | Salaries |
| Tantiem dan bonus | 0,01 | 2,534,750 | 0,00 | 1,108,422 | 0,02 | 7,164,305 | Tantiem and bonus |
| Pesangon pemutusan hubungan kerja | - | - | - | - | 0,02 | 6,665,846 | Termination benefits |
| Imbalan pascakerja | - | - | - | - | 0,01 | 3,173,664 | Post-employment benefits |
| Imbalan jangka panjang lainnya | - | - | - | - | 0,01 | 3,347,792 | Other long-term benefits |
| Jumlah | 0,03 | 9,225,895 | 0,01 | 4,180,966 | 0,08 | 28,046,041 | Total |

Dewan Komisaris dan Direksi, Kepala Divisi dan Kepala Unit Bisnis merupakan personel manajemen kunci Perusahaan.

The Company considers the members of the Boards of Commissioners and Directors, Division Heads and Business Unit Heads as its key management personnel.

Oleh karena sifat dari hubungan ini, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak berelasi (Catatan 2k).

Because of the nature of these relationships, it is possible that the terms and conditions of the above transactions are not the same as those that would result from transactions with non-related parties (Note 2k).

Perusahaan menyediakan program dana pensiun dan program kesehatan pascakerja melalui Dana Pensiun Antam dan Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen"). Jumlah pembayaran yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Company provided a post-employment benefit plan and a post-employment healthcare benefit plan for employees through Dana Pensiun Antam and Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen"). The total payment made by the Company is as follows:

| | 30 Juni/ June 30, 2014 | 31 Desember/ December 31, 2013 | |
|---------------------------|---------------------------------------|---|-----------------------|
| Kontribusi dibayarkan ke: | | | Contribution paid to: |
| Dana Pensiun Antam | 3,575,678 | 5,128,862 | Dana Pensiun Antam |
| Yakespen Antam | 82,344,463 | 152,489,746 | Yakespen Antam |
| | <u>85,920,141</u> | <u>157,618,608</u> | |

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

| Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties | Hubungan/ Relationship | Sifat transaksi/ Nature of transactions |
|--|--|---|
| Dana Pensiun Antam | Penyelenggara program kewajiban pensiun Perusahaan/ Provider of the Company's pension benefit plan | Jasa penyelenggara program kewajiban pensiun Perusahaan/Pension and other plan services |
| Yakespen Antam | Penyelenggaraan program kesehatan pascakerja Perusahaan/Provider of the Company's post retirement healthcare benefit | Jasa penyelenggara program kewajiban pascakerja Perusahaan/Post-retirement healthcare benefit plan services |
| Dewan Komisaris dan Direksi, Kepala Divisi dan Kepala Unit Bisnis/ Boards of Commissioners and Directors, Division Heads and Business Unit Heads | Manajemen kunci/Key management personnel | Gaji dan imbalan kerja/Salaries and employee benefits |
| Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk | Koperasi karyawan dan pensiunan/ Employees' and retirees' cooperative | Pembelian bahan baku dan penyediaan tenaga kerja kontrak/Raw material purchases and non-permanent labour |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

| 28. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan) | PIHAK-PIHAK | 28. RELATED PARTIES INFORMATION (continued) |
|---|--|--|
| <u>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</u> | <u>Hubungan/ Relationship</u> | <u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u> |
| PT Adhi Karya (Persero) Tbk | Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia | Jasa konstruksi/Construction services |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia | Bank dan deposito berjangka dan jaminan atas pembelian bahan bakar dari PT Pertamina (Persero)/Cash in bank and time deposits and guarantee for fuel purchases from PT Pertamina (Persero) |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia | Bank dan deposito berjangka, pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits, Customer of precious metal |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia | Bank dan deposito berjangka dan jaminan atas fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan, pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits and guarantee for employees' loan facility, customer of precious metal |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia | Deposito berjangka/Time deposits |
| PT Barata Indonesia (Persero) | Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia | Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi/Purchases of goods and services for production activities |
| PT Dahana (Persero) | Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia | Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities |
| PT Djakarta Lloyd (Persero) | Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia | Jasa pengangkutan nickel/ Transportation service of nickel |
| PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk | Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia | Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal |
| PT Badan Klarifikasi Indonesia (Persero) | Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia | Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal |
| PT Minerina Bhakti | Entitas Anak Dana Pensiun Antam/ A major investee of Dana Pensiun Antam | Jasa kontraktor tambang/ Mining contractor services |
| PT Minerina Cipta Guna | Entitas Anak Dana Pensiun Antam/ A major investee of Dana Pensiun Antam | Jasa kontraktor tambang/ Mining contractor service |
| PT Pegadaian (Persero) | Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia | Pelanggan logam mulia/ Customer of precious metal |
| PT Krakatau Steel (Persero) | Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia | Pelanggan logam mulia/ Customer of precious metal |
| PT Pupuk Sriwidjaja | Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia | Pelanggan logam mulia/ Customer of precious metal |
| PT Perusahaan Gas Negara (Persero) | Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia | Pelanggan logam mulia/ Customer of precious metal |
| PT Pertamina (Persero) | Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia | Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi, pelanggan logam mulia/Purchases of goods and services for production activities, customer of precious metal |
| PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) | Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia | Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities |
| PT Nindya Karya (Persero) | Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia | Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities |
| PT Wijaya Karya (Persero) | Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia | Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities |
| PT Bank Syariah Mandiri Tbk | Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia | Bank dan deposito berjangka, pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits, customer of precious metal |
| PT Jasa Marga (Persero) Tbk | Entitas berelasi dengan Pemerintah Indonesia/ Entity related with the Government of Indonesia | Pelanggan logam mulia/customer of precious metal |
| PT Reksa Griya Antam | Entitas Anak Dana Pensiun Antam/ A major investee of Dana Pensiun Antam | Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/Rental of office space, maintenance and cleaning services |
| PT Nusa Halmahera Minerals | Entitas asosiasi Perusahaan/ An associates of the Company | Pelanggan logam mulia/ Customer of precious metal |
| PT Meratus Jaya Iron dan Steel | Entitas asosiasi Perusahaan/ An associates of the Company | Pinjaman berbunga dengan pihak berelasi/ Interest bearing loan to related party |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

29. BASIC EARNINGS/(LOSS) PER SHARE

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|------------------|------------------|--|
| (Rugi)/laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | (638,675,056) | 373,567,099 | <i>(Loss)/income attributable to the owners of the parent</i> |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode | <u>9,534,582</u> | <u>9,534,582</u> | <i>Weighted-average number of shares outstanding during the period</i> |
| (Rugi)/laba bersih per saham dasar (nilai penuh) | <u>(66.99)</u> | <u>39.18</u> | <i>Basic (loss)/earnings per share (full amount)</i> |
| Tidak terdapat dilusi atas laba bersih per saham dasar per 30 Juni 2014 dan 2013. | | | <i>There are no dilution to the basic earnings per share as at June 30, 2014 and 2013.</i> |

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|-------------------------|-------------------------|---|
| Rata-rata tertimbang jumlah saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar | 9,538,460 | 9,538,460 | <i>Weighted-average number of ordinary shares used as the denominator in calculating basic earnings per share</i> |
| Dikurangi saham simpanan | <u>(3,878)</u> | <u>(3,878)</u> | <i>Net of treasury stock</i> |
| Bersih | <u><u>9,534,582</u></u> | <u><u>9,534,582</u></u> | <i>Net</i> |

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

| | <u>30 Juni/ June 30, 2014</u> | | <u>31 Desember/ December 31, 2013</u> | | | |
|--------------------|--|--|--|--|----------------------|----------------------------------|
| | <u>Mata uang asal/ Foreign currencies (Nilai penuh/ Full amount)</u> | <u>Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent</u> | <u>Mata uang asal/ Foreign currencies (Nilai penuh/ Full amount)</u> | <u>Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent</u> | | |
| Aset | | | | | <i>Assets</i> | |
| Kas dan setara kas | Dolar AS/ <i>US Dollar</i> | 128,159,182 | 1,533,937,251 | 157,647,647 | 1,921,567,173 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| | Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i> | 734,847 | 8,277,793 | 802,805 | 8,731,305 | |
| | Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i> | 13,018,713 | 1,538,161 | 7,076,371 | 822,062 | |
| Piutang usaha | Dolar AS/ <i>US Dollar</i> | 51,754,269 | <u>619,446,845</u> | 95,435,361 | <u>1,163,261,614</u> | <i>Trade receivables</i> |
| Jumlah aset | | <u>2,163,200,050</u> | | <u>3,094,382,154</u> | <i>Total assets</i> | |
| Liabilitas | | | | | <i>Liabilities</i> | |
| Utang usaha | Dolar AS/ <i>US Dollar</i> | 17,241,274 | 206,360,814 | 1,849,929 | 22,548,787 | <i>Trade payables</i> |
| | Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i> | 263,371,933 | 31,116,973 | 62,647,353 | 7,277,743 | |
| | Euro Eropa/ <i>European Euro</i> | 477,445 | 7,798,079 | 263,443 | 4,431,645 | |
| | Pound Sterling Inggris/ <i>British Pound Sterling</i> | 12,172 | 268,440 | 13,172 | 264,714 | |
| | Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i> | 4,403 | 49,596 | 9,209 | 88,668 | |
| | Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> | 1,892 | 18,127 | 3,422 | 32,951 | |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

| | | 30 Juni/ June 30, 2014 | | 31 Desember/ December 31, 2013 | | |
|--------------------|------------------------|--|--|--|--|-------------------|
| | | Mata uang asal/ Foreign currencies (Nilai penuh/ Full amount) | Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent | Mata uang asal/ Foreign currencies (Nilai penuh/ Full amount) | Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent | |
| Beban akrual | Dolar AS/ US Dollar | 134,270 | 1,607,079 | 3,462,839 | 42,208,543 | Accrued expenses |
| Pinjaman bank | Dolar AS/ US Dollar | 309,244,778 | <u>3,701,350,748</u> | 200,000,000 | <u>2,437,800,000</u> | Bank loans |
| Jumlah liabilitas | | | <u>3,948,569,856</u> | | <u>2,514,653,051</u> | Total liabilities |
| Aset bersih | | | <u>(1,785,369,806)</u> | | <u>579,729,103</u> | Net assets |

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama dolar AS.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to the US Dollar.

31. INFORMASI SEGMENT OPERASI

31. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Dewan Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Dewan Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel serta (b) emas dan pemurnian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

The management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspective. The Company's and Subsidiaries' business segment can be identified into two major business operations, consisting of (a) nickel and (b) gold and refinery. All transactions between segments have been eliminated.

Informasi menurut segmen untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Information concerning the segments for the six month periods ended June 30, 2014 and 2013 is as follows:

| Pada tanggal 30 Juni 2014 dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/ As at June 30, 2014 and for the six months then ended | | | | | | |
|---|----------------------------|--|-----------------------------|---------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------|
| | Nikel/ Nickel | Emas dan pemurnian/ Gold and refinery | Lain-lain/ Others | Kantor Pusat/ Head Office | Jumlah/ Total | |
| Penjualan bersih | <u>1,827,922,216</u> | <u>2,073,993,720</u> | <u>84,801,494</u> | - | <u>3,986,717,430</u> | Net sales |
| Hasil | | | | | | Outcome |
| Laba (rugi) usaha | 49,997,971 | 151,137,065 | (117,845,366) | (227,328,031) | (144,038,361) | Operating income (loss) |
| Penghasilan bunga | 189,658 | 1,259,743 | 1,854,795 | 27,353,928 | 30,658,124 | Interest income |
| Beban bunga | - | (1,070,150) | (426,714) | (63,021,310) | (64,518,174) | Interest expense |
| Manfaat pajak penghasilan - bersih | - | - | - | 37,494,024 | 37,494,024 | Income tax benefit, net |
| Beban lain-lain, bersih | <u>(115,414,405)</u> | <u>(19,489,755)</u> | <u>(56,124,648)</u> | <u>(307,241,188)</u> | <u>(498,269,996)</u> | Other expenses, net |
| Laba (rugi) tahun berjalan | <u>(65,226,776)</u> | <u>131,836,903</u> | <u>(172,541,933)</u> | <u>(532,742,577)</u> | <u>(638,674,383)</u> | Income (loss) for the year |
| Informasi lainnya | | | | | | Other information |
| Aset segmen | 4,168,660,692 | 2,533,990,871 | 1,924,832,798 | 12,099,858,109 | 20,727,342,467 | Segment assets |
| Liabilitas segmen | 433,925,188 | 271,062,755 | 163,224,800 | 7,796,459,902 | 8,664,672,645 | Segment liabilities |
| Perolehan aset tetap | 42,847,752 | 164,121,503 | 101,488,486 | 793,608,191 | 1,102,065,932 | Capital expenditures |
| Penyusutan dan amortisasi | 163,630,633 | 129,013,541 | 19,668,544 | 2,175,117 | 314,487,835 | Depreciation and amortisation |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

**31. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

| Pada tanggal 30 Juni 2013 dan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/ As at June 30, 2013 and for the six months then ended | | | | | | |
|---|------------------------------|------------------------------------|----------------------|---------------------------------|----------------------|--------------------------------------|
| | Emas dan Nikel/ Nickel | pemurnian/ Gold and refinery | Lain-lain/ Others | Kantor Pusat/ Head Office | Jumlah/ Total | |
| Penjualan bersih | <u>3,055,343,353</u> | <u>3,002,306,812</u> | <u>67,851,948</u> | <u>-</u> | <u>6,125,502,113</u> | Net sales |
| Hasil | | | | | | Outcome |
| Laba (rugi) usaha | 475,709,304 | 316,678,230 | (140,035,889) | (268,204,034) | 384,147,611 | Operating income (loss) |
| Penghasilan bunga | 322,620 | 1,607,758 | 3,429,223 | 39,346,573 | 44,706,174 | Interest income |
| Beban bunga | - | - | (27,897) | (67,519,196) | (67,547,093) | Interest expense |
| Beban pajak penghasilan - bersih | - | - | - | (107,206,269) | (107,206,269) | Income tax expense, net |
| Penghasilan (beban) lain-lain, bersih | <u>53,811,325</u> | <u>(8,861,494)</u> | <u>(13,311,724)</u> | <u>87,830,300</u> | <u>119,468,407</u> | Other income (expenses), net |
| Laba (rugi) tahun berjalan | <u>529,843,249</u> | <u>309,424,494</u> | <u>(149,946,287)</u> | <u>(315,752,626)</u> | <u>373,568,830</u> | Income (loss) for the year |
| Informasi lainnya | | | | | | Other information |
| Aset segmen | 5,068,731,115 | 2,234,490,997 | 1,494,807,769 | 11,361,716,152 | 20,159,746,033 | Segment assets |
| Liabilitas segmen | 609,624,706 | 399,550,193 | 124,693,986 | 6,269,393,817 | 7,403,262,703 | Segment liabilities |
| Perolehan aset tetap | 266,949,640 | 199,981,372 | 275,151,976 | 427,540,707 | 1,169,623,695 | Capital expenditures |
| Penyusutan dan amortisasi | 180,846,111 | 174,151,709 | 15,773,365 | 1,742,506 | 372,513,691 | Depreciation and amortisation |

Informasi menurut segmen geografis untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The information for the geographical segment for the six month periods ended June 30, 2014 and 2013 is as follows:

| | Nikel/ Nickel | Emas dan pemurnian/ Gold and refinery | Lainnya/ Others | Jumlah/ Total | |
|-------------------|----------------------|--|--------------------|----------------------|--------------|
| 2014 | | | | | 2014 |
| Penjualan bersih: | | | | | Net sales: |
| Ekspor | 1,827,922,216 | 1,038,839,565 | 42,149,492 | 2,908,911,273 | Export |
| Lokal | <u>-</u> | <u>1,037,403,928</u> | <u>40,402,229</u> | <u>1,077,806,157</u> | Local |
| Jumlah | <u>1,827,922,216</u> | <u>2,076,243,493</u> | <u>82,551,721</u> | <u>3,986,717,430</u> | Total |
| 2013 | | | | | 2013 |
| Penjualan bersih: | | | | | Net sales: |
| Ekspor | 3,055,343,353 | 479,860,182 | 52,021,859 | 3,587,225,394 | Export |
| Lokal | <u>-</u> | <u>2,522,970,513</u> | <u>15,306,206</u> | <u>2,538,276,719</u> | Local |
| Jumlah | <u>3,055,343,353</u> | <u>3,002,830,695</u> | <u>67,328,065</u> | <u>6,125,502,113</u> | Total |

32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Kewajiban Keuangan Izin Usaha Pertambangan

a. Financial Obligations under Various Mining Business Permits

Sebagai pemegang izin usaha pertambangan, Perusahaan dan Entitas Anak berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari izin usaha pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kas Negara. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

As mining authorisation holders, the Company and Subsidiaries are obligated to pay concession fees per hectare of Mining Business Permits explored, developed and extracted to the State Office Funds. The amount of concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup

b. Environmental Matters

Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

The operations of the Company and Subsidiaries have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Company's and Subsidiaries' policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

Perusahaan dan Entitas Anak telah membentuk penyisihan atas taksiran kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 20).

The Company and Subsidiaries have recognised provision for estimated environmental and reclamation costs (Note 20).

**c. Pemilikan Perusahaan pada Entitas
Pertambangan Patungan**

**c. Company's Ownership in Joint Venture
Mining Entities**

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas patungan tanpa penyeteroran kas ("free carried") sebagai berikut:

The Company has ownership interests in joint venture entities without any cash contributions ("free carried"), as follows:

| | Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%) |
|----------------------------|--|
| PT Sorikmas Mining | 25 |
| PT Galuh Cempaka | 20 |
| PT Dairi Prima Minerals | 20 |
| PT Gorontalo Minerals | 20 |
| PT Sumbawa Timur Mining | 20 |
| PT Pelsart Tambang Kencana | 15 |
| PT Weda Bay Nickel | 10 |

**Status pada tanggal 30 Juni 2014/
Status as at June 30, 2014**

| |
|-------------------------------------|
| Eksplorasi/Exploration |
| Produksi/Production * |
| Tahap konstruksi/Construction phase |
| Eksplorasi/Exploration |
| Eksplorasi/Exploration |
| Tidak ada kegiatan/No activities |
| Konstruksi/Construction |

* Tahap produksi terhenti sementara karena proses penilaian kembali atas nilai cadangan.

** Production phase is suspended due to reassessment of the value of reserves.*

Perusahaan hanya akan melakukan penyeteroran dana untuk operasional perusahaan-perusahaan di atas sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan bila telah memasuki masa produksi.

The Company will only contribute funds for the operations of the above companies in accordance with the Company's ownership interest if they have entered the production stage.

Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki ijin Kontrak Karya ("KK") dengan Pemerintah Republik Indonesia.

Those mining entities hold a Contract of Work ("COW") with the Government of the Republic of Indonesia.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Perjanjian untuk Mengadakan Studi
Kelayakan dan/atau Mendirikan Ventura
Bersama dalam Kegiatan Eksplorasi,
Evaluasi dan Pengembangan**

Perusahaan menandatangani perjanjian ventura bersama dengan Herald Mining Group ("HMG") untuk melakukan pekerjaan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan mineral sehubungan dengan izin usaha pertambangan milik sebuah perusahaan yang berafiliasi dengan HMG, yang berlokasi di Sumatera Utara, sebagai berikut:

| <u>Nomor Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits number</u> | <u>Lokasi/ Location</u> |
|--|-----------------------------|
| KW99JLP005 | Kendit |
| KW98APP035 | Parongil |

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral No. 039/40.00/OJG/2002 bulan April 2002 mengenai perluasan daerah KK dalam tahap eksplorasi milik PT Dairi Prima Minerals, sebuah perusahaan afiliasi lainnya dari HMG, kedua wilayah KK di Kendit dan Parongil telah digabung dengan wilayah KK PT Dairi Prima Minerals.

e. Perjanjian Penjualan

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan mempunyai beberapa komitmen pihak ketiga tertentu untuk menjual kepada beberapa pelanggan produk-produk atau komoditas mineral dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu bulan hingga tiga tahun.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Agreement for Feasibility Study and/or
Establishment of Joint Venture to
Undertake Exploration, Evaluation and
Development Work**

The Company has entered into a joint venture agreement with Herald Mining Group ("HMG") to undertake exploration, evaluation and development work in relation to Mining Business Permits held by an affiliate of HMG, covering areas located in North Sumatra as follows:

| <u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership(%)</u> |
|---|
| 20 |
| 20 |

Based on the Decision Letter No. 039/40.00/OJG/2002 on April 2002 by the Director General of Geology and Mineral Resources regarding the extension of the CoW area during the exploration stage of PT Dairi Prima Minerals, another affiliate of HMG, both mining rights in Kendit and Parongil were merged with those of PT Dairi Prima Minerals.

e. Sales Agreements

As at June 30, 2014, the Company has various commitments to sell certain mineral products or commodities to various third party buyers at specified agreed quantities. The products will be periodically delivered for periods ranging from one month to three years.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina

f. Alumina Project Joint Venture Agreement

Pada tanggal 31 Maret 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama Joint Venture ("JVA") dengan Showa Denko K.K. ("SDK"), Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited dan Marubeni Corporation ("Para Pihak") untuk membentuk suatu perusahaan penanaman modal asing dengan kewajiban terbatas ("JVCO"). Nama yang diusulkan adalah PT Indonesia Chemical Alumina (ICA) atau nama lain yang disetujui oleh Para Pihak. JVCO akan melakukan eksploitasi dan menambang bauksit serta mengolah dan menjual produk hasil olahan tersebut yang berupa *chemical grade alumina* dan/atau produk lainnya sesuai dengan yang disetujui oleh Para Pihak di masa datang.

On March 31, 2006, the Company entered into a Joint Venture Agreement ("JVA") with Showa Denko K.K. ("SDK"), Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited and Marubeni Corporation (the "Parties") to form a foreign investment limited liability company ("JVCO"). The proposed name is PT Indonesia Chemical Alumina (ICA) or any other names as agreed by the Parties. The JVCO shall exploit and mine bauxite and process and sell the product which is known as chemical grade alumina and such other products as may be mutually agreed upon by the Parties in the future.

Pada tanggal 26 Februari 2007, Perusahaan dan Para Pihak telah mendirikan ICA (Catatan 1c).

On February 26, 2007, the Company and the Parties established ICA (Note 1c).

Sesuai persetujuan dan kesepakatan para pemegang saham, pada tanggal JVA, estimasi jumlah Biaya Proyek adalah berkisar AS\$257.000.000. JVA memiliki batasan waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 agar ICA dapat memenuhi kondisi tertentu. Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 31 Agustus 2010. Perubahan JVA memiliki batasan waktu sampai dengan tanggal 30 Juni 2011 agar ICA dapat memenuhi kondisi tertentu, antara lain, jumlah Biaya Proyek tidak boleh melebihi AS\$450.000.000, memperoleh perjanjian dengan pemberi pinjaman untuk pendanaan Biaya Proyek dan memperoleh semua *Ancillary Agreements*. Apabila sampai dengan tanggal 30 Juni 2011 ICA gagal memenuhi kondisi tertentu, hal ini dapat menimbulkan wanprestasi (*event of default*) yang dapat menyebabkan pembubaran ICA dan pengakhiran JVA. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2014, ICA belum memperoleh beberapa bagian dari *Ancillary Agreements* yang disyaratkan.

As acknowledged and agreed by the stockholders, as at the date of the JVA, the estimated total Project Cost was approximately US\$257,000,000. The JVA contained a time limit up to December 31, 2007, for ICA to meet certain conditions. This agreement has been amended several times, the latest was made on August 31, 2010. The amended and restated JVA contained a time limit up to June 30, 2011, for ICA to meet certain conditions, among others, the Project Cost can not be more than US\$450,000,000, to obtain the lenders' agreement to fund the Project Cost and enter into all Ancillary Agreements. If up to June 30, 2011, ICA failed to meet the conditions, it can be considered as an event of default, which might result in the dissolution of ICA and termination of the JVA. As at June 30, 2014, ICA has not obtained some of the required Ancillary Agreements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement
(continued)**

Pada tanggal 31 Agustus 2010, ICA mengadakan *Supply Contract* dengan Tsukishima Kikai Co., Ltd. (Tsukishima) untuk penyediaan mesin, fasilitas, peralatan dan perlengkapan pabrik dengan nilai kontrak sebesar AS\$1.230.000, EUR8.991.000 dan JPY6.575.985.000. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 April 2014. Denda atas keterlambatan penyelesaian kerja akan mulai diberlakukan berdasarkan kontrak (dimulai sejak 4 Februari 2014). Persentase penyelesaian konstruksi hingga 30 Juni 2014 adalah 99,96%.

On August 31, 2010, ICA entered into a Supply Contract with Tsukishima Kikai Co., Ltd. (Tsukishima) for the latter to deliver all items of machinery, facilities, equipment and material amounting to US\$1,230,000, EUR8,991,000 and JPY6,575,985,000. The agreement is valid until April 30, 2014. The fines to late completion of work started to occur based on the contract (started from February 4, 2014). Construction in progress as at June 30, 2014 was 99.96%.

Pada tanggal 31 Agustus 2010, ICA juga mengadakan *Installation Contract* dengan konsorsium yang terdiri dari Tsukishima, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WK) dan PT Nusantara Energi Abadi (NEA) untuk melaksanakan pemasangan mesin, fasilitas, peralatan dan perlengkapan pabrik dengan nilai kontrak sebesar AS\$226.196.000. *Supply and Installation Contracts* tersebut memiliki batasan waktu sampai dengan tanggal 15 Desember 2010 agar ICA dapat memperoleh perjanjian dengan pemberi pinjaman untuk pendanaan Biaya Proyek. Pada tanggal 1 Februari 2011, klausul ini dihapus melalui perubahan Kontrak Pasokan dan Instalasi yang ditandatangani oleh Perusahaan dan Tsukishima. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 April 2014. Denda atas keterlambatan penyelesaian kerja akan mulai diberlakukan berdasarkan kontrak (dimulai sejak 4 Februari 2014). Persentase penyelesaian konstruksi hingga 30 Juni 2014 adalah 99,96%.

On August 31, 2010, ICA also entered into an Installation Contract with the consortium of contractors consisting of Tsukishima, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WK) and PT Nusantara Energi Abadi (NEA) for the consortium to deliver all items of machinery, facilities, equipment and materials amounting to US\$226,196,000. The Supply and Installation Contracts contained a time limit up to December 15, 2010 for ICA to obtain the lenders' agreement to fund the Project Cost. On February 1, 2011, this clause was deleted through an amended Supply and Installation Contract, which was signed by the Company along with Tsukishima. The agreement is valid until April 30, 2014. The fines to late completion of work started to occur based on the contract (started from February 4, 2014). Construction in progress as at June 30, 2014 was 99.96%.

Pada tanggal 1 Desember 2010, ICA mengadakan perjanjian jual beli dengan Perusahaan, dimana Perusahaan setuju untuk menjual Bauksit yang sudah dicuci *Washed Bauxite* ("WBX") secara khusus kepada ICA dari lokasi penambangan mereka sekurang-kurangnya 37,8 juta WMT WBX pada waktu dan dalam jumlah seperti yang diminta oleh ICA sesuai dengan program kerja dan anggaran yang relevan. Hingga tanggal 30 Juni 2014, belum ada transaksi yang terjadi sehubungan dengan perjanjian ini karena Perusahaan belum memulai operasi komersialnya.

On December 1, 2010, the ICA entered into a Sale and Purchase Agreement with the Company, whereby the Company agreed to sell Washed Bauxite ("WBX") exclusively to the ICA from its mining site in quantities equal to at least 37.8 million WMT of WBX at such times and in such quantities as requested by ICA in accordance with a relevant work program and budget. As at June 30, 2014, no transaction has occurred related to this agreement since the Company has not started its commercial operations yet.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2011, ICA menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), dimana JBIC setuju untuk memberikan pinjaman kepada ICA dengan total pinjaman tidak lebih dari JPY15.795.000.000 (setara dengan Rp1.866.150.819 per 30 Juni 2014). JBIC telah menunjuk Mizuho Corporate Bank Ltd. ("Mizuho") sebagai Agen Fasilitas JBIC, pihak administratif yang bertindak di bawah instruksi JBIC sehubungan dengan Dokumen-dokumen Pembiayaan. Pembayaran bunga telah disetujui untuk dilakukan setiap tahun pada tanggal-tanggal 15 Juni dan 15 Desember. Perjanjian ini berlaku untuk 3 tahun mulai tanggal 13 Juni 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2014.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2014, ICA telah melakukan penarikan pinjaman dari Pinjaman Komersial sebesar JPY15.795.000.000 (31 Desember 2013: JPY14.400.000.000) dari jumlah seluruh fasilitas pinjaman sebesar JPY15.795.000.000 (31 Desember 2013: JPY15.795.000.000).

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan, Mizuho dan Japan Oil, Gas, and Metal National Corporation ("JOGMEC") menandatangani Perjanjian Penjaminan, dimana Perusahaan sebagai penjamin, antara lain, harus (i) memberikan jaminan maksimal sebesar 80% dari kewajiban pinjaman mencakup saldo pokok hingga JPY10.530.000.000 atas ICA; (ii) memastikan bahwa Perjanjian Penjaminan tidak melanggar semua perundang-undangan dan peraturan yang berlaku termasuk peraturan lingkungan hidup; (iii) memberikan garansi untuk tidak melakukan perubahan, pencabutan, pembatalan dan penundaan dari the *Offtake Agreement*, the *Sale and Purchase Agreement for Washed Bauxite* dan the *Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement*; dan (iv) memenuhi penilaian kredit (*credit rating*) dan rasio keuangan yang dipersyaratkan. Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan utang tersebut.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement
(continued)**

On June 13, 2011, ICA entered into a Facility Agreement with The Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), whereby JBIC agreed to make available to ICA, a loan facility in an aggregate amount not exceeding JPY15,795,000,000 (equal to Rp1,866,150,819 as at June 30, 2014). JBIC appointed Mizuho Corporate Bank Ltd. ("Mizuho") as the JBIC Facility Agent, an administrative party who acts under JBIC's instructions in connection with Finance Documents. The interest payment was agreed to be made on June 15 and December 15 of each year. This agreement is valid for 3 years starting on June 13, 2011 up to May 31, 2014.

As at June 30, 2014, ICA has made a loan drawdown from the Commercial Lenders facility amounting to JPY15,795,000,000 (December 31, 2013: JPY14,400,000,000) from the aggregate amount of JPY15,795,000,000 (December 31, 2013: JPY15,795,000,000).

*On June 13, 2011, the Company, Mizuho and Japan Oil, Gas, and Metal National Corporation ("JOGMEC") entered into a Guarantee Agreement, whereby the Company as a guarantor has to, among others, (i) guarantee at the maximum amount 80% of obligations to the Commercial Lenders, which include a principal balance of up to JPY10,530,000,000 of ICA's liabilities; (ii) make sure that the Guarantee Agreement does not breach all applicable laws and regulations including environmental regulations; (iii) guarantee not to amend, terminate, cancel and suspend the *Offtake Agreement*, the *Sale and Purchase Agreement for Washed Bauxite* and the *Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement*; and (iv) maintain the credit rating and financial ratios required. As at June 30, 2014, the Company has complied with all the loan covenants.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Proyek Kerja Sama Alumina (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2011, ICA menandatangani Perjanjian Pinjaman Fasilitas Komersial dengan Para Pemberi Pinjaman Komersial ("Pinjaman Komersial"), yang terdiri atas Mizuho dan BSMI, dimana Para Pemberi Pinjaman Komersial setuju untuk memberikan pinjaman kepada ICA dengan total pinjaman tidak lebih dari JPY10.530.000.000. Dari total pinjaman tersebut, sebesar 70% merupakan porsi Mizuho dan sisanya sebesar 30% merupakan porsi Sumitomo. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2014 ICA telah melakukan penarikan penuh di Pinjaman Komersial sebesar JPY10,530,000,000.

Pembayaran bunga telah disetujui untuk dilakukan setiap tahun pada tanggal-tanggal 15 Juni dan 15 Desember. Perjanjian ini berlaku untuk 3 tahun mulai tanggal 13 Juni 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2014.

Pada tanggal 28 September 2011, ICA mengadakan Perjanjian Gadai Saham bersama dengan Perusahaan dan PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI"), dimana Perusahaan setuju untuk menggadaikan seluruh sahamnya di ICA kepada dan untuk kepentingan BMI, untuk dan atas nama Para Pihak Pembiayaan (*Finance Parties*), sebagai jaminan atas pembayaran Kewajiban yang Dijamin.

Pada tanggal 11 April 2011, pekerjaan konstruksi proyek pabrik alumina ICA telah dimulai. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2014, ICA masih dalam tahap konstruksi.

g. Peraturan Kehutanan 2012

Pada tanggal 2 Oktober 2012, Kementerian Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.38/Menhut-II/2012. Menurut peraturan ini, perusahaan diberikan izin penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan (misalnya untuk kegiatan komersial), dibatasi dengan sejumlah syarat, untuk periode selama 5 tahun (dapat diperpanjang). Salah satu syarat signifikan, tergantung pada letak dan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan dalam kawasan hutan, adalah perusahaan diwajibkan untuk memberikan lahan kompensasi atau membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP").

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Alumina Project Joint Venture Agreement
(continued)**

On June 13, 2011, ICA entered into a Commercial Facility Agreement with the Original Commercial Facility Lenders ("Commercial Lenders"), which consist of Mizuho and BSMI, whereby the Commercial Lenders agreed to make available to ICA, a loan facility in an aggregate amount not exceeding JPY10,530,000,000. From such an amount, 70% is the portion of Mizuho, while the remaining 30% is the portion of Sumitomo. As at June 30, 2014, ICA has made a full drawdown for the Commercial Lenders facility amounting to JPY10.530.000.000.

The interest payment was agreed to be made on June 15 and December 15 of each year. This agreement is valid for 3 years starting on June 13, 2011 up to May 31, 2014.

On September 28, 2011, ICA entered into a Pledge of Shares Agreement with the Company and PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI"), whereby the Company agreed to, among others, pledge all of its shares in ICA for the interest of BMI, for and on behalf of the Finance Parties, as security for the full payment of the Secured Obligations.

On April 11, 2011, the construction phase of ICA's alumina plant project started. As at June 30, 2014, ICA is still in the construction stage.

g. The 2012 Forestry Regulation

On October 2, 2012, the Ministry of Forestry issued Ministerial Regulation No. P.38/Menhut-II/2012. Pursuant to this regulation, the Company may be given a forestry permit to use a forest area for non-forestry activities (e.g., commercial activities), subject to a number of preconditions, for a period of 5 years (extendable). One of the most significant preconditions under this regulation, depending on the location and the purpose of the activities to be conducted in the forest area, is for a company to be required to provide compensation land or obliged to pay Non-Tax State Revenue ("PNBP").

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Peraturan Kehutanan 2012 (lanjutan)

g. The 2012 Forestry Regulation (continued)

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan dan Entitas Anak telah melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam peraturan ini dan manajemen berkeyakinan bahwa peraturan ini tidak akan membawa dampak yang signifikan terhadap operasi Perusahaan.

As at June 30, 2014, the Company and Subsidiaries have implemented the requirement of this regulation and the management believes that this regulation will have no significant impact on the Company's operations.

h. Perjanjian Pabrik Besi Baja

h. Stainless Steel Plant Agreement

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan berpartisipasi dalam pendirian MEJIS dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 34%. MEJIS akan membangun dan mengoperasikan pabrik *stainless steel*.

In June 2008, the Company participated in the establishment of MEJIS with a share ownership of 34%. MEJIS will build and operate a stainless steel plant.

Pada bulan Juni 2013, MEJIS sudah beroperasi.

In June, 2013, MEJIS has entered the operation stage.

i. Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**i. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Cooperative Agreement**

Pada tanggal 5 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama tentang pemberian fasilitas pinjaman kepada pegawai Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan membayarkan angsuran pokok dan bunga pinjaman pegawai Perusahaan yang berhak menerima fasilitas pinjaman untuk pembelian rumah tinggal baru, rumah tinggal bekas, renovasi rumah tinggal dan *refinancing* dari BRI. Perusahaan akan membuka rekening bersama (*Escrow Account*) di BRI sebesar Rp135.000.000 dan selanjutnya disesuaikan sebesar sisa angsuran pinjaman pokok dan bunga.

On June 5, 2008, the Company entered into an Employees' Loan Facility Agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Based on the agreement, the Company agreed to pay the loan and interest installments for the Company's employees who are eligible for the loan facility to buy new or used houses, to renovate houses and to obtain refinancing from BRI. The Company agreed to open an escrow account in BRI with an initial deposit of Rp135,000,000, to be subsequently adjusted to equal the remaining balance of the loan and interest installments.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo rekening bersama masing-masing sebesar Rp43.336.082 dan Rp49.867.037 (Catatan 8).

As at June 30, 2014 and December 31, 2013, the balance of the escrow account amounted to Rp43,336,082 and Rp49,867,037, respectively (Note 8).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan

**j. Legal Issues Related to Mining Business
Permits**

1. Pengurangan IUP/KP

1. Reduction of Mining Business Permits

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 153 Tahun 2008 tanggal 17 Maret 2008, Bupati Konawe Utara telah melakukan revisi luas wilayah Kuasa Pertambangan Eksploitasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Tapunopaka dan Pulau Bahubulu di Sulawesi Tenggara dimana luas awal 6.213 hektar yang terdiri dari blok Tapunopaka dan Bahubulu dikurangi menjadi 5.000 hektar untuk blok Bahubulu saja. Atas pengurangan ini, Perusahaan kehilangan potensi pendapatan dari bijih nikel sekitar 83,2 juta ton (tidak diaudit).

Based on the Decision Letter No. 153 Year 2008 dated March 17, 2008 of the North Konawe Regent, North Konawe Regent has revised the area of the Company's exploitation Mining Business Permits for nickel mining at Tapunopaka and Bahubulu Island in Southeast Sulawesi from 6,213 hectares, which include Tapunopaka and Bahubulu, reduced to be 5,000 hectares only for Bahubulu. Based on this reduction, the Company has lost potential revenues from nickel ore of about 83.2 million tons (unaudited).

Berdasarkan Pendapat Hukum dari Kantor Hukum Soemadipradja & Taher sehubungan dengan pencabutan KP di Tapunopaka dan Pulau Bahubulu tanggal 11 Agustus 2008, manajemen berkeyakinan bahwa Surat Keputusan Bupati Konawe Utara bertentangan dengan perundangan yang berlaku umum dan, karena itu, Perusahaan tetap berhak melakukan kegiatan pertambangan di wilayah tersebut.

Based on the Legal Opinion from Soemadipradja & Taher Law Office dated August 11, 2008, regarding the withdrawal of the Mining Business Permits in Tapunopaka and Bahubulu Island, management believes that the Decision Letter of the North Konawe Regent is against the prevailing law and, accordingly, the Company still has the right to conduct mining activities in those areas.

Sejak diterbitkannya Surat Keputusan Bupati Konawe Utara tersebut, Perusahaan telah menjalani beberapa proses hukum sehubungan dengan kasus ini, mulai dari Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari sampai dengan Mahkamah Agung.

Since the issuance of this Decision Letter by the North Konawe Regent, the Company has been involved in several legal proceedings related to this case, from the Kendari State Administrative Court up until the Supreme Court.

Pada tanggal 15 Agustus 2013, Perusahaan dan Bupati Konawe Utara menandatangani Akta Perjanjian Perdamaian dimana kedua belah pihak sepakat untuk menghentikan sengketa atas perkara ini. Dengan ditandatanganinya Akta Perjanjian Perdamaian ini, kedua belah pihak juga sepakat untuk menyelesaikan permasalahan tentang luas wilayah pertambangan berdasarkan IUP Operasi Produksi di Tapunopaka dan Pulau Bahubulu.

On August 15, 2013, the Company and the North Konawe Regent signed the Deed of Settlement Agreement whereby both parties agreed to settle their disputes over this case. With the signing of this Deed of Settlement, both parties also agreed to solved dispute issues related to Mining Authorisation of Production in Tapunopaka and Bahubulu.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan
(lanjutan)**

**j. Legal Issues Related to Mining Business
Permits (continued)**

1. Pengurangan IUP/KP (lanjutan)

**1. Reduction of Mining Business Permits
(continued)**

Pada tanggal 26 Agustus 2013, Bupati Konawe Utara menerbitkan Surat Keputusan No. 376 tahun 2013. Dengan diterbitkannya SK ini, Perusahaan dapat melanjutkan kembali kegiatan penambangan nikelnya di Tapunopaka dan Pulau Bahubulu.

On August 26, 2013, North Konawe Regent issued Decision Letter No. 376/2013. With the issuance of this Decision Letter, the Company can continue its nickel mining activities in Tapunopaka and Bahubulu Island.

Selain sengketa terkait wilayah penambangan nikel di daerah Tapunopaka dan Pulau Bahubulu, Perusahaan juga terlibat dalam kasus sengketa lainnya dengan Bupati Konawe Utara yaitu mengenai Surat Keputusan No. 86 Tahun 2012 yang dikeluarkan Bupati Konawe Utara untuk mencabut Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi untuk lokasi pertambangan di wilayah Mandiodo.

Beside the dispute over mining areas at Tapunopaka and Bahubulu Island, the Company also has another disputed case with the North Konawe Regent regarding the Decision Letter No. 86/2012 issued by the North Konawe Regent to revoke the Production Mining Right for Mandiodo mining sub-district.

Perusahaan telah mengajukan gugatan terhadap SK Bupati Konawe Utara No. 86 tahun 2012 ke Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari. Pada bulan Oktober 2013, Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari telah menjatuhkan putusannya dengan menerima dan mengabulkan gugatan Perusahaan. Dalam putusannya, Pengadilan Tata Usaha Negara Kendari mencabut dan membatalkan SK Bupati Konawe Utara No. 86 tahun 2012.

The Company has filed suit against the Decision Letter No. 86 year 2012 of the North Konawe Regent to Kendari State Administrative Court. In October 2013, The Kendari State Administrative Court has decided in favor of the Company and decided to cancel the Decision Letter No. 86 year 2012 issued by the North Konawe Regent.

Bupati Konawe Utara telah mengajukan kasasi atas putusan ini ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 17 July 2014, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan yang menyatakan monolak pengajuan kasasi dari Bupati Konawe Utara dengan Surat Keputusan No. 225K/TUN/2014.

The North Konawe Regent appealed his decision to The Supreme Court. On July, 17 2014, The Supreme Court rejected The North Konawe Regent's appeal based on Decision Letter No. 225K/TUN/2014

Terkait dengan permasalahan hukum di wilayah Kabupaten Konawe Utara, manajemen telah dan akan terus melakukan berbagai upaya termasuk upaya hukum dalam mempertahankan IUP/KP yang dimiliki secara sah oleh Perusahaan dan berkeyakinan Perusahaan dapat mempertahankan IUP/KP tersebut.

Regarding the legal issues in North Konawe District, the management is working on the above matters including pursuing legal action to maintain the Mining Business Permits which are legally owned by the Company and believes that the Company will be able to maintain the Mining Business Permits.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Permasalahan Hukum Kuasa Pertambangan
(lanjutan)**

**j. Legal Issues Related to Mining
Authorisations (continued)**

2. Tumpang tindih KP

2. Overlapping of Mining Authorisations

b. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 2356 Tahun 2007 tanggal 29 September 2007, telah diterbitkan KP yang wilayahnya sama dengan KP eksplorasi Perusahaan untuk penambangan nikel di daerah Mandiodo, Sulawesi Tenggara.

a. *Based on the Decision Letter No. 2356 Year 2007 dated September 29, 2007 of the Head of the District of North Konawe, Mining Authorisation has been issued which covers the same area as the Company's nickel exploration Mining Authorisation in Mandiodo, Southeast Sulawesi.*

b. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kolaka No. 92 tanggal 13 April 2007 dan Surat Keputusan Bupati Kolaka No. 204 tanggal 6 Juli 2007, Bupati Kolaka menerbitkan KP baru kepada perusahaan lain diatas wilayah lahan tambang utara dan tambang tengah Pomalaa, Sulawesi Tenggara yang dimiliki oleh Perusahaan masing-masing berdasarkan KP No. KW.98PP0214 dan No. KW.98PP0216.

b. *Based on the Decision Letter No. 92 dated April 13, 2007 and the Decision Letter No. 204 dated July 6, 2007 of the Head of the District of Kolaka, the new Mining Authorisations have been issued to other companies in the north and central mine areas at Pomalaa, Southeast Sulawesi that are owned by the Company through its Mining Authorisations No. KW.98PP0214 and No. KW.98PP0216, respectively.*

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2014, manajemen telah melakukan berbagai upaya termasuk upaya hukum dalam mempertahankan IUP/KP yang dimiliki secara sah oleh Perusahaan. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dapat mempertahankan IUP/KP tersebut.

As at June 30, 2014, the management is working on the above matters including pursuing legal actions to maintain the Mining Authorisations which are legally owned by the Company. The management believes that the Company will be able to maintain its Mining Authorisations.

k. UU Minerba

k. Mining Law

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU Minerba yang memuat ketentuan mengenai adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, pembatasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014. Ketentuan tersebut dapat memberikan risiko berkurangnya cadangan dan tingkat keekonomian proyek Perusahaan.

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued Mining Law containing certain provision relating to the obligation to supply the domestic markets, limitation in the mining exploration area and production activities, and the requirement to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014. These requirements might expose the Company to forms of reduction in reserve and a lower project return.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. UU Minerba (lanjutan)

k. Mining Law (continued)

Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan ("PP No. 22") dan Peraturan Pemerintah No. 23 ("PP No. 23") Tahun 2010, sebagaimana diubah terakhir oleh Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2014, tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No. 1").

On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued The Government Regulation ("GR") No. 22 Year 2010 regarding Mining Areas ("PP No. 22") and GR No. 23 Year 2010, as amended by GR No. 1 Year 2014, regarding the Implementation of Coal and Mineral Mining Operations ("PP No. 1").

PP No. 22 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai batas, luas, dan mekanisme penetapan wilayah pertambangan, tata cara penugasan penyelidikan, penelitian dan pengelolaan data.

PP No. 22 regulates further provisions concerning the boundary, area, and mechanism for determining the mine area, assignment procedures for investigation, research and data processing.

PP No. 1 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai pengutamaan mineral dan/atau batubara untuk kepentingan dalam negeri; tata cara pemberian IUP, Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") dan Izin Pertambangan Rakyat ("IPR"); pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; tata cara penyampaian laporan hasil eksplorasi dan operasi produksi dan divestasi saham pemegang IUP dan IUPK yang sahamnya dimiliki pemegang saham asing.

PP No. 1 regulates further provisions concerning the preferential treatment of minerals and/or coal for domestic purposes; procedures for granting the IUP, Special Mining Authorisation ("IUPK") and People Mining Right ("IPR"); implementation of community development and empowerment; the procedures for reporting the results of exploration and production operations and the share divestment of IUP holder and IUPK holder whose shares are owned by foreign stockholders.

Pada tanggal 5 Juli 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2010 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No. 55"). Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang reklamasi dan pascatambang ("PP No. 78").

On July 5, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued GR No. 55 Year 2010 regarding the Guidance and Supervision of Mineral and Coal Mining Business ("PP No. 55"). On December 20, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued GR No. 78 Year 2010 regarding reclamation and post-mining ("PP No. 78").

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2014, manajemen terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana UU Minerba secara ketat dan masih dalam proses menganalisa dampak dari UU Minerba terhadap Perusahaan, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksanaan ini diterbitkan.

As at June 30, 2014, the management is closely monitoring the progress of the implementing Regulations for The Mining Law and in the process of analyzing the impact, if any, of the Mining Law on the Company once these regulations are issued.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. Proyek Feni Haltim

I. Feni Haltim Project

Pada tanggal 14 Desember 2011, FHT menandatangani kontrak dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, pihak berelasi, terkait dengan pembangunan dermaga untuk proyek Feni Haltim yang meliputi *Solid Jetty*, *LCT Jetty* dan *Liquid Jetty* dengan nilai kontrak sebesar Rp241.450.000. Kontrak tersebut berlaku mulai dari tanggal 14 Desember 2011 sampai dengan tanggal 8 Oktober 2012 dan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir pada tanggal 11 November 2013, terkait dengan perpanjangan kontrak hingga 6 Juni 2014. Proyek ini telah selesai pada tanggal 31 Mei 2014.

On December 14, 2011, FHT entered into a contract with PT Adhi Karya (Persero) Tbk, related party, for the construction of port and jetty for the Feni Haltim project which includes a Solid Jetty, LCT Jetty and Liquid Jetty with a contract value of Rp241,450,000. The contract is valid from December 14, 2011 to October 8, 2012 and has been amended several times, the latest time being on November 11, 2013, in relation to extending the contract June 6, 2014. This project was been completed on May 31, 2014.

Pada tanggal 31 Januari 2012, Perusahaan, IMC dan FHT memberikan *Mandate Letter* atas penunjukan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, Singapore Branch dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebagai *Original Mandated Lead Arrangers*, dimana *Original Mandated Lead Arrangers* akan memberikan pendanaan atas proyek Feni Halmahera Timur di Indonesia.

On January 31, 2012, the Company, IMC and FHT issued a Mandate Letter for the appointment of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, Singapore Branch and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, as the Original Mandated Lead Arrangers, whereby the Original Mandated Lead Arrangers will finance the Feni Halmahera Timur project in Indonesia.

Pada tanggal 31 Oktober 2012, Perusahaan, IMC dan FHT telah menandatangani amandemen *Mandate Letter*. Perubahan tersebut meliputi perubahan atas jumlah pendanaan maksimum dari sebesar AS\$650.000.000 menjadi sebesar AS\$1.000.000.000 dan merubah tanggal berlaku *Mandate Letter* menjadi tanggal yang lebih dahulu antara tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas dan tanggal penutupan bisnis di Jakarta pada tanggal 31 Desember 2013.

On October 31, 2012, the Company, IMC and FHT entered into an amendment of a Mandate Letter. The amendment covers the revamp of the maximum total financing from US\$650,000,000 to US\$1,000,000,000 and changed the validity date of the Mandate Letter to the earlier date between the date of signing the Facility Agreement and the close of business in Jakarta on December 31, 2013.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. Proyek Feni Haltim (lanjutan)

I. Feni Haltim Project (continued)

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2014, belum terdapat penandatanganan Perjanjian Fasilitas.

As at June 30, 2014, the Facility Agreement has not been signed.

Pada tanggal 27 Maret 2012, FHT dan Gas Cleaning Technologies LLC telah menandatangani perjanjian terkait dengan pekerjaan *electric smelting furnace* dan *gas cleaning technology* dengan nilai pekerjaan sebesar AS\$9.483.660, yang terdiri dari paket 1 (*Basic and Detail Engineering*) dan paket 2 (*Procurement and Construction Support*). Pada 31 Desember 2013, persentase penyelesaian pekerjaan telah mencapai 100%.

On March 27, 2012, FHT and Gas Cleaning Technologies LLC entered into a contract for an electric smelting furnace and gas cleaning technology works with an assigned value of US\$9,483,660, consisting of package 1 (Basic and Detailed Engineering) and package 2 (Procurement and Construction Support). Construction in progress at December 31, 2013 was 100%.

Pada tanggal 21 Mei 2012, FHT telah menandatangani kontrak dengan Nindya Karya - Perkasa Joint Operation untuk melaksanakan EPC pembangunan *workshop* dan kantor paket 5B dengan nilai pekerjaan sebesar Rp59.691.500. Kontrak tersebut berlaku mulai dari tanggal 21 Mei 2012 sampai dengan tanggal 10 Januari 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Desember 2013. Pada bulan Mei 2014, telah dilakukan terminasi kontrak dengan kesepakatan kedua belah pihak.

On May 21, 2012, FHT entered into a contract with Nindya Karya - Perkasa Joint Operation for EPC workshop construction and office package 5B with a contract value of Rp59,691,500. The contract is valid from May 21, 2012 to January 10, 2013 and was extended to December 30, 2013. As at May 2014, a termination deed has been made by both parties.

Pada tanggal 7 Juni 2012, FHT telah menandatangani kontrak sewa alat berat dengan AR, pihak berelasi, untuk pekerjaan penyiapan lahan area *process plant* dengan nilai pekerjaan sebesar Rp96.470.000. Kontrak tersebut berlaku mulai dari tanggal 7 Juni 2012 sampai dengan tanggal 3 April 2013. Kontrak tersebut telah berakhir pada 12 Maret 2014.

On June 7, 2012, FHT entered into a contract with AR, a related party, for heavy equipment rental relating to land preparation for a process plant with a contract value of Rp96,470,000. The contract is valid from June 7, 2012 to April 3, 2013. The contract was ended on March 12, 2014.

Pada tanggal 8 Mei 2013, FHT telah menandatangani kontrak pengadaan sewa alat berat dengan AR untuk pekerjaan penyiapan lahan area *process plant* dan *power plant* dengan nilai pekerjaan sebesar Rp232.100.000. Kontrak tersebut berlaku mulai dari tanggal 13 Mei 2013 sampai dengan tanggal 12 Maret 2014 dan tidak diperpanjang.

On May 8, 2013, FHT entered into a contract with AR for heavy equipment rental relating to land preparation for the process plant and power plant with a contract value of Rp232,100,000. The contract is valid from May 13, 2013 up to March 12, 2014 and has not been amended.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

m. Peraturan Menteri No. 17/2010

m. Ministerial Regulation No. 17/2010

Pada tanggal 23 September 2010, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ("PerMen ESDM") No. 17 Tahun 2010 telah diterbitkan. Sebagaimana dijelaskan dalam peraturan ini, terdapat kewajiban dari seluruh pemegang IUP/IUPK untuk menggunakan harga patokan dalam penjualan mineral (atau batubara), baik penjualan kepada pasar domestik maupun ekspor, termasuk kepada afiliasi.

On September 23, 2010, Regulation No. 17 Year 2010 of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("PerMen ESDM") was issued. Pursuant to this regulation, all IUP/IUPK holders are obliged to refer to prescribed benchmark prices in their sale of minerals (or coal), whether the sales are being made to domestic users or for export, including to affiliates.

Selain itu, sebagai kewajiban berkelanjutan dalam peraturan ini, penerapan harga dalam persyaratan kontrak harus disesuaikan setiap 12 bulan. Karena formula harga yang digunakan Perusahaan telah sesuai dengan PerMen ESDM ini (LME dapat dikualifikasikan sebagai "pasar internasional"), Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyesuaian terhadap kontrak penjualan jangka panjang Perusahaan terhadap ketentuan ini. Meskipun demikian, peraturan ini tidak mengecualikan kontrak penjualan jangka panjang Perusahaan dari lingkup keberlakuan peraturan ini.

In addition, as an ongoing obligation under the regulation, pricing in term contracts must be adjusted every 12 months. As the Company's selling price formula is in line with the PerMen ESDM (LME qualifies as an "international market"), the Company does not believe that any adjustment will be necessary to the Company's long-term sales agreements under either provision. However, the regulation does not omit the Company's long-term sales contracts from the regulation scope.

Harga patokan akan ditentukan berdasarkan mekanisme pasar atau sejalan dengan harga yang berlaku pada pasar internasional. Harga patokan untuk mineral logam akan ditentukan oleh Direktur Jenderal setiap bulannya. Peraturan ini mengharuskan harga patokan digunakan sebagai referensi penjualan.

Benchmark prices will be determined pursuant to market mechanisms or in accordance with prices generally applicable in the international market. Benchmark prices for metal minerals will be established by the Director General on a monthly basis. The regulation requires that the benchmark prices be used as a reference for sales.

Harga patokan akan didasarkan pada basis "free on board". Dalam menghitung harga penjualan mineral, pemegang IUP Operasi Produksi wajib mengikuti harga patokan dan ditambah atau dikurangi biaya penyesuaian yang disetujui oleh Direktur Jenderal. Formula untuk harga patokan akan diatur oleh peraturan Direktur Jenderal yang belum ditetapkan saat ini.

The benchmark prices will be on a "free on board" basis. In calculating the sales price of minerals, the holder of the IUP Production Operation must follow the benchmark prices and plus or minus the cost adjustment as approved by the Director General. The formula for the benchmark prices will be regulated in the Director General regulation, which is yet to be issued.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

m. Peraturan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)

**m. Ministerial Regulation No. 17/2010
(continued)**

Penyesuaian biaya yang diatur di dalam peraturan ini termasuk biaya angkutan dengan menggunakan tongkang, biaya surveyor, biaya perpindahan kapal, biaya pengolahan, biaya pemurnian, biaya metal terutang dan/atau biaya asuransi. Referensi metal terutang mengacu kepada harga yang akan dibayar oleh pembeli berdasarkan kandungan metal dalam produk; terdapat kesan adanya pengakuan harga pasar internasional untuk produk nikel setengah jadi (berupa persentase harga LME).

The cost adjustments set out in the regulation include those pertaining to barging cost, surveyor cost, transshipment cost, treatment cost, refinery cost, metal payable and/or insurance cost. The reference to "metal payable" refers to the price which the customer will pay on the contained metal of the product; it recognises the international market price practice for nickel intermediate products (i.e., a percentage of LME price).

**n. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai
Tambah Mineral**

**n. Regulations on Domestic Value-Added
Minerals**

Pada tanggal 6 Februari 2012, MESDM menerbitkan Peraturan No. 7 Tahun 2012 ("PerMen No. 7/2012") mengenai Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Pengolahan Mineral dan Proses Pemurnian. Peraturan ini merupakan peraturan implementasi PP No. 23.

On February 6, 2012, MEMR issued Regulation No 7 of 2012 ("PerMen No. 7/2012") on Increase in Value-add From Minerals through Mineral Processing and Refining. This regulation is an implementation regulation of PP No. 23.

Berdasarkan PP No. 23/2010 dan PerMen No. 7/2012, logam mineral tertentu, termasuk nikel dan emas, dianggap sebagai komoditas pertambangan yang nilainya dapat meningkat melalui proses pengolahan dan/atau kegiatan pemurnian. Dengan demikian, nikel harus diproses dan/atau dimurnikan di dalam negeri sesuai dengan batasan minimum yang ditetapkan dalam PerMen No. 7/2012.

Pursuant to PP No. 23/2010 and PerMen No. 7/2012, certain metal minerals, including nickel and gold, are regarded as mining commodities, the value of which can be increased through processing and/or refining activities. As such, nickel must be processed and/or refined within the country in accordance with the minimum threshold provided in PerMen No. 7/2012.

PerMen No. 7/2012 juga melarang perusahaan pertambangan untuk menjual bijih mineral keluar negeri mulai tanggal 6 Mei 2012 dan mewajibkan pemegang IUP Operasi Produksi yang telah berproduksi sebelum tanggal berlakunya PerMen No. 7/2012 untuk melakukan penyesuaian rencana batasan minimum pengolahan dan pemurnian.

PerMen No. 7/2012 also regulates the prohibition for mining companies to export mineral ores since May 6, 2012 and for holders of IUP Production Operation who are already in the production stage before the effective date of PerMen No. 7/2012 to make adjustments regarding the minimum plan of processing and refinery.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai
Tambah Mineral (lanjutan)**

Pada tanggal 11 Mei 2012, MESDM menerbitkan Peraturan No. 11 Tahun 2012 ("PerMen No. 11/2012") yang merupakan amandemen atas PerMen No. 7/2012. PerMen No. 11/2012 ini menegaskan bahwa pemegang IUP dan IUPK dapat melakukan ekspor bijih/bahan mentah setelah memperoleh rekomendasi dari MESDM, apabila telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan, dan akan dikenakan Bea Keluar berdasarkan Harga Patokan Ekspor.

Pemerintah Republik Indonesia juga telah menerbitkan peraturan-peraturan terkait Bea Keluar, yaitu, antara lain, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 29/M-DAG/PER/5/2012 tanggal 7 Mei 2012 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 33/M-DAG/PER/5/2012 tanggal 28 Mei 2012 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 34/M-DAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 574.K/30/DJB/2012 tanggal 11 Mei 2012 tentang Ketentuan Tata Cara dan Persyaratan Rekomendasi Ekspor Produk Pertambangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 75/PMK.011/2012 tanggal 16 Mei 2012 tentang Penetapan Barang Ekspor Yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar.

Sesuai dengan peraturan-peraturan di atas, kegiatan ekspor komoditas bijih nikel dan bauksit Perusahaan sepanjang tahun 2012 dan 2013 dilakukan setelah mendapatkan surat persetujuan ekspor yang diterbitkan oleh Menteri Perdagangan Republik Indonesia berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Regulations on Domestic Value-Added
Minerals (continued)**

On May 11, 2012, Regulation No. 11 Year 2012 ("PerMen No.11/2012") was issued by the MEMR to amend PerMen No. 7/2012. Under this PerMen No.11/2012, IUP and IUPK holders may export ore/raw materials after obtaining a recommendation from the MEMR, subject to certain requirements being fulfilled by the IUP and IUPK holders, and will be subjected to Export Duty based on Export Benchmark Prices.

The Government of the Republic of Indonesia also has issued a number of Export Duty regulations consisting of, among others, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 29/M-DAG/PER/5/2012 dated May 7, 2012 on Mineral Export Regulation, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 33/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Procedures to Stipulate Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 34/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Stipulation of Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, Director General of Minerals and Coal Regulation No. 574.K/30/DJB/2012 dated May 11, 2012 on Procedures and Requirements for Mining Product Export Recommendation, and Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 75/PMK.011/2012 dated May 16, 2012 on Stipulation of Export Products which are Subject to Export Duty and Tariff.

In accordance with the regulations mentioned above, the exports of nickel and bauxite ore commodities of the Company during 2012 and 2013 were made after the export approval letters have been obtained from the Minister of Trade of the Republic of Indonesia based on the recommendation provided by the Director General of Minerals and Coal.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai
Tambah Mineral (lanjutan)**

Pada tanggal 6 Agustus 2013, MESDM menerbitkan Peraturan No. 20 Tahun 2013 ("PerMen No. 20/2013"). Peraturan ini menegaskan kembali keputusan Pemerintah mengenai larangan ekspor atas bijih/bahan mentah yang tidak diproses sesuai dengan ketentuan minimum yang ditetapkan dalam PerMen No. 20/2013.

Pada tanggal 11 Januari 2014, Pemerintah menerbitkan PP No. 1 Tahun 2014 sebagai perubahan kedua atas PP No. 23 tahun 2010. Untuk melaksanakan PP No. 1 tahun 2014, pada tanggal yang sama, MESDM juga menerbitkan Peraturan No. 1 Tahun 2014 ("PerMen No. 1/2014") untuk menggantikan PerMen No. 7/2012 dan PerMen No. 20/2013. Berdasarkan PerMen No. 1/2014, emas, nikel dan bauksit termasuk dalam kategori mineral yang tidak boleh diekspor terhitung sejak tanggal 12 Januari 2014 .

Pada tanggal 13 Januari 2014, Menteri Perdagangan menerbitkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 04/M-DAG/PER/1/2014 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan Pemurnian ("Permendag No. 04/2014"). Permendag No. 04/2014 antara lain mengatur bahwa eksportir produk pertambangan hasil pengolahan dan pemurnian termasuk feronikel, alumina dan emas harus terlebih dahulu mendapatkan pengakuan sebagai ET ("Eksportir Terdaftar") Produk Pertambangan. Berdasarkan surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 4/DAGLU/ET-PPHPP/2/2014 tanggal 18 Februari 2014 tentang Pengakuan Sebagai Eksportir Terdaftar Produk Pertambangan Hasil Pengolahan dan Pemurnian ("ET-PPHPP"), Perusahaan telah mendapatkan persetujuan untuk mengekspor produk pertambangan berupa emas, perak, feronikel, dan *chemical grade alumina*.

Sesuai dengan peraturan-peraturan yang diungkapkan di atas, tidak ada penjualan ekspor bijih nikel terhitung sejak 12 Januari 2014.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Regulations on Domestic Value-Added
Minerals (continued)**

On August 6, 2013, MEMR issued Regulation No. 20 of 2013 ("PerMen No. 20/2013"). This regulation reinforces the government decision to ban the export of minerals not processed to the minimum requirements under PerMen No. 20/2013.

On January 11, 2014, the Government issued GR No. 1/2014 as second amendment of GR No. 23/2010. To implement GR No. 1/2014, on the same date, MEMR issued Regulation No. 1 of 2014 ("PerMen No. 1/2014") to replace PerMen No. 7/2014 and PerMen No. 20/2013. Based on PerMen No 1/2014, gold, nickel and bauxite are included in the category of minerals that cannot be exported starting from January 12, 2014.

On January 13, 2014, The Ministry of Trade issued Decree No. 04/M-DAG/PER/1/2014 regarding Export Stipulation of Processed and Refining Mining Products ("Decree No. 04/2014"). Decree No. 04/2014, among other things stipulates that processed and refined mining products exporters including ferronickel, alumina, and gold should obtain recognition as RE ("Registered Exporter") Mining Products. Based on the letter of the Ministry of Trade of Republic of Indonesia No 4/DAGLU/ET-PPHPP/2/2014 dated February 18, 2014 regarding Recognition As a Registered Exporter of Mining Products Processing and Refining Results ("ET-PPHPP"), the Company has obtained approval to export mining products of gold, silver, ferronickel, and chemical grade alumina.

In line with the regulations disclosed above, there have been no export sales of nickel ores since January 12, 2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**o. Reklamasi Tambang dan Penutupan
Tambang**

o. Mine Reclamation and Mine Closure

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan PP No. 78 yang mengatur reklamasi dan kegiatan pasca tambang baik untuk pemegang IUP-Eksplorasi maupun IUP Operasi Produksi. Peraturan ini memperbaharui PerMen No. 18/2008. Pemegang IUP Eksplorasi diwajibkan antara lain untuk menyertakan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik pemerintah.

On December 20, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued PP No. 78 with deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders. This regulation updates PerMen No. 18/2008. An IUP Exploration holder must, among other requirements, include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

Pemegang IUP Operasi Produksi diwajibkan antara lain untuk mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima tahun; (2) rencana pasca tambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat dalam bentuk rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) garansi pasca tambang dalam bentuk deposito berjangka pada bank milik pemerintah. Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pascatambang.

An IUP Production Operation holder must, among other requirements, (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

Berkaitan dengan hal ini, Perusahaan telah atau akan mengambil tindakan-tindakan berikut:

In connection to this matter, the Company has taken, or will take, the following actions:

- a. Untuk reklamasi tambang, Perusahaan telah membentuk cadangan akuntansi. Direktorat Jenderal Pertambangan Umum telah menyetujui pembentukan cadangan akuntansi tersebut melalui surat No. 1187-1191/87.01/DJP/1998 tanggal 5 Juni 1998.
- b. Untuk penutupan tambang, Perusahaan telah beberapa kali berkorespondensi dengan MESDM untuk membahas revisi rencana penutupan tambang.

- a. *For mining reclamation, the Company has established an accounting reserve. The Directorate of General Mining, through its letter No. 1187-1191/87.01/DJP/1998 dated June 5, 1998, has accepted the establishment of the accounting reserve.*
- b. *For mine closure, the Company has corresponded with the MEMR on several occasions for discussion of the revised mine closure plan.*

Manajemen percaya bahwa tidak akan ada dampak material atas penyisihan rehabilitasi atau penutupan tambang yang disebabkan oleh revisi terhadap rencana. Selain itu, ketentuan penempatan deposito berjangka tidak akan berdampak signifikan terhadap sumber kas atau posisi keuangan konsolidasian Perusahaan.

The management believes that there will be no material impact on rehabilitation or mine closure provisions as a result of revisions to the plan. Furthermore, the requirement to establish a time deposit will not significantly impact the Company's cash resources or consolidated financial position.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

p. Penambahan Investasi di NHM

p. Acquiring Interest on Investment in NHM

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menambah kepemilikannya di PT Nusa Halmahera Minerals sebesar 7,5%, sehingga kepemilikan Perusahaan naik menjadi sebesar 25%. Berdasarkan *Conditional Sale and Purchase Agreement*, Perusahaan telah membayar penambahan investasi sebesar AS\$130.000.000 dan tambahan pembayaran sebesar AS\$30.000.000 (imbalan kontinjensi), apabila terdapat tambahan sumber daya emas (terkira dan/atau terukur) sebesar 1 juta ons sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan laporan JORC yang dikeluarkan oleh konsultan independen.

On December 20, 2012, the Company acquired 7.5% additional interest in PT Nusa Halmahera Minerals, increasing the total interest acquired to 25%. Based on the Conditional Sale and Purchase Agreement, the Company has to pay for the additional interest acquired with total cost of US\$130,000,000 and additional payment of US\$30,000,000 (contingent consideration) subject to a further 1 million ounces of additional gold resources (indicated and/or measured) being defined up to December 31, 2017, based on the JORC report issued by an independent consultant.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan menilai kembali kemungkinan tambahan cadangan emas di NHM yang dilakukan oleh *Competent Person* berdasarkan *JORC code*. Berdasarkan penilaian tersebut, terdapat potensi tambahan sedikitnya 500.000 ons emas di area konsesi NHM. Berdasarkan estimasi terbaru tersebut, Perusahaan mengakui imbalan kontinjensi sebesar AS\$15.000.000 atau setara dengan Rp182.835.000, yang dicatat sebagai liabilitas jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 Juni 2014, belum ada tambahan imbalan kontinjensi yang harus diakui.

As at December 31, 2013, the Company has reassessed the probability of additional gold reserves in NHM performed by the Competent Person under JORC code. Based on the assessment, there is at least a potential 500,000 ounces of additional gold in NHM concession areas. Based on that recent estimate, the Company has recognised a contingent consideration amounting to US\$15,000,000 or equivalent to Rp182,835,000, which was recorded as other non current liabilities in the consolidated statement of financial position. As at June 30, 2014, there is no further contingent consideration that needs to be recognised.

q. Proyek Modernisasi dan Optimasi Pabrik Feronikel dan Pembangunan PLTU Pomalaa ("P3FP")

q. Pomalaa Modernisation and Optimization of Ferronickel Plant and Construction of Coal Fired Power Plant ("P3FP") Project

Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian terkait proyek P3FP untuk meningkatkan efisiensi pabrik feronikel di Pomalaa dengan rincian sebagai berikut:

The Company has entered into several agreements related to P3FP project to increase the efficiency of the ferronickel factory with details as follows:

Pada tanggal 17 Januari 2012, Perusahaan dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk menandatangani perjanjian terkait dengan pengadaan dan pemasangan *belt conveyor* dengan nilai kontrak sebesar AS\$13.500.000. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 17 April 2013. Perpanjangan atas kontrak tersebut tidak diterima dan *Commercial Operation Date* ("COD") tetap berlaku pada 17 April 2013. Karena itu, denda atas keterlambatan penyelesaian kerja akan mulai diberlakukan berdasarkan kontrak (6 minggu setelah COD). Persentase penyelesaian konstruksi hingga 30 Juni 2014 adalah 99,98%.

On January 17, 2012, the Company and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk entered into an agreement for the latter to procure and install a belt conveyor with a contract value of US\$13,500,000. The agreement is valid until April 17, 2013. The extension of the contract was not accepted and the commercial operation date ("COD") remained effective on April 17, 2013. Because of that, fines due to late completion of work started to occur based on the contract (6 weeks after COD). Construction in progress as at June, 30 2014 was 99.98%.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**q. Proyek Modernisasi dan Optimasi Pabrik
Feronikel dan Pembangunan PLTU Pomalaa
("P3FP") (lanjutan)**

Tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk menandatangani perjanjian pengadaan dan pemasangan dermaga dan fasilitas dengan nilai kontrak AS\$32.874.083. Perjanjian tersebut berlaku sampai 26 Juni 2013. Perusahaan dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk menyetujui perpanjangan kontrak sampai dengan 15 Agustus 2013. Hingga 31 Desember 2013, PT Adhi Karya (Persero) Tbk belum menyelesaikan pekerjaan tersebut dan Perusahaan tidak menyetujui perpanjangan kedua atas kontrak tersebut, sehingga *target date* tetap berlaku pada 15 Agustus 2013. Karena itu, Perusahaan berhak untuk memberlakukan denda keterlambatan berdasarkan kontrak (6 minggu setelah *target date*). Persentase penyelesaian konstruksi hingga 30 Juni 2014 adalah 99,82%.

Tanggal 28 Maret 2012, Perusahaan dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk menandatangani perjanjian pengadaan dan pemasangan *Refining-3* dengan nilai AS\$35.475.000. Perjanjian tersebut berlaku sampai 28 Januari 2014. Perpanjangan atas kontrak tersebut tidak diterima dan COD tetap berlaku pada 28 Januari 2014. Karena itu, denda atas keterlambatan penyelesaian kerja akan mulai diberlakukan berdasarkan kontrak (6 minggu setelah COD). Persentase penyelesaian konstruksi hingga 30 Juni 2014 adalah 99,75%.

Tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan dan Sumitomo Corporation menandatangani perjanjian pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Pomalaa dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar AS\$57.275.290, JPY3.439.137.022 dan Rp412.748.103.

Tanggal 17 Mei 2013, Perusahaan dan Sumitomo Corporation telah menandatangani *Notice to Proceed* untuk memulai pembangunan PLTU yang ditargetkan selesai pada atau sebelum tanggal berakhirnya yaitu 25 bulan dan 28 bulan setelah tanggal *Notice to Proceed* tersebut masing-masing untuk Unit 1 dan Unit 2. Pada tanggal 15 April 2013, Perusahaan dan Sumitomo Corporation menandatangani *Amendment I* untuk mengubah ketentuan mengenai *standby letter of credit* yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani pada 10 Desember 2012. Persentase penyelesaian konstruksi hingga 30 Juni 2014 adalah 32,5%.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**q. Pomalaa Modernisation and Optimization of
Feronickel Plant and Construction of Coal
Fired Power Plant ("P3FP") Project
(continued)**

On March 26, 2012, the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk entered into an agreement for the latter to procure and install a jetty and facilities with a contract value of US\$32,874,083. The agreement is valid until June 26, 2013. The Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk has agreed a contract extension which is valid until August 15, 2013. As at December 31, 2013, PT Adhi Karya (Persero) Tbk has not completed the project and the Company did not approve the second amendment to the contract so the target date is still on August 15, 2013. Because of that, the Company has the rights to impose fines due to late completion of work and started occur based on contract (6 weeks after target date). Construction in progress as at June, 30 2014 was 99.82%.

On March 28, 2012, the Company and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk entered into an agreement for the latter to procure and install *Refining-3* with contract value of US\$35,475,000. The agreement is valid until January 28, 2014. The extension of the contract was not accepted and COD remained effective on January 28, 2014. Because of that, fines due to late completion of he work started to occur based on the contract (6 weeks after COD). Construction in progress as at June 30 2014 was 99.75%.

On December 10, 2012, the Company and Sumitomo Corporation entered into an agreement related to the construction of the Pomalaa coal-fired power plant with total contract values of US\$57,275,290, JPY3,439,137,022 and Rp412,748,103.

On May 17, 2013, the Company and Sumitomo Corporation entered into a *Notice to Proceed* to start construction of Coal Fired Power Plant which is expected to be completed on or before the date falling 25 months and 28 months after the date of the *Notice to Proceed* for Unit 1 and Unit 2, respectively. On April 15, 2013, the Company and Sumitomo Corporation signed *Amendment I* to amend the provisions on the standby letter of credit stated under the contract signed on December 10, 2012. Construction in progress as at June 30, 2014 was 32.5%.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**q. Proyek Modernisasi dan Optimasi Pabrik
Feronikel dan Pembangunan PLTU
Pomalaa ("P3FP") (lanjutan)**

**q. Pomalaa Modernisation and Optimization
of Ferronickel Plant and Construction of
Coal Fired Power Plant ("P3FP") Project
(continued)**

Pada tanggal 6 Februari 2013, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian *Construction of Ore Preparation Line-4 for P3FP Project* dengan Konsorsium Kawasaki Heavy Industries, Ltd. dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar AS\$66.899.880 dan JPY2.914.808.200. Pembangunan *Ore Preparation Line 4* ini ditargetkan selesai pada 31 Juli 2015. Pada tanggal 28 Juni 2013 Perusahaan dan Konsorsium Kawasaki Heavy Industries, Ltd. dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk menandatangani perubahan kontrak, untuk melakukan perubahan terhadap nama proyek dari "*Modernisation-Optimisation of Pomalaa Ferronickel Smelters Project*" menjadi "*Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa*". Progres konstruksi hingga 30 Juni 2014 adalah 65,42%.

On February 6, 2013, the Company entered into a Construction of Ore Preparation Line-4 for P3FP Project Agreement with the Unincorporated Consortium of Kawasaki Heavy Industries, Ltd. and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with an aggregate contract value of US\$66,899,880 and JPY2,914,808,200. Construction of Ore Preparation Line 4 is expected to be completed on July 31, 2015. On June 28, 2013 the Company and the Unincorporated Consortium of Kawasaki Heavy Industries, Ltd. and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk signed an amendment to the contract, in order to change the project name from "Modernisation-Optimisation of Pomalaa Ferronickel Smelters Project" to "Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa". Construction in progress as at June 30, 2014 was 65.42%.

Perusahaan memulai kontrak baru atas pembuatan *Oxygen Plant-5* di tahun 2013. Perusahaan menandatangani kontrak dengan Daesung Industrial Gases Co, Ltd. pada 11 Desember 2013 dengan kontrak sebesar AS\$11.000.000 (setara dengan Rp132.055.000). Progress konstruksi hingga 30 Juni 2014 adalah 46,10%

The Company started a new construction project of Oxygen Plant-5 in 2013. The Company entered into a contract with Daesung Industrial Gases Co, Ltd. on December 11, 2013 with a contract value of US\$11,000,000 (equal to Rp132,055,000). Construction in progress as at June 30, 2014 was 46.10%

**r. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi
antara MAS dengan PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk**

**r. Investment Loan Facility Agreement
between MAS and PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 27 November 2012, MAS, entitas asosiasi, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman investasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Pinjaman dari fasilitas tersebut akan jatuh tempo dalam 10 tahun.

On November 27, 2012, MAS, an associated entity, entered into an investment loan facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). The loan from the facility will be due in 10 years.

Berdasarkan perjanjian pinjaman investasi tersebut, BRI akan memberikan fasilitas tersebut, BRI akan memberikan fasilitas pinjaman kepada MAS dengan batas maksimum sebesar Rp130.439.000 dan dengan suku bunga tetap sebesar 8,88% selama 2 tahun. Pinjaman ini akan digunakan untuk proyek pembangunan Gedung Antam Centre.

Based on the investment loan agreement, BRI agreed to provide MAS a loan facility with a maximum amount of Rp130,439,000 and with a fixed annual interest rate of 8.88% for 2 years. The proceeds of the loan will be utilised for the construction of the Antam Centre Building.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**r. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi
antara MAS dengan PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

Perusahaan telah setuju untuk memberikan *corporate guarantee* penanggung atas pinjaman investasi yang diterima oleh MAS berdasarkan Akta Notaris Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., No. 31 tanggal 28 Desember 2012. Jumlah *corporate guarantee* yang diberikan oleh Perusahaan adalah sebesar 75% dari nilai pinjaman atau sebesar Rp97.829.250.

Sampai dengan 30 Juni 2014, MAS telah melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp125.000.000.

**s. Permasalahan Hukum dengan Dian Nickel
Mining**

Pada 18 September 2012 PT Dian Nickel Mining ("DNM") selaku Sub Kontraktor PT Minerina Bhakti ("MB") mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada MB selaku Tergugat I dan Perusahaan selaku tergugat II. Gugatan didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ("PNJS") dan terdaftar dengan nomor 317/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL.

Pada tanggal 14 November 2013, PNJS mengeluarkan putusan yang mengabulkan gugatan DNM untuk sebahagian yang menyatakan MB dan Perusahaan secara tanggung renteng harus membayar ganti rugi sebesar Rp127.647.699 dan AS\$120.073.

Upaya hukum yang dilakukan oleh Perusahaan adalah mengajukan permohonan banding kepada PNJS atas keputusan No. 317/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL pada 26 November 2013. Hingga 30 Juni 2014, PNJS belum mengeluarkan hasil keputusan atas banding tersebut. Perusahaan yakin bahwa tidak ada dasar hukum yang dapat dikenakan kepada Perusahaan oleh DNM, karena antara Perusahaan dengan DNM tidak terdapat hubungan bisnis.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**r. Investment Loan Facility Agreement
between MAS and PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

The Company has agreed to provide corporate guarantee for the investment loan received by MAS based on Notarial Deed No. 31 dated December 28, 2012 of Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H. The total corporate guarantee provided by the Company represents 75% of the total loan or equivalent to Rp97,829,250.

As at June 30, 2014, MAS has made the drawdown from the facility amounting to Rp125,000,000.

s. Legal Case with Dian Nickel Mining

On September 18, 2012, PT Dian Nickel Mining ("DNM") as a sub-contractor of PT Minerina Bhakti ("MB") filed a suit to MB as Defendant I and the Company as Defendant II. The lawsuit filed in the District Court of South Jakarta ("PNJS") and registered for No. 317/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL.

On November 14, 2013, PNJS issued its decision that partially approved DNM's lawsuit that required MB and the Company to pay restitution with recourse for Rp127,647,699 and US\$120,073.

The legal effort undertaken by the Company was to appeal the decision on suits No. 317/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL to PNJS on November 26, 2013. As at June 30, 2014, PNJS has not released their decision. The Company believes that there is no legal basis for the lawsuit by DNM, since there is no business relation between the Company and DNM.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Perusahaan:

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Company's financial assets and liabilities by category:

| | Jumlah/ Total | Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables | Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost |
|---|-----------------------------|--|--|
| <u>30 Juni/June 2014</u> | | | |
| Aset keuangan/Financial assets | | | |
| Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents | 2,611,070,830 | 2,611,070,830 | - |
| Piutang usaha/Trade receivables | 614,020,192 | 614,020,192 | - |
| Piutang lain-lain/Other receivables | 25,340,138 | 25,340,138 | - |
| Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash | 54,933,019 | 54,933,019 | - |
| Piutang non-usaha pihak berelasi/ Non-trade receivable related party | 34,537,947 | 34,537,947 | - |
| Uang jaminan/Guaranteed deposits | <u>26,139,790</u> | <u>26,139,790</u> | - |
| Total aset keuangan/Total financial assets | <u>3,366,041,916</u> | <u>3,366,041,916</u> | - |
| Liabilitas keuangan/Financial liabilities | | | |
| Utang usaha/Trade payables | 477,639,231 | - | 477,639,231 |
| Beban Akrua/ Accrued expenses | 177,151,928 | - | 177,151,928 |
| Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan | 2,426,965,900 | - | 2,426,965,900 |
| Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek/ Short-term employee benefit liabilities | 43,529,487 | - | 43,529,487 |
| Utang lain-lain/Other payables | 49,202,434 | - | 49,202,434 |
| Utang dividen/Dividend payables | - | - | - |
| Utang obligasi/Bonds payables | 2,993,865,999 | - | 2,993,865,999 |
| Pinjaman investasi/Investment loan | 1,299,693,056 | - | 1,299,693,056 |
| Liabilitas jangka panjang lainnya/ Other non-current liabilities | <u>186,422,990</u> | - | <u>186,422,990</u> |
| Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities | <u>7,654,471,025</u> | - | <u>7,654,471,025</u> |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

- Pada tanggal 3 Juli 2014, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas kredit dari perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar AS\$50.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp598.150.000.000 (nilai penuh).
- Pada tanggal 9 Mei 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan Indonesia Eximbank. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, Indonesia Eximbank memberikan fasilitas pinjaman kredit sebesar AS\$160.000.000 (nilai penuh) dan digunakan untuk keperluan pendanaan perusahaan secara umum atau keperluan modal kerja.

Pada tanggal 7 Juli 2014, Perusahaan melakukan penarikan pertama fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Indonesia Eximbank sebesar AS\$42.878.020 (nilai penuh) atau setara dengan Rp505.403.221.740 (nilai penuh) dengan suku bunga yang ditentukan adalah 5% per tahun.
- Pada tanggal 18 Juli 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank UOB Indonesia, dimana PT Bank UOB Indonesia akan memberikan fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar AS\$75.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp877.950.000.000 (nilai penuh).

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing. Program manajemen risiko yang dimiliki Perusahaan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- On July 3, 2014, the Company made a draw down from the loan facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$50,000,000 (full amount) or equivalent with Rp598,150,000,000 (full amount).
- On May 9, 2014, the Company entered into a credit agreement with Indonesia Eximbank. Based on the credit agreement, Indonesia Eximbank provide the Company a credit loan facility amounting US\$160,000,000 (full amount) and utilised for the funding of general corporate purpose financing or funding of working capital expenditure.

On July 7, 2014, the Company make the first drawdown from the credit facility provided by Indonesia Eximbank amounting to US\$42,878,020 (full amount) or equivalent with Rp505,403,221,740 (full amount) with a determined interest rate of 5% per annum.
- On July 18, 2014, the Company entered into a credit agreement with PT Bank UOB Indonesia, under which PT Bank UOB Indonesia will provide the Company with a working capital credit facility with a maximum limit of US\$75,000,000 (full amount) or equivalent with Rp877,950,000,000 (full amount).

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's and Subsidiaries' activities expose them to a variety of financial risks, including the effects of changes in commodity prices and foreign currency exchange rates. The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize unforeseen effects on the financial performance of the Company.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, Perusahaan secara pro-aktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko di Perusahaan. Pada tahun 2003, Perusahaan membentuk Komite Manajemen Risiko yang berada dibawah Dewan Komisaris dan memiliki peran dan tanggung jawab untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, mengkaji ulang kerangka kerja manajemen risiko agar selaras dengan tujuan Perusahaan dan memastikan efektifitas dari kinerja pelaksanaan manajemen risiko.

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan integrasi dan penyesuaian pengelolaan risiko terhadap strategi dan membentuk Satuan Kerja *Enterprise Risk Management* ("ERM") yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

a. Risiko Harga Komoditas

Di tahun 2014 volatilitas harga komoditas yang signifikan baik untuk komoditas nikel, emas dan batubara masih terjadi. Volatilitas terjadi disebabkan oleh melemahnya permintaan akibat krisis ekonomi global serta terus meningkatnya level cadangan komoditas dunia. Walaupun basis pelanggan Perusahaan dan Entitas Anak terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, namun karena porsi portofolio produk nikel dan emas yang dominan terhadap produk lainnya volatilitas harga nikel dan emas akan secara signifikan mempengaruhi pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan.

Selain dengan *natural hedging* melalui peningkatan porsi portofolio non-nikel dan emas (bauxite dan batubara), Perusahaan dan Entitas Anak juga dimungkinkan untuk melakukan mitigasi risiko melalui transaksi lindung nilai dengan tujuan utama untuk memproteksi anggaran pendapatannya. Namun beberapa posisi lindung nilai dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi pada saat harga mengalami kenaikan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Realising risks of the Company faces, the Company is proactive in its attempt to improve the Company's risk management. In 2003, the Company formed the Risk Management Committee under the Board of Commissioners which has the role and responsibility of supporting the supervisory function of the Board of Commissioners, reviewing the risk management framework in order to align it with the Company's objectives and ensuring the effectiveness of risk management implementation performance.

In 2006, the Company integrated its risk management strategies and established the Task Force Enterprise Risk Management ("ERM") that is directly responsible to the Board of Directors.

a. Commodity Price Risks

There was a significant volatility in 2014 in commodity prices for nickel, gold and coal. The volatility was caused by weak demand due to the global economic crisis and the increasing level of world commodity reserves. Although the Company and Subsidiaries have diversified customers and do not depend on a specific market or country, however, due to the dominance of nickel and gold product portfolio on other products, the Company's and Subsidiaries' revenue can still be significantly affected by the volatility in commodity prices.

Other than natural hedging through the increase of non-nickel and non-gold portfolio portions (bauxite, and coal), it is also possible for the Company and Subsidiaries to mitigate commodity price risks through hedging transactions with the main goal of protecting their budgeted income. Yet some hedging positions may cause the Company and Subsidiaries to lose the chance to obtain even higher profits when prices rise.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Harga Komoditas (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko penurunan harga komoditas yang paling baik adalah dengan cara menurunkan biaya produksi. Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk melakukan konversi bahan bakar *Industrial Diesel Oil* dan *Marine Fuel Oil* dengan bahan bakar yang lebih murah seperti gas alam, batubara atau tenaga air.

Jika harga komoditas nikel melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai harga komoditas nikel pada tanggal 30 Juni 2014 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba usaha Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 masing-masing akan menurun atau meningkat sekitar Rp91.396.110.

Jika harga komoditas emas melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan harga komoditas emas pada tanggal 30 Juni 2014 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba usaha Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 masing-masing akan menurun atau meningkat sekitar Rp97.379.993.

b. Risiko Mata Uang dan Tingkat Suku Bunga

Pendapatan dan posisi kas Perusahaan dan Entitas Anak sebagian besar dalam mata uang dolar Amerika Serikat sedangkan sebagian besar beban operasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang Rupiah. Dengan demikian, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai eksposur risiko melemahnya nilai Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat.

Perusahaan dan Entitas Anak terpapar risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas liabilitas yang dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variable mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan dengan risiko suku bunga nilai wajar.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. *Commodity Price Risks (continued)*

The Company and Subsidiaries believe that the best way to handle the risk of commodity price decrease is by decreasing the production cost. The Company and Subsidiaries have a commitment to convert their main fuel source from Industrial Diesel Oil and Marine Fuel Oil to a cheaper fuel source, such as natural gas, coal or hydro power.

If the nickel commodity price weakens or strengthens by 5% compared to the nickel commodity price on June 30, 2014 (assuming all other variables remain unchanged), the operating income of the Company and Subsidiaries for the period ended June 30, 2014 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp91,396,110.

If the gold commodity price weakens or strengthens by 5% compared to the gold commodity price on June 30, 2014 (assuming all other variables remain unchanged), the operating income of the Company and Subsidiaries for the period ended June 30, 2014 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp97,379,993.

b. *Foreign Exchange and Interest Rate Risks*

The Company's and Subsidiaries' revenue and cash position are mostly in United States Dollar while most of the Company's and Subsidiaries' operating expenses are in Indonesian Rupiah. Thus, the Company and Subsidiaries suffer from the negative effect of the Indonesian Rupiah weakening against the United States Dollar.

The Company and Subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Borrowing issued at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk. Borrowing issued at fixed rates expose the Company with fair value interest risk.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang dan Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 1% dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada tanggal 30 Juni 2014 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 masing-masing akan turun atau naik sekitar Rp35.570.151.

Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2014 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba usaha Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp1.837.487 terutama berasal dari keuntungan dan kerugian atas penjabaran aset bersih dalam mata uang dolar Amerika Serikat pada tanggal 30 Juni 2013.

Risiko suku bunga

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

| 30 Juni/June 30, 2014 | | | | |
|---|--|--|--|-----------------------------|
| Kurang dari 1 tahun/ <i>Below 1 year</i> | Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i> | Biaya transaksi atas utang/ <i>Debt issuance cost</i> | Nilai tercatat pada tanggal 30 Juni 2014/ <i>Carrying value as at June 30, 2014</i> | |
| Suku bunga mengambang | | | | <i>Floating rate</i> |
| Pinjaman bank jangka pendek | (2,426,965,900) | - | (2,426,965,900) | <i>Short-term bank loan</i> |
| Pinjaman investasi | (96,649,675) | (1,214,196,943) | (1,299,693,056) | <i>Investment loan</i> |
| Suku bunga tetap | | | | <i>Fixed rate</i> |
| Utang obligasi | - | (3,000,000,000) | (2,993,865,999) | <i>Bonds payable</i> |
| Jumlah | (2,523,615,575) | (4,214,196,943) | (6,720,524,955) | Total |
| 31 Desember/December 31, 2013 | | | | |
| Kurang dari 1 tahun/ <i>Below 1 year</i> | Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i> | Biaya transaksi atas utang/ <i>Debt issuance cost</i> | Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2013/ <i>Carrying value as at December 31, 2013</i> | |
| Suku bunga mengambang | | | | <i>Floating rate</i> |
| Pinjaman bank jangka pendek | (2,469,800,000) | - | (2,469,800,000) | <i>Short-term bank loan</i> |
| Pinjaman investasi | (98,426,175) | (1,233,158,302) | (1,322,160,389) | <i>Investment loan</i> |
| Suku bunga tetap | | | | <i>Fixed rate</i> |
| Utang obligasi | - | (3,000,000,000) | (2,993,510,374) | <i>Bonds payable</i> |
| Jumlah | (2,568,226,175) | (4,233,158,302) | (6,785,470,763) | Total |

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. *Foreign Exchange and Interest Rate Risks (continued)*

If loan interest rates increase or decrease by 1% compared to the loan interest rate on June 30, 2014 (assuming all other variables remain unchanged), the earnings before tax of the Company and Subsidiaries for the period ended June 30, 2014 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp35,570,151.

If the Rupiah weakens or strengthens by 5% compared to foreign currency on June 30, 2014 (assuming all other variables remain unchanged), the operating income of the Company and Subsidiaries for the period ended June 30, 2014 will increase or decrease approximately by Rp1,837,487, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of the United States Dollar-denominated net assets as at June 30, 2013.

Interest rate risk

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company's and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit

c. *Credit Risk*

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual. Tidak ada risiko kredit yang signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers' or third parties' failure to fulfill their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

Sehubungan dengan aset keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kelalaian *counter-party*, dengan risiko maksimum sama dengan nilai tercatat dari instrumen-instrumen tersebut.

With respect to certain financial assets of the Company and Subsidiaries, which comprise cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables, the Company's and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from default of the counter-party, with a maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments.

Perusahaan dan Entitas Anak yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Perusahaan dan Entitas Anak untuk penjualan komoditas mineral pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

The Company and Subsidiaries are confident in their ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Company and Subsidiaries have clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions and historically low levels of bad debts. The Company's and Subsidiaries' general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers in a strong financial condition and with a good reputation.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang tertera pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The maximum exposure to credit risk for the Company and Subsidiaries is equal to the carrying value of the financial assets as shown in the consolidated statement of financial position.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

Kualitas kredit aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal.

The credit quality of financial assets that are neither overdue nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings.

| | 30 Juni/ June 30, 2014 | 31 Desember/ December 31, 2013 | |
|--|---------------------------------------|---|--|
| Piutang dagang | | | Trade receivable |
| Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Standard and Poors) | | | <i>Counter-parties with an external credit rating (Standard and Poors)</i> |
| A+ | - | 137,319,107 | A+ |
| BBB | - | 4,952,139 | BBB |
| | <u>-</u> | <u>142,271,246</u> | |
| Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo) | | | <i>Counter-parties with an external credit rating (Pefindo)</i> |
| AAA | - | 192,240 | AAA |
| Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch) | | | <i>Counter-parties with an external credit rating (Fitch)</i> |
| A | 125,741 | 125,741 | A |
| Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal | 613,894,451 | 1,010,097,461 | <i>Counter-parties without an external credit rating</i> |
| Jumlah piutang dagang | <u>614,020,192</u> | <u>1,152,686,688</u> | Total trade receivable |
| Kas pada bank | | | Cash on bank |
| Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo) | | | <i>Counter-parties with an external credit rating (Pefindo)</i> |
| AAA | 1,048,638,792 | 893,995,343 | AAA |
| AA+ | 43,900,581 | 153,376,849 | AA+ |
| A+ | 58,994 | 268,021 | A+ |
| | <u>1,092,598,367</u> | <u>1,047,640,213</u> | |
| Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch) | | | <i>Counter-parties with an external credit rating (Fitch)</i> |
| AAA | 76,932 | 46,349 | AAA |
| AA- | 933,952 | 577,288 | AA- |
| | <u>1,010,884</u> | <u>623,637</u> | |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

| | <u>30 Juni/ June 30, 2014</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2013</u> | |
|---|---------------------------------------|---|---|
| Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's) | | | <i>Counter-parties with an external credit rating (Moody's)</i> |
| A3 | 44,538,273 | 120,387,196 | A3 |
| Baa1 | <u>83,887,417</u> | <u>74,710,100</u> | Baa1 |
| | <u>128,425,690</u> | <u>195,097,296</u> | |
| Jumlah kas pada bank | <u>1,222,034,941</u> | <u>1,243,361,146</u> | Total cash on bank |
| Deposito jangka pendek | | | Short-term time deposits |
| Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo) | | | <i>Counter-parties with an external credit rating (Pefindo)</i> |
| AAA | 772,079,167 | 689,420,850 | AAA |
| AA+ | 249,192,750 | 256,740,000 | AA+ |
| AA | 4,184,853 | 106,094,848 | AA |
| A+ | <u>3,500,000</u> | <u>8,150,000</u> | A+ |
| | <u>1,028,956,770</u> | <u>1,060,405,698</u> | |
| Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch) | | | <i>Counter-parties with an external credit rating (Fitch)</i> |
| AAA | <u>359,070,000</u> | <u>487,560,000</u> | AAA |
| | <u>359,070,000</u> | <u>487,560,000</u> | |
| Jumlah deposito jangka pendek | <u>1,388,026,770</u> | <u>1,547,965,698</u> | Total short-term time deposits |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | | | Restricted cash |
| Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo) | | | <i>Counter-parties with an external credit rating (Pefindo)</i> |
| AAA | 52,458,693 | 98,522,710 | AAA |
| Tidak memiliki peringkat eksternal | <u>2,474,326</u> | <u>2,474,326</u> | No external rating |
| | <u>54,933,019</u> | <u>100,997,036</u> | |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Likuiditas

d. *Liquidity Risk*

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perusahaan dan Entitas Anak mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal. Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan obligasi dan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Company's and Subsidiaries' ability to fund their borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequately committed funding lines from high quality lenders. The Company and Subsidiaries are exposed to liquidity risk on account of their bonds and capital loans for their projects.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya masih harus dibayar, bagian jangka pendek penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan utang lain adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti utang obligasi dan pinjaman investasi.

The contractual due date of financial liabilities such as trade payables, accrued liabilities, current portions of provision for environmental and reclamation costs and other payables are less than one year, except for financial liabilities such as bonds payables and investment loans.

| | Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan (tidak didiskontokan)/ <i>Contractual maturities of financial liabilities (undiscounted)</i> | | | | Jumlah/ <i>Total</i> | |
|---|---|---|---|--|-----------------------------|---|
| | Kurang Dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i> | Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i> | Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i> | Lebih dari 5 tahun/ <i>over 5 years</i> | | |
| 30 Juni 2014 | | | | | | June 30, 2014 |
| Utang usaha | 415,297,833 | 62,341,398 | - | - | 477,639,231 | <i>Trade payables</i> |
| Beban akrual | 177,151,928 | - | - | - | 177,151,928 | <i>Accrued expenses</i> |
| Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek | 43,529,487 | - | - | - | 43,529,487 | <i>Short-term employee benefits liability</i> |
| Utang lain-lain | 49,202,434 | - | - | - | 49,202,434 | <i>Other payables</i> |
| Pinjaman bank | 2,436,062,340 | - | - | - | 2,436,062,340 | <i>Bank loan</i> |
| Utang obligasi | - | - | - | 5,265,425,000 | 5,265,425,000 | <i>Bonds payable</i> |
| Pinjaman investasi | - | 229,103,509 | 889,392,620 | 304,906,608 | 1,423,402,737 | <i>Investment loan</i> |
| Liabilitas tidak lancar lainnya | - | - | 6,887,990 | - | 6,887,990 | <i>Other non-current liabilities</i> |
| Jumlah liabilitas | <u>3,121,244,022</u> | <u>291,444,907</u> | <u>896,280,610</u> | <u>5,570,331,608</u> | <u>9,879,301,147</u> | <i>Total liabilities</i> |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dan Entitas Anak dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan dan Entitas Anak memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak masih mempertahankan strateginya yang diterapkan pada tahun 2011 yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal tidak melampaui 2:1.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

| | 30 Juni/ June 30, 2014 | 31 Desember/ December 31, 2013 | |
|-----------------------------------|---------------------------------------|---|-----------------------------|
| Jumlah Liabilitas | 8,664,672,645 | 9,071,629,859 | <i>Total Liabilities</i> |
| Jumlah Ekuitas | 12,062,669,822 | 12,793,487,532 | <i>Total Equity</i> |
| Rasio utang terhadap modal | 0.72 :1 | 0.71:1 | Debt-to-equity ratio |

f. Hirarki nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hirarki teknik penilaian berikut dalam menentukan dan mengungkapkan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

- Tingkat 1: harga yang beredar di pasar aktif (tidak disesuaikan) untuk aset atau liabilitas yang identik.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital Risk Management

The Company's and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in the consolidated statements of financial position.

During the period ended June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company and Subsidiaries still maintained their strategy adopted in 2011, that is, to maintain a maximum debt-to-equity ratio not exceeding 2:1.

The debt-to-equity ratios as at June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

f. Fair value hierarchy

The Company and Subsidiaries use the following hierarchy of valuation techniques in determining and disclosing the fair value of financial assets and liabilities:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Hirarki nilai wajar

- Tingkat 2: teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan salah satu dari teknik penilaian tingkat 1, tingkat 2, atau tingkat 3 karena Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Nilai wajar dari kewajiban keuangan tertentu ditentukan menggunakan nilai wajar level 1 untuk tujuan pengungkapan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang mana dapat digunakan untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek non-derivatif

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang dividen, dan pinjaman bank jangka pendek.

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek non-derivatif diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang non-derivatif

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (kas yang dibatasi penggunaannya, investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual, uang jaminan dan utang obligasi) diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Fair value hierarchy

- Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

As at June 30, 2014 and December 31, 2013, no financial assets and liabilities that were measured at fair value using either the level 1, level 2, or level 3 valuation technique since the Company and Subsidiaries do not have financial assets at fair value through profit or loss. The fair value of certain financial liability were determined for disclosure purpose using the fair value level 1.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practical to estimate such a value:

Non-derivative current financial assets and liabilities

Current financial instruments with remaining maturities of one year or less consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, short term employee benefit liabilities, dividends payable, and short-term bank loans.

The fair values of non-derivative current financial assets and liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

Non-derivative non-current financial assets and liabilities

Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and for which fair value cannot be measured reliably (restricted cash, investment in available-for-sale financial assets, guarantee deposits and bonds payable) are measured at amortised cost.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN
BERSIH**

LAIN-LAIN,

36. OTHER (LOSSES)/GAINS, NET

Akun ini terdiri dari (kerugian)/keuntungan lain -lain
atas:

*This account consists of other (losses)/gains from
the following:*

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|-----------------------------|--------------------------|--|
| (Rugi)/laba atas penyesuaian harga | (73,780,388) | 49,419,123 | <i>(Loss)/gain from price adjustment</i> |
| (Rugi)/(laba selisih kurs, bersih) | (36,749,746) | 23,517,134 | <i>(Loss)/gain on foreign exchange, net</i> |
| Biaya tanggung jawab sosial | (35,000,000) | - | <i>Corporate social responsibility expense</i> |
| Lain-lain, bersih | <u>(41,791,788)</u> | <u>(35,095,230)</u> | <i>Others</i> |
| Jumlah (kerugian)/keuntungan Lain-lain, bersih | <u>(187,321,922)</u> | <u>37,841,027</u> | <i>Total other (losses)/gains, net</i> |

37. TRANSAKSI NON-KAS

37. NON-CASH TRANSACTION

Transaksi non-kas adalah sebagai berikut:

Non-cash transactions:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|-------------|-------------|---|
| Biaya pinjaman atas utang obligasi yang dikapitalisasi menjadi aset tetap | 118,656,075 | 77,172,821 | <i>Borrowing cost of bonds payable capitalised to property, plant and equipment</i> |
| Biaya pinjaman atas utang obligasi yang dikapitalisasi menjadi aset eksplorasi dan evaluasi | 7,858,000 | 5,055,799 | <i>Borrowing cost of bonds payable capitalised to exploration and evaluation assets</i> |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian | 94,099 | (434,308) | <i>Difference in foreign currency translation in consolidation</i> |
| Persediaan yang berasal dari kenaikan utang usaha | 46,683,386 | - | <i>Inventory from increase of trade payables</i> |
| Aset tetap yang berasal dari kenaikan utang usaha | 222,488,047 | - | <i>Property, plant and equipment from increase of trade payables</i> |

38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI INDONESIA DAN DI AUSTRALIA

38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS") AND AUSTRALIAN FAS

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan SAK di Indonesia yang dalam hal-hal tertentu berbeda dengan SAK di Australia. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2005, praktik akuntansi di Australia telah menerapkan SAK di Australia. Perbedaan yang signifikan antara SAK di Indonesia dan SAK di Australia dijelaskan sebagai berikut:

The consolidated financial statements are prepared based on Indonesian FAS which, to some extent, differ from those in Australia ("Australian FAS"). Effective from January 1, 2005, Australian accounting practice has been implementing Australian FAS. Significant differences between Indonesian FAS and Australian FAS are explained as follow:

a) SAK di Indonesia tidak memperkenankan amortisasi hak atas tanah kecuali dalam kondisi tertentu. Pengecualian tersebut dalam hal terdapat penurunan kualitas tanah, pemakaian tanah di daerah terpencil yang bersifat sementara dan prediksi manajemen atas kepastian perpanjangan hak kemungkinan besar tidak diperoleh.

a) Indonesian FAS do not allow amortisation of land-rights, with several exceptions under certain circumstances. These certain circumstances relate to the impairment of quality of land, temporary use of land in remote areas and the management's assessment that it is unlikely to obtain the renewal of the landrights.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

Berdasarkan SAK di Australia, hak atas tanah ditelaah apabila risiko dan hasil yang terkait dengan kepemilikan tanah secara substansi telah ditransfer dari lessor kepada lessee dan dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. SAK di Australia mengharuskan hak atas tanah yang memiliki jangka waktu tertentu, walaupun dapat diperpanjang, harus diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah.

- b) Sejak 1 Januari 2013, SAK di Australia mengharuskan kerugian dan keuntungan aktuarial, efek dari batasan aset program dengan hasil yang diharapkan dari aset program diakui langsung di laporan posisi keuangan dan dibebankan atau dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya di periode terjadinya.

Pendekatan koridor tidak lagi diperbolehkan. Perubahan ini harus diterapkan secara retrospektif. Berdasarkan PSAK di Indonesia, pendekatan koridor masih diperbolehkan.

- c) Sejak tanggal 1 Januari 2011, tidak ada perbedaan antara SAK di Indonesia dan Australia. Sebelum 1 Januari 2011, SAK di Indonesia memperbolehkan amortisasi *goodwill* dan pengakuan *goodwill* negatif. Jika imbalan yang dialihkan lebih rendah daripada nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas yang diakuisisi, nilai wajar dari aset non-moneter dikurangkan secara proporsional sampai selisih tereliminasi. Jika tidak tereliminasi penuh, sisa selisih diakui sebagai *goodwill* negatif dan diperlakukan sebagai penghasilan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode tertentu. Sejak 1 Januari 2011, SAK di Indonesia tidak lagi mengizinkan amortisasi *goodwill* dan mengharuskan *goodwill* negatif yang berasal dari kombinasi bisnis lalu dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal tanggal 1 Januari 2011.

Menurut SAK di Australia, AASB 1031 “Materialitas” dan Interpretasi AASB 21 “Retribusi” wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014. Standar akuntansi baru ini tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak yang disusun berdasarkan SAK di Australia.

**38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

Under Australian FAS, land-rights are assessed if the risks and rewards incidental to the ownership of the land are substantially transferred by the lessor to the lessee and would be classified as capital lease. Australian FAS require land-rights that are valid only for certain periods, although they could be extended, to be amortised over the lease term of the land-rights.

- b) *From January 1, 2013, Australian FAS require actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling and the actual return on plan assets (‘remeasurements’) are recognised in the statement of financial position immediately, with a charge or credit to other comprehensive income in the periods in which they occur.*

The corridor approach is no longer allowed. This change should be applied retrospectively. Under Indonesian FAS, the corridor approach is still allowed.

- c) *From January 1, 2011, there is no difference between Indonesian and Australian FAS. Prior to January 1, 2011, Indonesian FAS allowed goodwill amortisation and the recognition of negative goodwill. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the fair value on non-monetary assets should be reduced proportionately until difference is eliminated. If it is not possible to completely eliminate the difference by reducing the fair value of non-monetary assets, the remaining difference is recognised as a negative goodwill and treated as deferred income and amortised over a certain period. From January 1, 2011, Indonesian FAS no longer permit amortisation of goodwill and require negative goodwill from prior business combinations to be derecognised by making an adjustment to the opening retained earnings as at January 1, 2011.*

Based on Australian FAS, AASB 1031 “Materiality” and AASB Interpretation 21 “Levies” are mandatory to be applied starting from January 1, 2014. These standards do not have a =material impact on the consolidated interim financial statements of the Company and Subsidiaries prepared under Australian FAS.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

Tabel-tabel berikut ini menyajikan rekonsiliasi laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, untuk setiap kasus antara laporan keuangan konsolidasi menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan Standar Akuntansi Keuangan di Australia.

The following tables set forth a reconciliation of consolidated statements of financial position as at June 30, 2014 and December 31, 2013 and consolidated statements of comprehensive income for the year ended June 30, 2014 and 2013, in each case between Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS") and Australian Financial Accounting Standards consolidated financial statements.

| | 30 Juni/June 30, 2014 | | | 31 Desember/December 31, 2013 | | | |
|--|-----------------------|---------------------------------|--|-------------------------------|---------------------------------|--|---|
| | IFAS | Rekonsiliasi/ Reconciliation | Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard | IFAS | Rekonsiliasi/ Reconciliation | Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard | |
| ASET | | | | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 2,611,070,830 | - | 2,611,070,830 | 2,792,737,848 | - | 2,792,737,848 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha, bersih | | | | | | | Trade receivables, net |
| Pihak ketiga | 602,580,645 | - | 602,580,645 | 1,152,368,707 | - | 1,152,368,707 | Third parties |
| Pihak berelasi | 11,439,547 | - | 11,439,547 | 317,981 | - | 317,981 | Related parties |
| Piutang lain-lain | 25,340,138 | - | 25,340,138 | 37,004,847 | - | 37,004,847 | Other receivables |
| Persediaan, bersih | 2,201,539,201 | - | 2,201,539,201 | 2,445,933,902 | - | 2,445,933,902 | Inventories, net |
| Pajak dibayar di muka | 422,556,427 | - | 422,556,427 | 555,601,716 | - | 555,601,716 | Prepaid taxes |
| Biaya dibayar di muka | 36,158,120 | - | 36,158,120 | 65,105,737 | - | 65,105,737 | Prepaid expenses |
| Aset lancar lain-lain | 76,361,298 | - | 76,361,298 | 31,366,435 | - | 31,366,435 | Other current assets |
| Jumlah aset lancar | 5,987,046,206 | - | 5,987,046,206 | 7,080,437,173 | - | 7,080,437,173 | Total current assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 54,933,019 | - | 54,933,019 | 100,997,036 | - | 100,997,036 | Restricted cash |
| Piutang non-usaha pihak berelasi | 34,537,947 | - | 34,537,947 | 33,732,183 | - | 33,732,183 | Non-trade receivable related party |
| Investasi pada entitas asosiasi, bersih | 3,241,779,563 | - | 3,241,779,563 | 3,582,548,750 | - | 3,582,548,750 | Investments in associates, net |
| Investasi pada entitas pengendalian bersama | 1,203,829,906 | - | 1,203,829,906 | 1,350,639,204 | - | 1,350,639,204 | Investment in jointly controlled entity |
| Aset tetap, bersih | 7,501,483,182 | 194,271,058 | 7,695,754,240 | 6,700,155,560 | 194,544,073 | 6,894,699,633 | Property, plant and equipment, net |
| Properti pertambangan | 868,788,474 | - | 868,788,474 | 858,785,854 | - | 858,785,854 | Mining properties |
| Aset eksplorasi dan evaluasi | 718,063,908 | 131,542,782 | 849,606,690 | 709,712,614 | 131,542,782 | 841,255,396 | Exploration and evaluation assets |
| Biaya tangguhan | 34,295,956 | - | 34,295,956 | 40,396,184 | - | 40,396,184 | Deferred charges |
| Pajak dibayar di muka | 377,282,283 | - | 377,282,283 | 722,498,125 | - | 722,498,125 | Prepaid taxes |
| Aset pajak tangguhan, bersih | 496,111,056 | (143,071,851) | 353,039,205 | 433,034,792 | (132,679,692) | 300,355,100 | Deferred tax assets, net |
| Goodwill | 133,651,462 | 11,581,026 | 145,232,488 | 179,941,213 | 11,581,026 | 191,522,239 | Goodwill |
| Aset tidak lancar lainnya | 75,539,505 | - | 75,539,505 | 72,238,703 | - | 72,238,703 | Other non-current assets |
| Jumlah aset tidak lancar | 14,740,296,261 | 194,323,015 | 14,934,619,276 | 14,784,680,218 | 204,988,189 | 14,989,668,407 | Total non-current assets |
| JUMLAH ASET | 20,727,342,467 | 194,323,015 | 20,921,665,482 | 21,865,117,391 | 204,988,189 | 22,070,105,580 | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | | | | LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | | | | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 221,276,743 | - | 221,276,743 | 471,822,225 | - | 471,822,225 | Third parties |
| Pihak berelasi | 256,362,488 | - | 256,362,488 | 75,257,785 | - | 75,257,785 | Related parties |
| Beban akrual | 177,151,928 | - | 177,151,928 | 331,623,859 | - | 331,623,859 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek | 43,529,487 | - | 43,529,487 | 41,599,372 | - | 41,599,372 | Short-term employee benefit liabilities |
| Utang pajak | 97,417,562 | - | 97,417,562 | 180,599,828 | - | 180,599,828 | Taxes payable |
| Pinjaman bank jangka pendek | 2,426,965,900 | - | 2,426,965,900 | 2,469,800,000 | - | 2,469,800,000 | Short-term bank loans |
| Uang muka pelanggan | 94,119,735 | - | 94,119,735 | 84,136,165 | - | 84,136,165 | Advances from customers |
| Pinjaman investasi - lancar | 96,649,675 | - | 96,649,675 | 98,426,175 | - | 98,426,175 | Investment loan - current portion |
| Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun | 30,337,362 | - | 30,337,362 | 30,337,362 | - | 30,337,362 | Current maturities of provision for environmental and reclamation costs |
| Utang lain-lain | 49,202,434 | (4,449,723) | 44,752,711 | 71,908,862 | (4,449,723) | 67,459,139 | Other payables |
| Jumlah liabilitas jangka pendek | 3,493,013,314 | (4,449,723) | 3,488,563,591 | 3,855,511,633 | (4,449,723) | 3,851,061,910 | Total current liabilities |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

| | 30 Juni/June 30, 2014 | | | 31 Desember/December 31, 2013 | | | |
|--|------------------------------|---------------------------------|--|-------------------------------|---------------------------------|--|---|
| | IFAS | Rekonsiliasi/ Reconciliation | Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard | IFAS | Rekonsiliasi/ Reconciliation | Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard | |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Utang obligasi | 2,993,865,999 | - | 2,993,865,999 | 2,993,510,374 | - | 2,993,510,374 | Bonds payable |
| Pinjaman investasi | 1,203,043,381 | - | 1,203,043,381 | 1,223,734,214 | - | 1,223,734,214 | Investment loan |
| Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 242,700,716 | - | 242,700,716 | 239,345,503 | - | 239,345,503 | Provision for environmental and reclamation costs net of current maturities |
| Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya | 545,626,245 | 670,841,135 | 1,216,467,380 | 568,114,116 | 681,814,786 | 1,249,928,902 | Pension and other post-retirement obligations |
| Liabilitas jangka panjang lainnya | 186,422,990 | - | 186,422,990 | 191,414,019 | - | 191,414,019 | Other non-current liabilities |
| Jumlah liabilitas jangka panjang | <u>5,171,659,331</u> | <u>670,841,135</u> | <u>5,842,500,466</u> | <u>5,216,118,226</u> | <u>681,814,786</u> | <u>5,897,933,012</u> | Total non-current liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS EKUITAS | <u>8,664,672,645</u> | <u>666,391,412</u> | <u>9,331,064,057</u> | <u>9,071,629,859</u> | <u>677,365,063</u> | <u>9,748,994,922</u> | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | | | | | | | STOCKHOLDERS' EQUITY |
| Modal saham | 953,845,975 | - | 953,845,975 | 953,845,975 | - | 953,845,975 | Share capital |
| Tambahan modal disetor, bersih | 29,704,906 | - | 29,704,906 | 29,704,906 | - | 29,704,906 | Additional paid-in capital, net |
| Komponen ekuitas lainnya: | | | | | | | Other equity components: |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 55,088,877 | - | 55,088,877 | 54,994,778 | - | 54,994,778 | Difference in foreign currency translation |
| Saldo laba: | | | | | | | Retained earnings: |
| Yang telah ditentukan penggunaannya | 11,613,209,777 | - | 11,613,209,777 | 11,295,503,087 | - | 11,295,503,087 | Appropriated |
| Yang belum ditentukan penggunaannya | (585,828,489) | (472,068,397) | (1,057,896,886) | 462,790,683 | (472,376,874) | (9,586,191) | Unappropriated |
| Saham simpanan | (3,377,511) | - | (3,377,511) | (3,377,511) | - | (3,377,511) | Treasury stock |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | <u>12,062,643,535</u> | <u>(472,068,397)</u> | <u>11,590,575,138</u> | <u>12,793,461,918</u> | <u>(472,376,874)</u> | <u>12,321,085,044</u> | Total equity attributable to owners of the parent |
| Kepentingan non-pengendali | 26,287 | - | 26,287 | 25,614 | - | 25,614 | Non-controlling interests |
| JUMLAH EKUITAS | <u>12,062,669,822</u> | <u>(472,068,397)</u> | <u>11,590,601,425</u> | <u>12,793,487,532</u> | <u>(472,376,874)</u> | <u>12,321,110,658</u> | TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | <u>20,727,342,467</u> | <u>194,323,015</u> | <u>20,921,665,482</u> | <u>21,865,117,391</u> | <u>204,988,189</u> | <u>22,070,105,580</u> | TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY |

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANEKA TAMBANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)**

**38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND
AUSTRALIAN FAS (continued)**

| | 30 Juni/June 30, 2014 | | | 30 Juni/June 30, 2013 | | | |
|--|-----------------------|---------------------------------|--|-----------------------|---------------------------------|--|--|
| | IFAS | Rekonsiliasi/ Reconciliation | Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard | IFAS | Rekonsiliasi/ Reconciliation | Standar Akuntansi Australia/ Australian Accounting Standard | |
| PENJUALAN | 3,986,717,430 | - | 3,986,717,430 | 6,125,502,113 | - | 6,125,502,113 | SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | <u>3,725,892,528</u> | <u>(16,534,923)</u> | <u>3,709,357,605</u> | <u>5,174,401,676</u> | <u>(16,117,486)</u> | <u>5,158,284,190</u> | COST OF GOODS SOLD |
| LABA KOTOR | <u>260,824,902</u> | <u>16,534,923</u> | <u>277,359,825</u> | <u>951,100,437</u> | <u>16,117,486</u> | <u>967,217,923</u> | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | | | | | | | OPERATING EXPENSES |
| Umum dan administrasi | 316,858,503 | (25,033,710) | 291,824,793 | 444,963,228 | (54,834,332) | 390,128,896 | General and administrative |
| Penjualan dan pemasaran | 73,932,195 | - | 73,932,195 | 86,334,282 | - | 86,334,282 | Mining properties |
| Eksplorasi | 14,072,565 | - | 14,072,565 | 35,655,316 | - | 35,655,316 | Exploration |
| Jumlah beban usaha | <u>404,863,263</u> | <u>25,033,710</u> | <u>379,829,553</u> | <u>566,952,826</u> | <u>54,834,332</u> | <u>512,118,494</u> | Total operating expense |
| (RUGI)/LABA USAHA | <u>(144,038,361)</u> | <u>41,568,633</u> | <u>(102,469,728)</u> | <u>384,147,611</u> | <u>70,951,818</u> | <u>455,099,429</u> | GROSS PROFIT |
| (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN | | | | | | | OTHER (EXPENSES)/INCOME |
| Bagian (kerugian)/keuntungan entitas asosiasi dan pengendalian bersama | (310,948,074) | - | (310,948,074) | 81,627,380 | - | 81,627,380 | Share of (loss)/profit of associates and jointly controlled entity |
| Penghasilan keuangan | 30,658,124 | - | 30,658,124 | 44,706,174 | - | 44,706,174 | Financial income |
| Beban keuangan (Kerugian)/keuntungan Lain-lain, bersih | (64,518,174) | - | (64,518,174) | (65,547,093) | - | (65,547,093) | Financial expense |
| | <u>(187,321,922)</u> | <u>-</u> | <u>(187,321,922)</u> | <u>37,841,027</u> | <u>-</u> | <u>37,841,027</u> | Other (losses)/gains, net |
| (Beban)/penghasilan lain-lain, bersih | <u>(532,130,046)</u> | <u>-</u> | <u>(532,130,046)</u> | <u>96,627,488</u> | <u>-</u> | <u>96,627,488</u> | Other (expenses)/income, net |
| (RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | <u>(676,168,407)</u> | <u>41,568,633</u> | <u>(634,599,774)</u> | <u>480,775,099</u> | <u>70,951,818</u> | <u>551,726,917</u> | (LOSS)/INCOME BEFORE INCOME TAX |
| (MANFAAT)/BEBAN PAJAK PENGHASILAN | <u>(37,494,024)</u> | <u>10,392,158</u> | <u>(27,101,866)</u> | <u>107,206,269</u> | <u>17,737,955</u> | <u>124,944,223</u> | INCOME TAX (BENEFIT)/EXPENSE |
| LABA TAHUN BERJALAN | <u>(638,674,383)</u> | <u>31,176,475</u> | <u>(607,497,908)</u> | <u>373,568,830</u> | <u>53,213,863</u> | <u>426,782,694</u> | INCOME FOR THE YEAR |
| PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Kerugian aktuaria | - | (712,682,783) | (712,782,783) | - | (1,187,358,868) | (1,187,358,868) | Actuarial loss |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 94,099 | - | 94,099 | (434,308) | - | (434,308) | Difference in foreign currency translation |
| JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | <u>(638,580,284)</u> | <u>(681,506,308)</u> | <u>(1,320,086,592)</u> | <u>373,134,522</u> | <u>(1,134,145,004)</u> | <u>(761,010,482)</u> | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | | | | INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | (638,675,056) | 31,176,457 | (607,498,599) | 373,567,099 | 53,213,864 | 426,780,963 | Owners of the parent |
| Keperluan nonpengendali | 673 | - | 673 | 1,731 | - | 1,731 | Non-controlling interests |
| | <u>(638,674,383)</u> | <u>31,176,475</u> | <u>(607,497,908)</u> | <u>373,568,830</u> | <u>53,213,864</u> | <u>426,782,694</u> | |
| JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | | | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | (638,580,957) | (681,506,308) | (1,320,087,265) | 373,132,791 | (1,134,145,004) | (761,012,214) | Owners of the parent |
| Keperluan nonpengendali | 673 | - | 673 | 1,731 | - | 1,731 | Non-controlling interests |
| | <u>(638,580,284)</u> | <u>(681,506,308)</u> | <u>(1,320,086,592)</u> | <u>373,134,522</u> | <u>(1,134,145,004)</u> | <u>(761,010,482)</u> | |
| (RUGI)/LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (nilai penuh) | <u>(66,99)</u> | | <u>(63,72)</u> | <u>39,18</u> | | <u>44,76</u> | BASIC (LOSS)/EARNINGS PER SHARE (full amount) |